

**PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN MAMBAUL HIKMAH DI MALANG**

SKRIPSI



Oleh

HASNA SALSABILA

NIM : 16520059

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN MAMBAUL HIKMAH DI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

HASNA SALSABILA

NIM: 16520059

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN MAMBAUL HIKMAH DI MALANG**

SKRIPSI

Oleh

HASNA SALSABILA

NIM : 16520059

Telah disetujui 25 November 2020

Dosen Pembimbing,

**Nawirah, S.E., MSA., Ak., CA
NIDT. 19860105 20180201 2 185**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MAMBAUL HIKMAH DI MALANG

SKRIPSI

Oleh
HASNA SALSABILA
NIM : 16520059

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 16 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---|---|------------------------|
| 1. Ketua
<u>Fadlil Abdani, SE., M.Ak</u>
NIP. 19930702 201903 1 009 | : | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Nawirah, S.E., MSA., Ak., CA</u>
NIDT. 19860105 20180201 2 185 | : | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A</u>
NIP. 19730719 200501 1 003 | : | () |

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasna Salsabila
NIM : 16520059
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MAMBAUL HIKMAH DI MALANG

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 November 2020
Hormat Saya,



Hasna Salsabila
NIM: 16520059

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimush sholihat, segala puji hanya milik Allah yang dengan segala nikmatnya segala kebaikan menjadi sempurna. Tak henti kalimat pujian ini terus menggema sebagaimana kasih sayang, petunjuk, dan keberkahan-Nya yang tak pernah sirna. Terima kasih Yaa Allah dengan pertolongan-Mu dan hanya karena pertolongan-Mu, hamba bisa menyelesaikan sebuah karya ini.

Teruntuk Abi dan Umi terima kasih atas doa disujud malam yang tak pernah henti, terima kasih atas cinta yang tak pernah terkikis, terima kasih atas pengorbanan serta perjuangan yang tak pernah surut, demi kesuksesan putra-putrimu. Semoga Allah menyayangi kalian melebihi rasa kasih dan sayang yang kau berikan kepada kami.

Karya ini kupersembahkan untuk mereka yang memiliki tekad untuk selalu memberi kebermanfaatan kepada orang lain sesederhana apapun itu. Dimanapun kita, teruslah menebar kebaikan, sebagaimana seekor lebah mengeluarkan madu yang bermanfaat bagi makhluk lain, dimanapun ia berada tak pernah berbuat kerusakan, bahkan ia menjadi pintu kebaikan untuk yang lain.

MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal”

(Q.S Ali Imran: 160)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti terpanjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang”.

Shalawat dan salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku rector Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, S.E., MSA., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Abi, Ummi, Abang, Adik-adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Ibu Vita Fatimah, S.Pd selaku kepala sekolah PAUD & RA Lembaga Mambaul Hikmah.
8. Ibu Suriami, S.Pd selaku kepala sekolah MI Mambaul Hikmah.
9. Ibu Luluk Mahmudah selaku bendahara keuangan PAUD & RA Mambaul Hikmah.
10. Ibu Halimatus Sa'diah selaku bendahara keuangan MI Mambaul Hikmah.
11. Seluruh perangkat Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak Amin ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 25 November 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batas Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	12
2.2.1 Akuntansi dan Laporan Keuangan	12
2.2.2 Organisasi Nirlaba	16
2.2.3 Lembaga Pendidikan.....	17
2.2.4 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45	20
2.2.5 Integrasi Islam.....	37
2.2.6 Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	46

3.2	Lokasi Penelitian	46
3.3	Subjek Penelitian	47
3.4	Data dan Jenis Data	47
3.4.1	Data Primer	47
3.4.2	Data Sekunder	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6	Analisis Data	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		51
4.1	Paparan Data	51
4.1.1	Latar Belakang Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	51
4.1.2	Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	52
4.1.3	Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	52
4.1.4	Lokasi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah.....	53
4.1.5	Profil Lini Pendidikan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	53
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.2.1	sumber Pendanaan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah.....	58
4.2.2	Pencatatan Keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	61
4.2.3	Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan	61
4.2.4	Implementasi Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45	62
BAB V PENUTUP		94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN-LAMPIRAN		99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 2 Laporan Posisi Keuangan	24
Tabel 2. 3 Laporan Aktivitas Bentuk A	28
Tabel 2. 4 Laporan Aktivitas Bentuk B	30
Tabel 2. 5 Laporan Aktivitas Bentuk C (bagian 1 dari 2 bagian)	31
Tabel 2. 6 Laporan Aktivitas Bentuk C (bagian 2 dari 2 bagian)	33
Tabel 2. 7 Laporan Arus Kas	34
Tabel 4. 1 Struktur Pengurus PAUD & RA Mambaul Hikmah.....	55
Tabel 4. 2 Struktur Pengurus MI Mambaul Hikmah	57
Tabel 4. 3 Catatan Kas Masuk dan Kas Keluar Tahun 2019	62
Tabel 4. 4 Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap	78
Tabel 4. 5 Perhitungan Harga Perolehan Tanah	79
Tabel 4. 6 Perhitungan Harga Perolehan Bangunan	79
Tabel 4. 7 Perhitungan Harga Perolehan Kendaraan	80
Tabel 4. 8 Perhitungan Harga Perolehan Peralatan	80
Tabel 4. 9 Daftar Kode Akun.....	83
Tabel 4. 10 Laporan Posisi Keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	86
Tabel 4. 11 Laporan Aktivitas Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	88
Tabel 4. 12 Laporan Arus Kas Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	90
Tabel 4. 13 CALK Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah	91

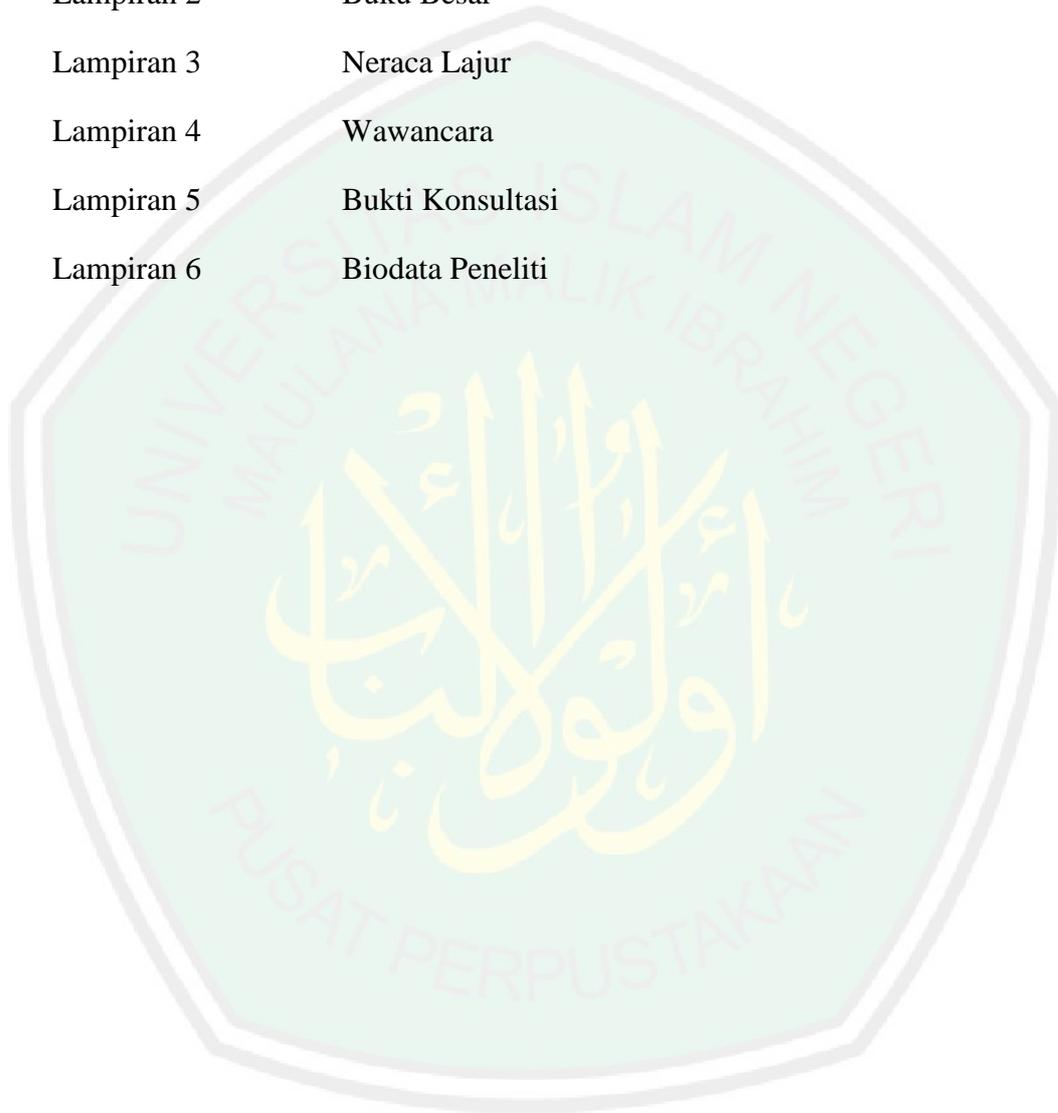
DAFTAR GAMBAR

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	45
Bagan 4. 1 Struktur Pengurus Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jurnal Umum
Lampiran 2	Buku Besar
Lampiran 3	Neraca Lajur
Lampiran 4	Wawancara
Lampiran 5	Bukti Konsultasi
Lampiran 6	Biodata Peneliti



ABSTRAK

Hasna Salsabila. 2020, SKRIPSI. Judul: “Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang”

Pembimbing : Nawirah, S.E., MSA., Ak., CA

Kata Kunci : Penerapan PSAK No. 45

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada publik tanpa mengharap keuntungan dari pelayanan tersebut. Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang sering dijumpai ialah Lembaga Pendidikan. Lembaga Pendidikan memandang penting masalah pengelolaan keuangan karena sebagian besar kegiatan membutuhkan pendanaan. Bagian keuangan harus menerapkan prinsip transparansi dalam pengalokasian dana, agar program yang dijalankan oleh lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu Lembaga Mambaul Hikmah untuk menerapkan PSAK No. 45 dalam penyusunan laporan keuangan, agar laporan keuangan bisa semakin transparan dan akuntabel.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek dari penelitian ini ialah Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah yang bertempat di Jl. Koprak Karmidin No. 11 RT. 18 RW. 04 Desa Girimoyo-Karangploso Kabupaten Malang. Data diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi, wawancara dengan 3 sumber serta dokumentasi berupa laporan pemasukan dan pengeluaran setiap bulan.

Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah belum menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 mengenai pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba, dikarenakan belum adanya sumber daya manusia yang mumpuni dan memiliki pengetahuan terkait akuntansi. Sehingga peneliti menyusun laporan keuangan yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

ABSTRACT

Hasna Salsabila. 2020, THESIS. Title: "Implementation of PSAK No. 45 Concerning Non-Profit Entity Financial Reporting at Mambaul Hikmah Educational Institution in Malang"

Advisor : Nawirah, SE, MSA., Ak., CA.

Keywords : Implementation of PSAK No. 45

A non-profit organization is an organization founded by an individual or a group of people whose aim is to provide services to the public without expecting to benefit from these services. One form of non-profit organization that is often encountered is educational institutions. Educational institutions consider the issue of financial management important because most activities require funding. The finance department must apply the principle of transparency in the allocation of funds, so that programs run by educational institutions can run well and achieve their goals. The purpose of this research is to help the Mambaul Hikmah Institute to implement PSAK No. 45 in the preparation of financial reports, so that financial reports can be more transparent and accountable.

This research uses descriptive qualitative method. The object of this research is the Mambaul Hikmah Education Institute which is located on Jl. Corporal Karmidin No. 11 RT. 18 RW. 04 Girimoyo-Karangploso Village, Malang Regency. The data are obtained by direct observation to the location, interviews with 3 sources and documentation in the form of income and expenditure reports every month.

The results of this study are that the Mambaul Hikmah Educational Institution has not implemented the financial reporting based on the Statement of Financial Accounting Standards or Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 regarding financial reporting for non-profit entities, due to the absence of qualified human resources who have knowledge of accounting. Therefore researcher prepare financial reports consisting of: financial position reports, activity reports, cash flow statements and notes on financial statements.

مستخلص البحث

حسنا سلسبيلًا. 2020. البحث الجامعي، تنفيذ PSAK رقم 45 بشأن إعداد التقارير المالية للكيانات غير الربحية في مؤسسة منبع الحكمة التعليمية في مالانج
المشرف: نورة الماجستير.
الكلمة الرئيسية: PSAK رقم 45

المنظمة غير الهادفة للربح هي منظمة أسسها فرد أو مجموعة من الأشخاص هدفها تقديم الخدمات للجمهور دون توقع الاستفادة من هذه الخدمات. أحد أشكال المنظمات غير الربحية التي غالبًا ما يتم مواجهتها هي المؤسسات التعليمية. تعتبر المؤسسات التعليمية مسألة الإدارة المالية مهمة لأن معظم الأنشطة تتطلب التمويل. يجب على الإدارة المالية تطبيق مبدأ الشفافية في تخصيص الأموال ، بحيث تعمل البرامج التي تديرها المؤسسات التعليمية بشكل جيد وتحقق أهدافها. الغرض من هذا البحث هو مساعدة معهد مبادئ الحكمة على تنفيذ PSAK رقم 45 في إعداد التقارير المالية ، بحيث يمكن أن تكون التقارير المالية أكثر شفافية وخضوعًا للمساءلة.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. الهدف من هذا البحث في مدرسة منبع الحكمة التعليمية في مالانج التعليمي يقع في شارع كرميدان رقم 11 رت. 18 رو 40 ، غيرمويو – كرنجفلوسو فيلاج، مالانج ريغينجي الحصول على البيانات بالملاحظة المباشرة للموقع ، والمقابلات مع 3 مصادر وتوثيق في شكل تقارير الدخل والنفقات كل شهر.

نتائج هذه الدراسة هي أن مؤسسة مامبول الحكمة التعليمية لم تنفذ التقارير المالية على أساس بيان معايير المحاسبة المالية (PSAK) رقم 45 فيما يتعلق بإعداد التقارير المالية للكيانات غير الهادفة للربح ، بسبب عدم وجود موارد بشرية مؤهلة لديها معرفة بالمحاسبة. بحيث يقوم الباحثون بإعداد تقارير مالية تتكون من: تقارير المركز المالي وتقارير النشاط وتقارير التدفق النقدي والملاحظات على البيانات المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dalam menjalankan kegiatannya tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba (Bastian:2007). Organisasi ini bersifat sukarela (*volunteer*) dimana sumber daya diperoleh dari pemberi yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Sehingga pada umumnya modal yang dimiliki berasal dari para penyumbang atau donatur. Organisasi nirlaba yang sering kita temui di Indonesia antara lain adalah yayasan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) organisasi zakat, lembaga Pendidikan baik tingkat sekolah maupun perguruan tinggi (Universitas), dan organisasi sosial keagamaan (Bastian:2007).

Organisasi nirlaba menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, sehingga pihak manajemen melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang terhindar dari salah saji material, mudah dimengerti dan tentunya harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK No 1). Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan

pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan.

Lembaga Pendidikan memandang bahwa keuangan memiliki peran yang sangat penting. Bahkan dapat dikatakan tanpa adanya uang maka lembaga tidak akan dapat menjalankan kegiatannya, karena hampir semua kegiatan yang ada di Lembaga Pendidikan membutuhkan dana. Sehingga peran manajer atau bagian keuangan di dalam Lembaga Pendidikan harus bisa mengatur keuangan Lembaga baik pemasukan serta pengeluaran sekolah, agar kualitas antara Lembaga dengan dana yang dibutuhkan dapat seimbang. Bagian keuangan atau manajer dalam melakukan pengelolaan keuangan, harus menerapkan prinsip transparansi terkait dengan pengalokasian dana, agar kegiatan yang dijalankan oleh Lembaga Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan tujuannya dapat tercapai.

Dengan adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparansi serta pentingnya laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba termasuk Lembaga Pendidikan didalamnya, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Ikatan Akuntan Indonesia selaku otoritas yang berwenang menyusun standar akuntansi di Indonesia menetapkan standar khusus bagi organisasi nirlaba dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 sehingga suatu organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangannya dengan mengacu pada PSAK 45 tersebut. Dengan adanya PSAK ini, diharapkan seluruh organisasi nirlaba di Indonesia dapat menerapkannya dengan baik.

Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi dari apa yang telah diberikan. Sebab akibat dari karakteristik ini timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian, dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga terkadang sulit membedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk entitas nirlaba, Meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi nirlaba mendanai kebutuhan modalnya dari utang kebutuhan operasinya dari pendapatan atau jasa yang diberikan kepada publik. Sehingga pengukuran dan kepastian arus kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi pengguna laporan keuangan, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya (PSAK No. 45:2019).

Pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba yang dijelaskan di dalam PSAK No. 45 tidak jauh berbeda dari pengguna laporan keuangan organisasi bisnis yaitu untuk menilai (a) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya. Kemampuan organisasi nirlaba untuk memberikan jasa dijelaskan melalui laporan posisi keuangan yang berisi informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut.

Selain itu, akuntansi juga dapat digunakan oleh Lembaga Pendidikan untuk membantu dalam mengambil keputusan-keputusan yang penting terkhusus dibidang

keuangan. Keputusan yang telah diambil tidak hanya berpengaruh kepada kondisi keuangan yang ada di Lembaga Pendidikan, namun juga pihak-pihak yang berkepentingan dengan Lembaga Pendidikan. Bentuk nyata yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan adalah dengan cara membenahi administrasinya serta mempublikasi laporan keuangannya setiap tahun. Akuntansi juga dibutuhkan oleh Lembaga Pendidikan untuk menghasilkan informasi keuangan serta meningkatkan mutu daripada Lembaga Pendidikan itu sendiri.

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah sebagai organisasi nirlaba mulai memahami akan pentingnya pertanggungjawaban terlebih atas pertanggungjawaban keuangan yang didapat dan digunakan untuk keberlangsungan kegiatan di Lembaga. Lembaga yang bertempat di Kabupaten Malang ini mengawali perannya di tahun 1996 dengan membuat sebuah TPQ (Taman Pendidikan Quran) untuk anak-anak lingkungan sekitarnya. Kemudian semakin berlanjut dengan didirikan RA (Raudhotul Athfal) ditahun 2002, PAUD (Pendidikan Anak Usa Dini) ditahun 2009, ditahun 2013 mulai membuka jenjang MI (Madrasah Ibtida'iah) dan berkembang dengan membangun asrama anak-anak untuk yatim dan piatu.

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah mendapat sumber dana terbesar dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan donatur. Lembaga menyerahkan pencatatan, pengelolaan serta pertanggungjawaban kepada masing-masing lini. Pencatatan keuangan masing menggunakan metode sederhana, yaitu kas masuk dan kas keluar. Hal ini menyebabkan masing-masing lini akan berusaha secara individu untuk mengelola keuangannya, dan tidak ada penggabungan laporan keuangan untuk seluruh lini. Ditambah setiap bagian keuangan merangkap menjadi guru kelas juga, sehingga

bagian keuangan sering kali kesulitan untuk konsisten melakukan pencatatan. Bu Luluk sebagai bagian keuangan di PAUD dan RA pada Hari Sabtu 12 September 2020 pukul 09.30 WIB pun menjelaskan:

“Jadi sebenarnya semua guru disini merangkap mba, termasuk saya yang bagian keuangan jadi guru juga, yang bagian operator jadi guru juga, mangkanya ga langsung bayar ke saya langsung, karena biasanya lagi ribet juga sama kelas.”

Selain itu Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah masih belum menerapkan PSAK no. 45 dikarenakan belum adanya SDM yang mumpuni untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Hal tersebut disampaikan oleh bu Vita selaku Penanggung jawab di asrama pada Hari Senin, 31 Agustus 2020 pukul 20.30 WIB sebagai berikut:

“Saya punya anak binaan yatim kan banyak mbak, ga Cuma yang di dalam sini saja. Jadi waktu dan tenaga saya habis belum ngajar belum masak untuk asrama, jadi ga sempet bikin laporan keuangan. Saya juga ndak punya ilmu buat bikin laporan keuangan, paling bisa kalo ada uang masuk saya catet pemasukan, kalo dipake uangnya saya catet pengeluaran, terus saya itung selisihnya. Mangkanya saya berterima kasih sekali kalau mbak mau buat laporan keuangan yang baik dan benar untuk saya.”

Sebagaimana penelitian sebelumnya mengatakan bahwa masing banyak organisasi nirlaba yang belum menerapkan PSAK no. 45 ini dikarenakan belum tersedianya SDM yang mumpuni (Dev Anand, 2018). Hal serupa juga disampaikan oleh Intan Devi Atufah, Norita Citra Yuliarti, dan Dania Puspitasari (2018) yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang ada di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan nirlaba yang ada pada PSAK No. 45. Laporan keuangan yang ada berupa laporan arus kas mengenai pengeluaran dan pemasukan menurut pemahaman mereka. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah tidak menyajikan laporan posisi keuangan,

laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Padahal dengan adanya PSAK No. 45 ini diharapkan kualitas laporan keuangan di organisasi nirlaba menjadi semakin transparan dan akuntabel.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah dengan alasan Lembaga tersebut belum menyajikan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga akuntabilitas dan transparansi masih kurang dalam pertanggungjawaban keuangannya. Penelitian ini dituangkan dalam judul” **PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN MAMBAUL HIKMAH DI MALANG**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah berdasarkan PSAK no. 45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti dapat membantu yayasan untuk:

1. Memahami dan menerapkan PSAK no. 45 mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan hasil belajar yang telah didapat selama kegiatan perkuliahan berlangsung serta menambah wawasan tentang penerapan PSAK No. 45 pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah. Serta untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan Studi S-1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yakni berdasarkan PSAK No. 45 agar dapat menyajikan laporan keuangan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan mengenai konsep penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45.

1.5 Batas Penelitian

Untuk lebih memfokuskan pembahasan penelitian agar mempunyai ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, maka Batasan penelitian yang digunakan ialah penyajian laporan keuangan berdasarkan perspektif PSAK No.45, dengan menggunakan laporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah tahun 2019 dikarenakan belum dilakukan tutup buku untuk laporan keuangan 2020 serta melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sehingga penulis menjadikan penelitian terdahulu sebagai rujukan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian yang dijadikan rujukan dan pedoman untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Endra Julianto, Nurita Affan, Ferry Diyanti (2017). Analisis Penerapan PSAK No. 45	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Yayasan Al-Ma'ruf Samarinda hanya menyusun laporan pendapatan dan pengeluaran kas dan tidak dilakukan konsolidasi laporan keuangan. Yayasan juga tidak melakukan penilaian aset dan perhitungan penyusutan aktiva tetap, sehingga nilai aktiva tetap tidak menunjukkan nilai sebenarnya.
2.	Riyanto Utomo, Indah Nur Qomariah (2014),	Metode Penelitian	Hasil penelitian menyatakan bahwa Yayasan Penolong Anak Yatim dan

	Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan	kualitatif deskriptif	Miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik dapat menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 sehingga akuntabilitas keuangan bisa menjadi lebih baik dan dapat dipercaya oleh para donatur untuk disalurkan kepada anak-anak yatim dan miskin untuk keperluan pendidikan diperguruan darul islam Gresik.
3.	Fedrik J. wonok (2016), Penerapan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Imanuel Leilem	Metode Penelitian kualitatif deskriptif	Jemaat GMIM Imanuel Leilem belum menerapkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba pada laporan keuangannya dan menggunakan laporan keuangan yang disetujui bersama oleh organisasi gereja.
4.	Intan Devi, Norita Citra, Dania Puspitasari (2018). Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan	Metode Penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan yang ada di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan format laporan keuangan nirlaba yang ada pada PSAK No. 45. Laporan keuangan yang ada berupa

	Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah		laporan arus kas mengenai pengeluaran dan pemasukan.
5.	Hurriyaturohman (2014), Analisis Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Bogor	Metode Penelitian kualitatif deskriptif	<p>Yayasan belum mempunyai pedoman struktur organisasi yang memisahkan pembagian wewenang dan tanggung jawab.</p> <p>Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan PSAK no. 45, namun terdapat sebagian akun yang belum disajikan sesuai dengan PSAK no. 45 yaitu klasifikasi aset bersih.</p> <p>Pengakuan kerugian piutang diakui secara langsung</p>
6.	Erika Putri, Erin Wuryani (2019). Analisis Penerapan Psak No.45 Pada Organisasi Nirlaba (Studi Pada Lembaga Masjid At-Taqwa, Sidoarjo)	Metode Penelitian kualitatif deskriptif	<p>Penyusunan laporan keuangan masih konvensional dan metode pembukuan tunggal (single entry method) karena dirasa lebih efisien, dan mudah dipahami oleh pengurus. Lembaga Masjid At-Taqwa belum menerapkan PSAK No.45.</p> <p>Pengurus maupun anggota dari lembaga tersebut masih belum mengetahui, sehingga belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>

Sumber: Data diolah, 2020

Penelitian-penelitian diatas merupakan sebagian contoh dari penelitian yang menjadikan PSAK No. 45 sebagai pedoman penting dalam penerapan standar keuangan di organisasi nirlaba. Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan tema penelitian yaitu penerapan PSAK No. 45 pada organisasi nirlaba. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian dimana objek penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah serta masalah yang dialami oleh masing-masing objek penelitian.

Perbedaan pertama terletak pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah memiliki cakupan yang lebih luas daripada penelitian-penelitian sebelumnya, dimana cakupan Lembaga Pendidikan ini terdiri dari lini pendidikan TPQ, PAUD, RA, serta asrama untuk anak-anak yatim piatu. Perbedaan kedua terdapat pada masalah yang dialami oleh objek penelitian. Masalah yang dihadapi oleh penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya ialah (1) dikarenakan entitas telah menyediakan laporan yang telah disetujui bersama, (2) belum mengetahui mengenai PSAK No. 45 sehingga belum bisa menerapkannya (3) ada pula yang telah menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45, namun belum menyusun struktur organisasinya serta aset neto belum diklasifikasikan menjadi 3 bentuk. Adapun masalah yang dihadapi oleh objek penelitian ini ialah Lembaga belum memiliki SDM yang mumpuni dibidang akuntansi untuk membuat laporan keuangan berdasarkan standar yang telah berlaku serta bagian keuangan saat ini merangkap menjadi guru kelas juga, sehingga bagian keuangan sering kali kesulitan untuk konsisten melakukan pencatatan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Akuntansi dan Laporan Keuangan

2.2.1.1 Definisi akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012) adalah aktivitas mengumpulkan, mencatat aktivitas/transaksi, mengklasifikasikan, dan menyajikan laporan dalam bentuk informasi keuangan. Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa bisnis yang fungsinya adalah untuk mengomunikasikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lewat bahasa akuntansi inilah pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan dan hasil kerja perusahaan. Sama seperti bahasa, akuntansi juga memiliki simbol-simbol, istilah, dan kata-kata yang kadang hanya dapat dipahami oleh mereka yang mengetahui atau mengerti tentang akuntansi.

Akuntansi dapat dianggap sebagai gambaran mengenai keadaan atau realita ekonomi perusahaan pada saat ini (Hery: 2009). Dengan konsekuensi aktiva dan kewajiban perusahaan harus dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan nilai pasar saat ini, bukan biaya historis. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai seni mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi disuatu entitas atau perusahaan. Pengertian seni mengacu pada suatu keahlian untuk memilih prinsip, metode dan teknik pencatatan yang sesuai dengan kebutuhan dan selera dari pihak pengguna akuntansi (Suwardjono, 2010).

2.2.1.2 Definisi laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Hery, 2009). Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Kieso (2002) laporan keuangan yang sering disajikan adalah laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham.

Tujuan khusus laporan keuangan menurut APB *statemen* No. 4 adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip, prinsip akuntansi yang berlaku umum, sedangkan tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan berbeda-beda, tergantung dari tujuan dan jenis pengambilan keputusan yang hendak diambil. Menurut (Hery, 2009) para pengguna laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:

1. Pihak internal, terdiri dari:

- Direktur dan manajer keuangan: untuk menentukan mampu dan tidaknya perusahaan dalam melunasi utangya secara tepat waktu kepada

kreditur (*Bank/Supplier*), maka mereka membutuhkan informasi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh tempo pinjaman/utang.

- Direktur operasional dan manajer pemasaran: untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan, maka mereka memerlukan informasi akuntansi mengenai penjualan.
- Manajer dan supervisor produksi: membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi dengan tujuan menetapkan harga jual produk.

2. Pihak eksternal.

- Investor (penanam modal): menggunakan laporan keuangan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham investasinya. Investor dapat melihat menguntungkan atau tidak jika mereka menanam modal di perusahaan tersebut.
- Kreditor (*bank/supplier*): menggunakan laporan keuangan sebagai informasi mengenai besarnya resiko dari pemberian kredit atau pinjaman, dengan kata lain kreditor memperkecil resiko dengan mencari tahu seberapa besar tingkat likuiditas debitur melalui laporan keuangan.
- Pemerintah (fiskus pajak): menggunakan laporan keuangan sebagai dasar perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar ke kas negara oleh perusahaan sebagai wajib pajak.

- Ekonom atau praktisi: menggunakan laporan keuangan untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional dsb.

2.2.1.3 PSAK no. 01 tentang penyajian laporan keuangan

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 mengatur tentang persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan isis minimal laporan keuangan. Pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK dan tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah. Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
4. Laporan arus kas selama periode;
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Penyajian laporan keuangan harus dilakukan secara jujur mengenai transaksi, peristiwa dan kondisi lain didalam aset, liabilitas, pendapatan maupun beban. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK tersebut dalam catatan atas laporan keuangan entitas, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan.

2.2.2 Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan lembaga atau sekumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatannya mereka tidak berorientasi pada laba atau kekayaan semata, melainkan kebermanfaatannya pada masyarakat sekitar (Pahala Nainggolan:2005). Tetapi bukan berarti organisasi nirlaba tidak diperbolehkan menerima atau menghasilkan keuntungan dari setiap aktivitasnya, hanya biasanya jika memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut dipergunakan untuk menutup biaya operasional atau kembali disalurkan untuk kegiatan utamanya.

Organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Fokus dari visi dan misi organisasi nirlaba adalah pelayanan kepada masyarakat, seperti Yayasan, Pendidikan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, dan sebagainya. Menurut PSAK No. 45 organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Karakteristik Organisasi Nirlaba dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45 adalah:

1. Sumber daya organisasi berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.

2. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika suatu organisasi menghasilkan laba, maka jumlah tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik organisasi tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proposi pembagian sumber daya organisasi pada saat likuidasi atau pembubaran organisasi.

Dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa untuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

2.2.3 Lembaga Pendidikan

2.2.3.1 Pengertian pendidikan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendidikan berasal dari kata 'didik' kemudian diberikan imbuhan pe- diawal dan -an diakhir kata, yang berarti suatu proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya pengajaran dan pelatihan. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogie*" artinya bimbingan yang

diberikan untuk anak-anak. Istilah ini kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi “*education*” artinya bimbingan atau pengembangan, dan diserap pula ke dalam bahasa Arab dengan istilah “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan (Abdul Kholik:2017). Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 23 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

2.2.3.2 Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan adalah suatu sistem peraturan yang bersifat abstrak, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi dan sebagainya, baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik: kelompok manusia yang terdiri dari individu-individu yang dibentuk dengan sengaja atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu (Abdul Kholik: 2017). Lembaga pendidikan terbagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

1. Lembaga Pendidikan Informal (Keluarga)

Ahmadi (2014) menjelaskan bahwa pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman di kehidupan sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisir (*incidental*). Sedangkan menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Keluarga sebagai unit terkecil

dalam masyarakat adalah persekutuan antar sekelompok orang yang mempunyai pola-pola kepentingan masing-masing dalam mendidik anak yang belum ada di lingkungannya. Kegiatan pendidikan dalam lembaga ini tanpa ada suatu yang mengikat, tidak ada program waktu dan evaluasi. Melihat peran yang dapat dimainkan oleh lembaga pendidikan keluarga maka tidak berlebihan bila Sidi Ghazalba yang dikutip oleh Ramayulis (2010) mengategorikan pendidikan keluarga ini pada jenis lembaga pendidikan primer, terutama untuk masa bayi dan masa kanak-kanak sampai usia sekolah. Dalam lembaga ini yang berperan pendidik adalah orang tua, kerabat, famili dan sebagainya. Orang tua selain sebagai pendidik, juga sebagai penanggung jawab.

2. Lembaga Pendidikan Formal (Sekolah)

lembaga pendidikan formal menurut Ahmadi (2014) ialah apabila dalam pendidikan tersebut diadakan di tempat tertentu, secara teratur, tersistematis, mempunyai perpanjangan dan dalam kurun waktu tertentu, berlangsung mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dan dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dari pendidikan informal dan nonformal Pendidikan formal mencakup sekolah dan perguruan tinggi.

3. Lembaga Pendidikan Nonformal.

Lembaga pendidikan nonformal merupakan lembaga yang teratur namun tidak mengikuti peraturan yang tetap dan ketat. Menurut Abu Ahmadi (2007) lembaga pendidikan nonformal ialah semua bentuk pendidikan yang

diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan terencana diluar kegiatan Lembaga sekolah atau lembaga pendidikan formal dengan tetap menumbuhkan nafas Islami di dalam proses penyelenggaraannya. Fungsi Lembaga pendidikan nonformal ialah mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap dan kepribadian profesional. Pendidik atau guru pada Lembaga pendidikan nonformal adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Ini tertuang dalam Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Ketentuan Umum pasal 1 ayat 5. Peserta didik dalam hal ini adalah masyarakat luas. Pendidikan nonformal juga dikelompokkan ke dalam pendidikan luar sekolah yang hal ini diatur dalam PP No. 73 tahun 1991.

2.2.4 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45

Organisais nirlaba memiliki perbedaan signifikan dengan organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Dalam menjalankan usahanya organisasi nirlaba tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan laba, meskipun tujuannya *not-for-profit* organisasi nirlaba juga harus diartikan sebagai *not-for-lose*. Maka dari itu organisasi nirlaba selayaknya tidak mengalami kerugian atau defisit, jika organisasi nirlaba mendapatkan keuntungan atau surplus maka akan dialokasikan kembali untuk kepentingan publik dan bukan untuk memperkaya atau untuk kepentingan pemilik organisasi nirlaba tersebut. Sehingga organisasi nirlaba tidak mengenal laporan laba rugi, tetapi laporan

aktivitas. Dimana laporan aktivitas inilah yang menjadi informasi terkait segala kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba dalam satu periode akuntansi.

2.2.4.1 Ruang lingkup organisasi nirlaba

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 berlaku bagi organisasi nirlaba yang menyajikan laporan keuangan dan memenuhi beberapa karakteristik sebagai berikut:
 - a. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya untuk menjalankan kegiatannya berasal dari sumbangan oleh pemberi sumber daya yang tidak membutuhkan pengembalian manfaat ekonomi atas sumbangannya.
 - b. Tidak beorientasi pada laba meskipun menghasilkan barang/jasa yang bermanfaat bagi masyarakat, dan jika mendapatkan laba maka jumlah tersebut akan kembali untuk kepentingan organisasi bukan diberikan untuk pemilik maupun pendiri.
 - c. Organisasi nirlaba tidak terdapat kepemilikan layaknya organisasi bisnis pada umumnya, maka dari itu organisasi nirlaba tidak dapat diperjual belikan maupun dialihkan kepemilikannya. kepemilikan pada organisasi nirlaba juga tidak dapat dijadikan acuan sebagai proporsi pembagian sumber daya ketika organisasi tersebut mengalami likuidasi.
2. Lembaga pemerintah maupun lembaga sejenis lainnya dapat menerapkan PSAK No 45 pada laporan keuangannya selama tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Laporan keuangan pada organisasi nirlaba berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya, Laporan keuangan pada organisasi

nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 memiliki informasi dasar yang terkandung pada laporan keuangan organisasi nirlaba, peraturan yang tidak diatur pada PSAK No 45 ini mengacu pada SAK atau SAK ETAP bagi organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

Kepemilikan organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali selayaknya pada organisasi bisnis yang lain. Selain itu, dalam hal memperoleh sumber dana untuk menjalankan aktivitas operasinya organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi yang berorientasi laba. Organisasi nirlaba umumnya mendapatkan sumber dana dari sumbangan para anggota atau donatur lain yang tidak mengharapkan pengembalian atas sumbangan donasi yang mereka berikan. Meskipun para donatur yang memberi sumbangan tidak meminta pengembalian atas sumbangan mereka, para donatur tentu tetap menginginkan pelaporan pertanggung jawaban yang transparan baik mempersyaratkan atau tidak.

2.2.4.2 Laporan keuangan organisasi nirlaba

Laporan pertanggung jawaban bisa berupa laporan keuangan, maka dari itu organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan. Sebagian besar organisasi nirlaba lingkupnya masih kecil serta sumber dayanya juga masih belum memadai. Organisasi nirlaba yang masih kecil umumnya lebih fokus pada menjalankan programnya daripada mengurus administrasi, akan tetapi faktor tersebut tidak boleh dijadikan alasan untuk tidak membuat laporan keuangan, karena organisasi nirlaba tidak hanya mengandalkan kepercayaan

yang diberikan para donatur. Laporan keuangan harus disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku umum agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator dan publik secara umum. Berikut merupakan contoh laporan keuangan untuk entitas nirlaba. Contoh ini bertujuan untuk memberikan gambaran anatomis. Contoh ini dapat berbeda dari kondisi yang terdapat di entitas nirlaba tertentu. Entitas nirlaba dianjurkan untuk menyediakan informasi yang paling relevan dan yang paling mudah dipahami dari sudut pandang pemberi sumberdaya. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No 45 laporan keuangan organisasi nirlaba perlu menyusun 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan

Laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, aset neto dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan pada organisasi nirlaba dapat membantu para pengguna laporan keuangan yaitu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan keuntungan dari sumbangan yang mereka berikan untuk menilai:

- a. Kinerja manajemen organisasi nirlaba untuk memberikan jasa kepada masyarakat secara berkelanjutan;
- b. Kemampuan dalam membayar kewajibannya serta mampu memenuhi kebutuhan pendanaan dalam melaksanakan kegiatannya.

Informasi yang tercermin dalam laporan posisi keuangan mengenai likuiditas, fleksibilitas serta hubungan setiap akun harus disajikan secara relevan. Pada laporan posisi keuangan tidak terdapat ekuitas. Ekuitas dalam

organisasi nirlaba dapat dianalogikan sebagai aset neto yang akan disajikan pada laporan aktivitas dan secara rinci dapat disajikan pada catatan atas laporan keuangan organisasi nirlaba. Umumnya informasi mengenai akun tersebut tersaji dalam bentuk kelompok-kelompok yang berkarakteristik serupa atau homogen, antara lain:

- a. Kas dan setara kas, pemberi sumber daya yang membatasi kegunaan atas kas atau aset lain harus disajikan secara terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat atau tidak dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya;
- b. Piutang;
- c. Persediaan;
- d. Sewa, asuransi dan jasa lainnya yang dibayar dimuka;
- e. Investasi atau instrumen keuangan jangka panjang;
- f. Gedung, kendaraan, peralatan, tanah serta aset lainnya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan organisasi nirlaba.

Tabel 2. 2

ENTITAS NIRLABA

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20X2 dan 20X1

	<u>20X2</u>	<u>20X1</u>
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXX	XXX
Piutang bunga	XXX	XXX

Persediaan dan biaya dibayar di muka	XXX	XXX
Piutang lain-lain	XXX	XXX
Investasi jangka pendek	XXX	<u>XXX</u>
<i>Aset Tidak lancar</i>		
Properti investasi	XXX	XXX
Aset Tetap	XXX	XXX
Investasi jangka panjang	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<i>Jumlah Aset</i>	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang dagang	XXX	XXX
Pendapatan di terima di muka yang dapat dikembalikan	XXX	XXX
Utang lain-lain	XXX	XXX
Utang wesel	XXX	XXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	XXX	XXX
Utang jangka panjang	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<i>Total Liabilitas</i>	XXX	XXX
ASET NETO		
Tidak terikat	XXX	XXX
Terikat temporer (Catatan B)	XXX	XXX
Terikat permanen (Catatan C)	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<i>Jumlah Aset Neto</i>	XXX	XXX
<i>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</i>	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

Sumber: PSAK No. 45 (2019)

2. Laporan aktivitas untuk satu periode pelaporan

Laporan aktivitas memiliki tujuan utama yaitu menyediakan informasi bagi pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian mengenai bagaimana manajemen dalam mengelola sumber daya untuk melaksanakan kegiatannya serta informasi mengenai pengaruh peristiwa atau transaksi yang mengubah jumlah, nilai dan sifat aset neto dan terjadi dalam satu periode pelaporan. Pendapatan yang menambah aset neto tidak terikat juga disajikan dalam laporan keuangan entitas kecuali penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya. Aset neto tersebut terdiri dari 3 jenis yaitu:

- a. Aset neto tidak terikat: adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh donatur atau penyumbang.
- b. Aset neto terikat temporer: adalah sumber daya yang pembatasan penggunaannya dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dalam keadaan tertentu. Pembatasan ini bisa ditetapkan oleh donatur atau oleh organisasi nirlaba itu sendiri.
- c. Aset neto terikat permanen: adalah sumber daya yang pembatasan penggunaannya dipertahankan secara permanen, contoh aset jenis ini adalah warisan, wakaf atau dana abadi.

Keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari kegiatan investasi atau aset lain serta yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian manajemen dilaporkan sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat. Laporan aktivitas juga menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto kecuali diatur lain oleh SAK lain atau

SAK ETAP. Ada 3 bentuk laporan aktivitas yang disajikan. Setiap bentuk memiliki kelebihan masing-masing, yaitu:

1. Bentuk A, menyajikan informasi dalam kolom tunggal. Bentuk A ini memudahkan penyusunan laporan aktivitas komparatif.
2. Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto, satu kolom untuk setiap klasifikasi dengan tambahan 1 kolom untuk jumlah. Bentuk B menyajikan pembuktian dampak berakhirnya pembatasan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali aset tertentu terhadap reklasifikasi aset neto. Bentuk B memungkinkan penyajian informasi agregat mengenai sumbangan dan penghasilan dari investasi.
3. Bentuk C menyajikan informasi dalam 2 laporan dengan jumlah ringkasan dari laporan pendapatan beban dan perubahan terhadap aset neto tidak terikat disajikan dalam laporan perubahan aset neto. Pendekatan bentuk C ini menitikberatkan perhatian pada perubahan aset neto yang tidak terikat. Bentuk ini sesuai untuk entitas nirlaba yang memandang aktivitas operasi sebagai aktivitas yang terpisah dari penerimaan pendapatan terikat dari sumbangan dan investasi.

Bentuk A

Tabel 2. 3

ENTITAS NIRLABA

Laporan Aktivitas untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 20X2

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	XXX
Jasa layanan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan investasi Lain-lain (Catatan E)	XXX
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	XXX
Lain-lain	<u>XXX</u>
<i>Jumlah</i>	XXX
<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):</i>	
Pemenuhan program pembatasan	XXX
Pemenuhan program perolehan peralatan	XXX
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>XXX</u>
<i>Jumlah</i>	XXX
<i>Jumlah Pendapatan</i>	<u>XXX</u>
<i>Beban</i>	
Program A	XXX
Program B	XXX
Program C	XXX
Manajemen dan umum	XXX
Pencarian dana	XXX

Jumlah beban (Catatan F)	<u>XXX</u>
Kerugian akibat kebakaran	XXX
<i>Jumlah</i>	<u>XXX</u>
<i>Kenaikan atau Penurunan Aset Neto Tidak Terikat</i>	<u>XXX</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	XXX
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	<u>XXX</u>
<i>Kenaikan atau Penurunan Aset Neto Terikat Temporer</i>	<u>XXX</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	<u>XXX</u>
<i>Kenaikan Atau Penurunan Aset Neto Terikat Permanen</i>	<u>XXX</u>
KENAIKAN ATAU PENURUNAN ASET NETO	
ASET NETO AWAL TAHUN	<u>XXX</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>XXX</u>

Sumber: PSAK No. 45 (2019)

Bentuk B

Tabel 2. 4
ENTITAS NIRLABA

Laporan aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2

	Tidak <u>terikat</u>	Terikat <u>temporer</u>	Terikat <u>permanen</u>	<u>Jumlah</u>
PENDAPATAN				
Sumbangan	XXX	XXX	XXX	XXX
Jasa layanan	XXX	-	-	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX	XXX	XXX	XXX
Penghasilan investasi lain (Catatan E)	XXX	-	-	XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX	XXX	XXX	XXX
Lain-lain	XXX	-	-	XXX
ASET NETO YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA (Catatan D)				
pemenuhan program pembatasan pemenuhan pembatasan	XXX	(XXX)	-	-
Perolehan peralatan	XXX	(XXX)	-	-
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>XXX</u>	<u>(XXX)</u>	-	-
Jumlah pendapatan	XXX	(XXX)	XXX	XXX
BEBAN				
Program A	XXX	-	-	XXX

Program B	XXX	-	-	XXX
Program C	XXX	-	-	XXX
Manajemen dan umum	XXX	-	-	XXX
Pencerian dana	<u>XXX</u>	-	-	<u>XXX</u>
Jumlah beban (Catatan F)	XXX	-	-	XXX
Kerugian akibat kebakaran	XXX	-	-	XXX
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan	-	<u>XXX</u>	-	<u>XXX</u>
Jumlah beban	XXX	XXX	-	XXX
PERUBAHAN ASET NETO	XXX	(XXX)	XXX	XXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX	XXX	XXX	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX	XXX	XXX	XXX

Sumber: PSAK No. 45 (2019)

BENTUK C

(bagian 1 dari 2 bagian)

Tabel 2. 5

ENTITAS NIRLABA

Laporan Pendapatan, Beban Dan Perubahan Neto Tidak Terikat

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 20X2

PENDAPATAN TIDAK TERIKAT	
Sumbangan	XXX
Jasa layanan	XXX
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX

Penghasilan dari investasi lain-lain (Catatan E)	XXX
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	XXX
Lain-lain	<u>XXX</u>
<i>Jumlah</i>	XXX
ASET NETO YANG DIBEBASKAN DARI PEMBATAHAN (Catatan D)	
Penyelesaian program pembatasan	XXX
penyelesaian pembatasan perolehan peralatan	XXX
Berakhirnya waktu pembatasan	<u>XXX</u>
<i>Jumlah</i>	<u>XXX</u>
<i>Jumlah pendapatan tidak terikat</i>	<u>XXX</u>
BEBAN TIDAK TERIKAT	
Program A	XXX
Program B	XXX
Program C	XXX
Manajemen dan umum	XXX
Pencarian dana	<u>XXX</u>
Jumlah beban (Catatan F)	XXX
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXX</u>
<i>Jumlah beban tidak terikat</i>	<u>XXX</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	<u>XXX</u>

Sumber: PSAK No. 45 (2019)

(bagian 2 dari 2 bagian)

Tabel 2. 6
ENTITAS NIRLABA
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 20X2

ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Jumlah pendapatan tidak terikat	XXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	XXX
Jumlah beban tidak terikat	<u>(XXX)</u>
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	<u>XXX</u>
ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	XXX
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(XXX)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	<u>(XXX)</u>
<i>Kenaikan atau Penurunan Aset Neto Terikat Temporer</i>	<u>(XXX)</u>
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	XXX
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	XXX
<i>Kenaikan Atau Penurunan Aset Neto Terikat Permanen</i>	XXX
KENAIKAN ASET NETO	XXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX

ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX
------------------------------	------------

Sumber: PSAK No. 45 (2019)

3. Laporan arus kas untuk satu periode pelaporan.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Laporan arus kas berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas organisasi nirlaba dapat disajikan sesuai PSAK No 2 atau SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan sebagai berikut:

- a. Laporan penerimaan kas atas sumbangan yang diberikan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian yang menguntungkan secara ekonomi.
- b. Laporan penerimaan kas atas penghasilan bunga, deviden atau penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya.
- c. Informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas harus diungkapkan, contohnya sumbangan sumber daya yang berupa bangunan atau aset.

Tabel 2. 7

ENTITAS NIRLABA

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 20X2

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	XXX
Kas dari pemberi sumber daya	XXX

Kas dari piutang lain-lain	XXX
Bunga dan dividen yang diterima	XXX
Penerimaan lain-lain	XXX
Bunga yang dibayarkan	XXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	XXX
Utang lain-lain yang dilunasi	<u>XXX</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi</i>	XXX
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXX
Pembelian peralatan	XXX
Penerimaan dari penjualan investasi	XXX
Pembelian investasi	<u>XXX</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<u>XXX</u>
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	XXX
Investasi dalam endowment berjangka	XXX
Investasi bangunan	XXX
Investasi perjanjian tahunan	XXX
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	XXX
Pembayaran kewajiban tahunan	XXX
Pembayaran utang wesel	XXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	XXX
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>XXX</u>

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	XXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>XXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>XXX</u>

Sumber: PSAK No. 45 (2019)

4. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan di atas yang bertujuan untuk memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang tidak dinyatakan dalam laporan keuangan. Dalam catatan ini akan dijelaskan secara terperinci mengenai Catatan B, catatan C, catatan D, catatan E, dan catatan F.

2.2.4.3 Tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba

Laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki tujuan utama yaitu memberikan informasi relevan bagi kepentingan pemberi sumbangan atau sumber daya meskipun mereka tidak mengharapkan keuntungan atas apa yang mereka berikan. Organisasi nirlaba diharuskan membuat laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan semua sumber daya yang mereka gunakan untuk melaksanakan kegiatannya. Pihak pemberi sumber daya menggunakan laporan keuangan untuk menilai cara manajemen organisasi nirlaba dalam melaksanakan tanggung jawab serta aspek lainnya yang berkaitan dengan sumber daya yang mereka berikan.

Secara lebih lengkap menurut PSAK No 45 tentang tujuan organisasi nirlaba membuat laporan keuangan termasuk catatan atas laporannya adalah untuk menyediakan informasi mengenai:

1. Jumlah dan sifat aset, liabilitas serta informasi aset neto organisasi nirlaba.
2. Transaksi atau peristiwa yang dapat mempengaruhi jumlah, nilai maupun sifat aset neto organisasi nirlaba.
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar mengenai sumber daya dalam satu periode pelaporan.
4. Cara organisasi nirlaba dalam memperoleh dan menggunakan kas dalam satu periode pelaporan.

2.2.5 Integrasi Islam

2.2.5.1 Laporan keuangan menurut pandangan islam

Di bawah kepemimpinan Rasulullah Muhammad Saw di kota Madinah Al-Munawarah menjadi momentum awal dimulainya berbagai upaya membersihkan *muamalah maaliyah* (kegiatan keuangan) dari segala unsur riba, pemerasan, monopoli, penipuan, pembodohan, perjudian, dan berbagai upaya pengambilan harta orang lain dengan cara yang bathil sesuai dengan prinsip yang terkandung di dalam Al-Qur'an khususnya pada surat Al Baqarah ayat 282. Rasulullah lebih menekankan pada pencatatan keuangan. Mengingat pentingnya pencatatan keuangan ini Rasulullah pun mendidik secara khusus beberapa orang sahabat untuk menangani profesi ini dan mereka diberi sebutan khusus, yaitu *hafazhatul amwal* (pengawas keuangan). Rasulullah juga membagi peran terkait pengelolalan harta menjadi tujuh (7) fungsi, enam (6) fungsi terkait dengan fungsi akuntansi (pencatatan) dan satu (1) fungsi terkait fungsi pemeriksaan (audit). Fungsi pemeriksaan pembukuan ini serupa dengan *muraja'atul hisabat* (pengoreksian pembukuan/auditing), atau *tadqiqul hisabat*

(pengakurasion pembukuan), atau *ar riqabatul kharijiyyah* (pengawasan ekstern) (Ady Cahyadi: 2014).

Tujuan utama dilakukannya pencatatan atau pembukuan adalah untuk mengetahui perkiraan hutang-piutang, untuk mengetahui kondisi perputaran uang yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran, untuk merincikan keuntungan dan kerugian, menghitung harta keseluruhan (aset) sebagai dasar dalam menentukan kadar zakat yang harus dikeluarkan oleh setiap individu. Undang-undang akuntansi yang diterapkan pada waktu itu di antaranya ialah undang-undang akuntansi untuk perorangan, perserikatan, akuntansi wakaf, hak-hak pelarangan penggunaan harta (hijir) dan anggaran negara (Kemen PUPR RI: 2009).

Dasar hukum mengenai dasar-dasar, manfaat serta pentingnya pencatatan dan pembukuan dalam setiap transaksi keuangan, terutama mengenai utang-piutang, adalah Firman Allah, SWT:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah dengan cara tidak tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah (Tuhannya) dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya....(sampai akhir ayat)”. (QS-Al Baqarah:282).

Ayat tersebut sudah sangat jelas memerintahkan agar umat Islam mempelajari, mengamalkan dan menjaga kebiasaan mencatat (membuat akad

perjanjian serta membukukan) dalam setiap bermuamalah (diantaranya melakukan jual-beli, utang-piutang, sewa-menyewa dan lain sebagainya), yang dilakukan secara tidak tunai (kredit) dalam periode waktu yang telah ditentukan. Secara implisit, ayat tersebut mengandung isyarat tentang beberapa ketentuan dalam melakukan transaksi, terutama transaksi non tunai, yaitu (1) dalam membuat akad perjanjian, antara penulis dengan penghutang harus dilandasi dengan kejujuran dan disertai saksi (minimal 2 orang), (2) hendaknya kedua belah pihak memeriksa dengan teliti terhadap seluruh isi perjanjian agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari, (3) akad perjanjian dan saksi merupakan alat bukti apabila terjadi sengketa. Atau dengan kata lain laporan keuangan serta bukti transaksi menjadi sebuah bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, (4) apabila di antara kedua belah pihak ada yang menyulitkan dalam perjanjian tersebut, maka yang bersangkutan tergolong orang fasik (mencederai ajaran agamanya) (Fitri Nur Latifah: 2017).

2.2.5.2 Organisasi nirlaba menurut pandangan islam

Jika kita merujuk pada pendapat Bastian (2007) mengenai organisasi nirlaba bahwa organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dalam menjalankan kegiatannya tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, dimana sumber daya yang mereka peroleh berasal dari para pemberi yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan, maka konsep seperti ini telah ditanamkan di dalam islam sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Insan ayat 8-10:

وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا (8) إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً

وَلَا شُكُورًا (9) إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا (10)

Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan (8) (sambil berkata), “Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah karena mengharapkan keridaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu (9) Sungguh, kami takut akan (azab) Tuhan pada hari (ketika) orang-orang berwajah masam penuh kesulitan.” (10)

Hal ini juga sesuai dengan perintah Allah untuk saling membantu dengan mengharap keridhaan Allah, sebagaimana firman Allah dalam surat An Nisa ayat 114 yang berbunyi:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ جَوَاهِرِ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ

إِيتِعَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

“tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami akan memberi kepadanya pahala yang besar.”

Terlebih organisasi nirlaba, dimana laba bukanlah tujuan utamanya, melainkan kemashlahatan dan manfaat untuk masyarakat. Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, Ath Thabrani, Ad Daruqutni. Dihasankan oleh Al Bani dalam Shahihul Jami' no: 3289)

Menjadi pribadi yang bermanfaat merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Disaat kita memberikan manfaat kepada orang lain, maka sesungguhnya manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri. Sehingga dengan adanya organisasi nirlaba ini, diharapkan masyarakat akan semakin makmur dan sejahtera. Allah subhanahu wata'ala berfirman:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” (Q.S Al Isra: 7)

Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda:

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

“Barangsiapa membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantu keperluannya.” (Muttafaq 'alaih)

2.2.5.3 Lembaga pendidikan islam

Salah satu organisasi nirlaba yang sering dijumpai ialah lembaga pendidikan. Prof. Imam Suprayogo (2016) menegaskan bahwa Pemerintah memiliki kewajiban untuk memajukan lembaga pendidikan Islam. Sebab, meningkatkan kualitas pendidikan Islam sama artinya dengan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia, karena mayoritas warga negara ini merupakan pemeluk agama Islam. Namun, saat ini banyak isu yang berkembang mengenai lembaga pendidikan islam yang harganya melambung mahal. Hal ini menyebabkan banyaknya perspektif masyarakat yang memandang lembaga pendidikan islam mencari laba atau keuntungan dari biayanya yang mahal, sehingga dinilai tidak lagi menjadi bagian organisasi nirlaba. Salah satu yang sering diperbincangkan adalah Sekolah Islam Terpadu (SIT).

Pendidikan Islam terpadu (SIT) identik dengan jaminan pembinaan akhlak siswa dimana hal ini tidak didapat di sekolah umum, baik milik pemerintah ataupun swasta bukan yayasan Islam. Banyak orangtua cemas menurunnya akhlak masyarakat, termasuk pengaruhnya bagi putra-putri kecil mereka. Pilihan menyelamatkan akhlak anak ditempuh, salah satunya, dengan memilihkan pendidikan yang lebih menekankan moral keagamaan (alamislam.com:2015). Wildan (2019) menuliskan dalam website swi.sch.id dimana sekolah swasta tidak seperti sekolah milik negara yang seluruh komponen biaya dicukupi oleh negara. Mulai dari gaji guru, pembangunan gedung, biaya operasional dan lain-lain. Dengan kata lain, seluruh biaya yang dikeluarkan oleh sekolah negeri dibiayai oleh para pembayar pajak. Adapun lembaga pendidikan swasta harus memenuhi seluruh komponen biayanya murni

dari yayasan yang asal dananya adalah dari orang tua siswa. Mulai dari pembangunan gedung, pengadaan sarana dan prasarana, sampai pembelian perlengkapan sekolah. Walaupun sekolah swasta mendapatkan bantuan dana dari pemerintah namun umumnya hanya cukup untuk menutupi 10-20% dari total keseluruhan biaya operasional sekolah. Sehingga sisa dana dibebankan kepada para orang tua siswa. Hal ini lah yang membuat harganya semakin mahal.

Ketua Dewan Pembina Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Fahmy Alaydroes mengatakan bahwa murah dan mahalnya biaya sekolah itu sangat relatif. “*Mahal* itu relatif. Apalagi, maaf, bila kita hitung biaya per unit yang lebih mikro. Katakanlah SPP per bulan satu juta rupiah. Wow mahal banget?! Tapi kalau kita *breakdown*, sesungguhnya biaya sejuta itu artinya, Rp50.000 sehari. Sabtu dan Ahad libur. Dengan Rp50.000 sehari putra atau putri kita mendapatkan pendidikan dunia akhirat selama 8 jam,” kata Fahmy ketika ditanya *BersamaDakwah.net* di Depok, Sabtu (26/11/2016)

Dilansir oleh republik.co.id dimana dijelaskan bahwa Tidak selamanya sekolah islam terpadu lekat dengan biaya mahal. Beberapa sekolah terpadu, bahkan menggratiskan biaya untuk siswa dhuafa. Sekolah Dasar Juara (SDJ) Jakarta Utara merupakan salah satu sekolah terpadu untuk mustahik. Disana semua siswa sekolah yang berada di bawah yayasan Rumah Zakat tidak dikenakan biaya apa pun. Di samping itu, mereka juga diberikan fasilitas pendidikan seperti seragam, tas, dan berbagai perlengkapan lainnya. Tak jauh berbeda, di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah pun menggratiskan biaya sekolah untuk

anak-anak yatim dan piatu, bahkan disaat orang tua siswa yang memiliki keterbatasan biaya, dapat membayar semampunya bahkan gratis jika benar-benar tak mampu membayar. Maka, disinilah peran laporan keuangan dianggap sangat penting, dimana rincian dana dan pengalokasian dana dapat diketahui digunakan untuk kegiatan apa saja.

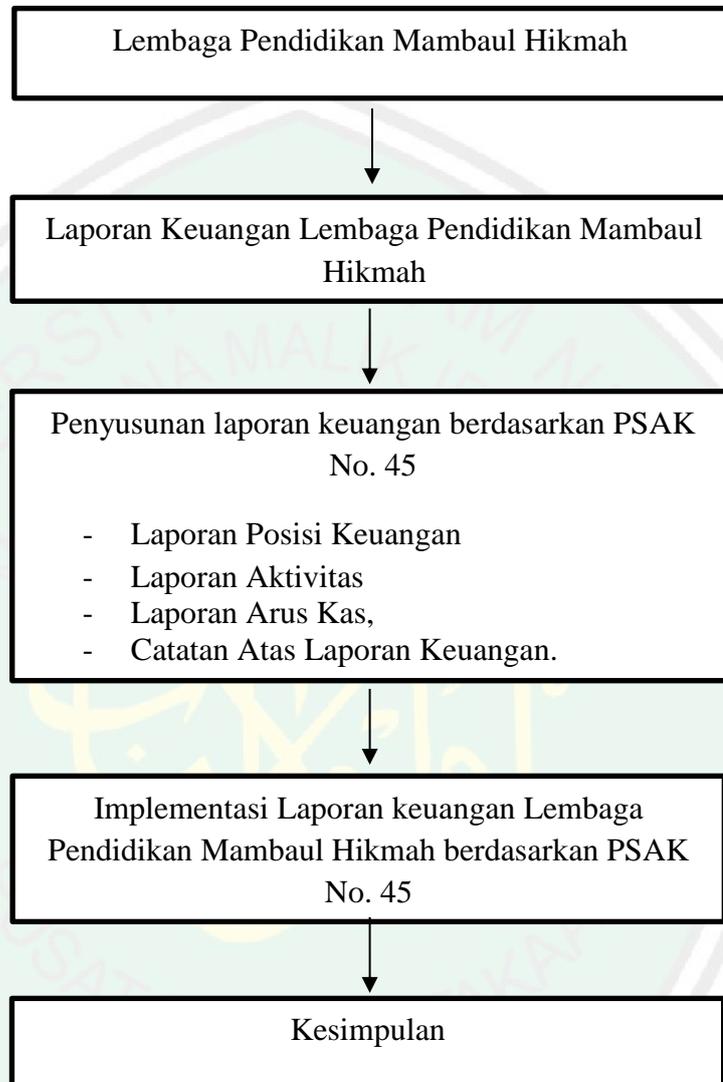
Imam Syafi'i mengatakan bahwa untuk mendapatkan ilmu dibutuhkan 6 bekal, salah satunya adalah bekal harta yang cukup.

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأُنَبِّئُكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَّانٍ

ذِكَاةٌ وَحِرْصٌ وَاجْتِهَادٌ وَبُلْعَةٌ وَصُحْبَةٌ أُسْتَاذٍ وَطُولُ زَمَانٍ

“Saudaraku, engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara. Akan aku kabarkan padamu perinciannya dengan jelas: Kecerdasan, kemauan keras, semangat, bekal cukup (harta), Bimbingan ustadz dan waktu yang lama.”

2.2.6 Kerangka Berfikir

Bagan 2. 1**Kerangka Berpikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. John Cherswell (2010) penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk mendalami dan memahami suatu gejala. Untuk dapat memahami gejala tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan mengajukan pertanyaan umum. Informasi yang disampaikan oleh informan selanjutnya dikumpulkan. Biasanya informasi yang di dapat berupa teks atau kata-kata. Informasi yang berupa teks atau kata-kata tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis ini dapat berupa deskripsi atau gambaran atau dalam bentuk tema-tema. Kemudian peneliti melakukan *self-reflection* (perenungan pribadi) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai pelaporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang dan mendeskripsikan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 tentang pelaporan organisasi nirlaba.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah yang bertempat di Ngambon, desa Girimoyo, Kecamatan Karang Ploso, Malang, Jawa Timur.

3.3 Subjek Penelitian

Moleong (2010) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yaitu orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi dari objek yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah Bendahara di masing-masing lini pendidikan yang dimiliki oleh Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah. Karena segala informasi mengenai kegiatan perputaran keuangan, pencatatan dan pelaporan dilakukan oleh Bendahara serta pihak-pihak lain jika dibutuhkan.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi langsung kepada Bendahara Bendahara di masing-masing lini pendidikan yang dimiliki oleh Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah. Wawancara dilakukan secara langsung yaitu mendatangi kantor Lembaga, serta melalui sosial media yaitu aplikasi *Whatsapp*, dikarenakan himbauan menjaga jarak (*socil distancing*) demi mencegah penyebaran COVID-19 yang sedang mewabah di seluruh dunia.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang didapat tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, melainkan harus dilakukan analisis terlebih dahulu. Data sekunder merupakan data yang bersifat

mendukung keperluan data primer, seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono: 2017). Data sekunder didapat penulis melalui laporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah tahun 2019, serta buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, menurut Maryadi dkk (2010) adalah teknik yang perolehan data detailnya memerlukan waktu yang relatif lama. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan data yang akurat. Sugioyo (2010) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengacu pada pengertian tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumen.

Wawancara dilakukan kepada Bendahara Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah serta pihak-pihak lain jika dibutuhkan informasi tambahan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan mengenai konsep pelaporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah serta apabila terdapat informasi yang dirasa belum dipahami dan tidak ditemukan sumbernya dari data yang ada.

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada kegiatan yang berkaitan dengan proses terbentuknya laporan keuangan, mulai dari melihat apa saja transaksi yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, proses pencatatan, dan berbagai seluk-beluk Lembaga terutama yang berkaitan dengan penerapan praktik akuntansi yang telah diterapkan.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari sumber sekunder yang dipublikasikan ataupun tidak. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data atau dokumen-dokumen tersebut. Teknik ini dilakukan untuk mengidentifikasi transaksi dan aktivitas keuangan yang sudah terjadi sampai menjadi laporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah tahun 2019. Berikut langkah-langkah dalam mengumpulkan data:

1. Melakukan observasi dengan datang ke lokasi penelitian yaitu Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang.
2. Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, seperti bukti transaksi dan laporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah 2019.
3. Melakukan wawancara dengan Bendahara Mambaul Hikmah mengenai mekanisme alur keuangan sampai laporan keuangan terbentuk, serta mengenai informasi-informasi yang belum peneliti pahami.

3.6 Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pada penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Langkah-langkahnya ialah:

1. Identifikasi transaksi

Identifikasi transaksi dilakukan guna memudahkan peneliti dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dari data wawancara, observasi. Transaksi yang biasa terjadi antara lain: transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian aset, transaksi hutang piutang, dan transaksi pendapatan, dll.

2. Rekomendasi daftar akun

Peneliti akan merekomendasikan daftar nama-nama akun yang sesuai dengan hasil identifikasi transaksi dan klasifikasi, agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Menyusun jurnal umum

Peneliti mulai menyusun jurnal umum dari setiap transaksi-transaksi yang terjadi selama 1 periode akuntansi.

4. Posting buku besar

Setelah menyusun jurnal umum, peneliti akan memposting/mengelompokkan akun-akun yang ada di jurnal umum ke dalam buku besar.

5. Menyusun jurnal penyesuaian

Penyesuaian dilakukan untuk menyesuaikan akun pada akhir periode agar saldo akun sesuai dengan nilai fisik. Karena beberapa akun tidak boleh diakui diperiode berikutnya.

6. Menyusun laporan keuangan

Selanjutnya, peneliti menyusun laporan keuangan untuk entitas nirlaba yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

7. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis data, peneliti akan membuat kesimpulan dari data-data yang telah dijabarkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah memiliki tujuan yang mulia yaitu mencerdaskan dan mencetak generasi berpendidikan islami yang akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk negara serta agama. Lembaga ini dibentuk dan dikelola oleh sebuah keluarga yaitu Ibu Vita dan Ibu Suriami yang merupakan kakak beradik dikeluarga tersebut. Cita-cita mulia tersebut dimulai dengan perasaan prihatin dengan lingkungan sekitar, dimana minimnya anak-anak yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Sehingga dibentuklah sebuah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dengan nama TPQ Mambaul Hikmah. Kemudian timbul pertanyaan dalam diri bahwa anak-anak ini tidak hanya membutuhkan pendidikan Al-Quran saja namun juga pendidikan umum disekolah, namun karena keterbatasan biaya, orang tua mereka sedikit yang mampu menyekolahkan mereka, sehingga mulailah dirintis untuk membangun sebuah sekolah untuk kanak-kanak yaitu Raudhotul Athfal (RA) serta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Terus berlanjut sehingga akhirnya terbentuklah Madrasah Ibtida'iah (MI) Mambaul Hikmah serta Asrama Mambaul Hikmah.

4.1.2 Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Visi

Terbentuk generasi muslim yang ber-IMTAQ (Iman dan Taqwa), berbudi pekerti luhur, berprestasi dan ber-CITRA (Cerdas, Inovatif, Terampil)

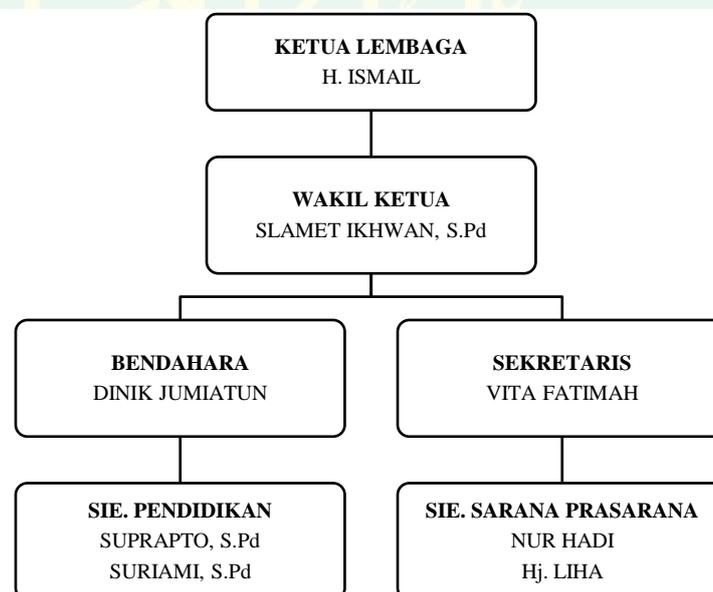
Misi

- Menumbuhkan rasa cinta nilai-nilai Islam sedini mungkin
- Menumbuh kembangkan kreatifitas, inovativitas dan keahlian dasar
- Mendidik murid sesuai dengan usia dan kemampuannya dalam mempersiapkan memasuki jenjang sekolah lanjutan

4.1.3 Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Bagan 4. 1

Struktur Pengurus Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah



Sumber: data Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, 2020

4.1.4 Lokasi Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah yang bertempat di Ngambon, desa Girimoyo, Kecamatan Karang Ploso, Malang, Jawa Timur.

4.1.5 Profil Lini Pendidikan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

4.1.5.1 Asrama dan TPQ (Taman Pembelajaran Quran)

1. TPQ (Taman Pembelajaran Quran)

TPQ merupakan program pendidikan yang pertama dibentuk oleh Lembaga ini. Sekitar tahun 1996 sampai sekarang program ini masih terus berjalan. Dengan niat tulus dari pendirinya untuk mengajarkan Alquran kepada anak-anak dilingkungannya, agar mereka bisa dan mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Anak-anak tidak hanya belajar membaca Alquran, namun juga menghafalkannya agar kelak dapat memberikan mahkota kepada orangtuanya di hari akhirat. Anak-anak TPQ disini memiliki umur yang berbeda-beda sekitar umur 5-12 tahun. Kegiatan TPQ dilaksanakan setiap sore hari dengan dibimbing oleh ustadz. Kegiatan ini bertempat di rumah Ibu Vita selaku penanggungjawab TPQ dan asrama serta kepala sekolah PAUD & RA.

2. Asrama

Di tahun 2017 ini, Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah juga mendirikan asrama untuk anak-anak yatim piatu atau kurang mampu. Mereka beraktifitas full di asrama ini. Tujuan didirikannya asrama ini adalah agar anak-anak yang kurang mampu terlebih yatim atau piatu bisa mendapat pendidikan yang lebih dan lebih layak. Beberapa anak-anak berasal dari daerah sekitar, dan sebagian lagi dari luar daerah. waktu penjurukan mereka adalah setiap

hari minggu. Orang tua mereka atau saudara mereka bisa bertemu mereka serta membawanya keluar asrama khusus di hari minggu. Hari Senin-Sabtu mereka harus menjalankan kegiatan yang ada di asrama. Mereka tinggal diasrama dan bersekolah di RA serta MI Mambaul Hikmah, dengan gratis.

3. Kegiatan Asrama

- Sholat berjama'ah 5 waktu

Anak-anak diasrama dibiasakan untuk sholat berjama'ah baik di dalam asrama maupun di musholla lingkungan asrama. Dengan diimami oleh anak asrama juga yang sudah memiliki hafalan yang banyak, serta usia yang tertua. Setelah sholat mereka tidak langsung pergi, mereka harus berdoa baik untuk kebaikan dirinya, maupun kebaikan orang lain. Tak jarang Bu Vita juga mendoakan para donatur-donatur serta guru-guru yang telah membimbing anak-anak asrama, tak lupa doa untuk orang tua mereka baik yang masih hidup atau yang sudah tiada.

- Sholat sunnah

Sholat sunnah yang dirutinkan di asrama adalah sholat sunnah rowatib, dhuha. Tahajjud masing jarang dilakukan tetapi sudah mulai dibiasakan.

- Puasa sunnah

Puasa yang dibiasakan kepada anak-anak asrama adalah puasa senin kamis serta puasa ayyamul bidh.

- Bersih-bersih

Setiap hari minggu mereka dibiasakan untuk membersihkan lingkungan sekitar asrama, mulai dari membersihkan kamar, ruangan-ruangan serta

halaman sekitar asrama. Setelah bersih-bersih mereka baru bebas untuk bermain atau membaca buku.

- Belajar malam

Setiap selepas sholat isya mereka akan belajar, baik mengulang pelajaran, atau mengerjakan PR, atau persiapan ujian. Jam 21.00 mereka diharuskan untuk bersiap untuk tidur, agar bisa bangun pagi dan beraktifitas kembali.

4.1.5.2 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan RA (Raudhotul Athfal)

1. PAUD & RA

Setelah membangun program TPQ, Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah lebih dulu membangun RA (Raudhotul Athfal) atau sering disebut TK. Tepatnya ditahun 2002 RA Mambaul Hikmah ini dibangun. Ditahun 2009 barulah dibangun PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD diperuntukan untuk anak-anak usia ≤ 4 tahun, setelahnya barulah mereka bisa naik jenjang ke RA. Saat ini jumlah anak PAUD & RA berjumlah 93 orang. Dengan tenaga pendidikan berjumlah 8 orang.

2. Struktur pengurus RA Mambaul Hikmah

Tabel 4. 1

Struktur pengurus PAUD & RA Mambaul Hikmah

No	Nama	Jabatan
1	Vita Fatimah, S.Pd.	Kepala RA
2	Suriami, S. Pd	Guru
3	Dyah Nilawati, S.Psi	Guru
4	Agus Dwi H, S. AB	Guru
5	Wafiatin, S.Psi	Guru

6	Luluk Mahmudah	Guru
7	Risalatul Muawanah	Guru
8	Kariim Abdul Jabbaar	Operator

Sumber: data Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, 2020

3. Kegiatan PAUD & RA Mambaul Hikmah

a. Kegiatan belajar

Sebagaimana PAUD & RA pada umumnya, kegiatan belajar dilakukan di dalam kelas. Untuk kelas PAUD lebih sedikit waktu belajarnya dan lebih banyak bermainnya. Setiap kelas memiliki wali kelas masing-masing.

b. Mengaji

Setiap sebelum memulai pembelajaran, anak-anak akan mengikuti kelas mengaji terlebih dahulu oleh guru ngajinya masing-masing, dengan metode iqro atau ummi.

4.1.5.3 MI (Madrasah Ibtida'iah) Mambaul Hikmah

1. Madrasah Ibtida'iah (MI) Mambaul Hikmah

Madrasah Ibtida'iah (MI) Mambaul Hikmah baru menempati bangunan sendiri pada tahun 2016. Ditahun 2014-2015 MI masih bertempat atau menumpang di RA. MI ini baru meluluskan angkatan pertama kalinya di tahun 2019 ini. Setiap tingkatan kelas baru terdiri dari 1 kelas saja. Saat ini siswa yang ada di MI berjumlah 93 orang. Dan jumlah pengajarnya sebanyak 9 orang.

2. Struktur pengurus MI Mambaul Hikmah

Tabel 4. 2

Struktur pengurus MI Mambaul Hikmah

No	Nama	Jabatan
1.	Suriami, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Tarwiyah, S.Pd	Bendahara
3.	R. Mustofa	Waka kurikulum
4.	Ahmad Karim A.J, S.Psi	Operator
5.	Laily maghfiroh, S.Pd	Wali kelas 1
6.	Diah Puspitasari, S.Pd.I	Wali kelas 2
7.	Dwi Lestari, S.Pd.I	Wali kelas 3
8.	Halimatus Sa'diyah	Wali kelas 4
9.	Nurul Qomariyah	Wali kelas 5
10.	Ahmad Yahya Syarofi, S.Pd.I	Wali kelas 6

Sumber: data Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, 2020

3. Kegiatan

Tidak jauh berbeda dengan kegiatan di PAUD & RA, kegiatan di MI pun terdiri dari kegiatan belajar mengajar serta mengaji, namun ada tambahan sedikit, yaitu:

a. Sholat dhuha

Setiap hari sebelum masuk kelas, murid-murid diarahkan untuk menunaikan sholat dhuha. Untuk kelas 1-4 melaksanakan sholat di mushollah sekolah, karena harus diawasi oleh guru agar tidak bermain-main, sedangkan kelas 5 dan 6 melaksanakan sholat dhuha di ruang kelas masing-masing karena sudah dianggap dewasa dan bisa menertibkan diri sendiri.

b. Setor hafalan

Sebagian besar murid di MI sudah bisa membaca Alquran, atau sudah memiliki hafalan. Sehingga setiap hari Jum'at mereka akan menyetorkan hafalannya kepada guru kelas. Perbedaan program mengaji di RA dan MI terletak pada waktunya, jika di RA mengaji dilakukan setiap hari, sedangkan di MI dilakukan setiap seminggu sekali.

4. Sumber pendanaan

Sumber dana di MI pun persis sama dengan di RA. Pemasukan utama di MI juga berasal dari SPP, dan dana BOS.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 sumber Pendanaan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Lembaga ini memiliki beberapa lini pendidikan, diantaranya RA, PAUD, MI, Asrama dan TPQ. Sumber pedanaan terbesar untuk RA, PAUD, dan MI Mambaul Hikmah berasal dari SPP, dana bantuan pemerintah berupa BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk tingkat MI dan BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) untuk tingkat RA, sementara sumber pendanaan untuk asrama dan TPQ berasal dari donatur-donatur atau sumbangan baik individu maupun lembaga.

1. SPP (Sumbangan Pelaksanaan Pendidikan)

SPP merupakan sumber dana yang berasal dari orang tua atau wali murid di RA, PAUD serta MI Mambaul Hikmah. Untuk tingkatan PAUD, SPP yang dikenakan ialah Rp40.000 per orang setiap bulannya. Sementara RA kelas A, SPP yang dikenakan adalah RP 60.000, kelas B sebesar RP 70.000. Untuk MI sendiri tidak jauh berbeda dengan PAUD dan RA, SPP yang dikenakan

untuk kelas 1 adalah Rp 50.000, sedangkan kelas 2-6 dikenakan Rp 70.000. Asrama dan TPQ dibebaskan dari SPP ini. Berikut ini adalah rincian pengeluaran yang dikeluarkan wali murid MI Mambaul Hikmah:

JUMLAH RINCIAN BIAYA SEMESTER I / II MI MAMBA'UL HIKMAH					
No	Deskripsi	Jumlah	Rincian		Jumlah
			Bulan	Biaya	
1.	SYAHRIAH	SYAHRIAH	Juli - Desember	Rp 70.000	Rp 420.000
2.	BUKU	BUKU	Tema :		
			Lks tema 5 :	Rp 17.500	Rp 87.500
			Lks agama 1 :	Rp 20.000	Rp 20.000
			Lks umum 4 :	Rp 11.000	Rp 44.000
			Buku tulis 8 :	Rp 3.500	Rp 28.000
			Penghubung 1 :	Rp 3.500	Rp 3.500
3.	UTS	Semester I Semester II	Juli - Desember	Rp 30.000	Rp 30.000
4.	UAS	Semester I Semester II	Juli - Desember	Rp 30.000	Rp 30.000
5.	PRAMUKA	6 bulan	Juli - Desember	Rp 10.000	Rp 60.000
6.	Tabungan Wajib	6 bulan	Juli - Desember	Rp 10.000	Rp 60.000
7.	Kegiatan PHBN	6 bulan	Juli - Desember	Rp 10.000	Rp 60.000
8.	Wisata Bersama	6 bulan	Juli - Desember	Rp 10.000	Rp 60.000
JUMLAH TOTAL					Rp 903.000
DANA BOS			Maret		Rp 120.000
JUMLAH AKHIR					Rp 783.000

Sumber: data Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, 2020

Rincian diatas merupakan salah satu contoh bukti pembayaran di MI Mambaul Hikmah. Tidak semua wali murid melunasi biaya-biaya secara langsung, sehingga beberapa wali murid akan mencicil atau mengangsur biaya-biaya tersebut. Bahkan ada beberapa wali murid yang belum bisa melunasinya sampai anaknya lulus. Tak jarang MI, RA, dan PAUD ini mengalami keuangan yang defisit, dikarenakan dana yang masuk tidak dapat menutupi atau tidak sebanding dengan pengeluaran yang harus dikeluarkan. Bu Vita selaku Kepala Sekolah PAUD & RA menjelaskan dalam wawancara

yang dilakukan pada hari Senin, 31 Agustus 2020 pukul 20.30 WIB. Berikut hasil wawancara:

“Minus pasti pernah mbak, kayak misalnya kita jalan-jalan, nah ada beberapa anak yang belum bisa bayar, akhirnya uang-uang yang lain dipake untuk menutupi kekurangan dana buat jalan-jalannya mbak. Ya kasian juga kalau anaknya ga ikut kan”

Pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2010 pukul 08.15 WIB, peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai Bu Ima selaku bendahara MI, dimana Bu Ima juga menambahkan:

“Disini anak yatim piatu ndak bayar mbak, jadi dibebasin dari SPP. Di RA juga gitu. Nah, mangkanya kadang suka minus. Ada juga beberapa orang tua yang belum bisa bayar jadi ijazahnya ditahan sampe sekarang. Sebenarnya kalau mau bicarain baik-baik kita ga memaksakan juga untuk lunasin semua karena kita paham juga gimana kondisi ekonomi para orang tua, kalau mereka ada i'tikad baik, insyaAllah dimudahkan ko mba.”

2. Dana BOS dan BOP

Dana BOS dan BOP merupakan dana bantuan pendidikan dari pemerintah untuk meringankan biaya sekolah di RA dan MI Mambaul Hikmah. Dana BOS dan BOP diberikan setiap tahun dan diangsur setiap 1 semester sekali. Diakhir tahun sekolah akan membuat laporan pertanggungjawaban terkait pengalokasian dana BOS dan BOP selama 1 tahun. Laporan pertanggungjawaban tersebut merupakan syarat untuk pemberian dana BOS dan BOP untuk tahun berikutnya.

3. Donatur

Donatur adalah pemasukan utama dan satu-satunya untuk asrama Mambaul Hikmah. Karena asrama tidak menetapkan biaya sepeser pun untuk anak-anak asrama, sehingga mereka tinggal gratis disana.

4.2.2 Pencatatan Keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Lembaga memberikan otoritas pencatatan kepada masing-masing lini pendidikan. Pencatatan keuangan masih dilakukan dengan sederhana yaitu dengan metode single entry dan dicatat di buku keuangan. Dikarenakan sedikitnya SDM di masing-masing lini, ditambah belum adanya SDM yang mumpuni dibidang keuangan, maka bagian keuangan merangkap juga menjadi guru kelas. Hal ini menyebabkan bagian keuangan akan kerepotan karena memiliki 2 fokus, terlebih disaat ujian dan pembagian raport. Sehingga sering kali pencatatan keuangan dicatat di buku lain terlebih dahulu, atau dicatat tidak saat terjadi transaksi. Asrama Mambaul Hikmah baru melakukan pencatatan keuangan di tahun 2020, sebelumnya dana yang masuk tidak dicatat, karena setiap ada dana yang masuk akan langsung digunakan sesuai dengan amanah pemberinya. Dalam wawancara pada hari Senin, 31 Agustus 2020 pukul 20.30 WIB, Bu Vita selaku Kepala Sekolah PAUD & RA menjelaskan:

“Saya sulit mba kalau mau nyatet-nyatet, karna waktu dan tenaga saya habis belum ngajar belum masak untuk asrama, jadi ga sempet bikin laporan keuangan. Mangkanya saya berterima kasih sekali kalau mbak mau buat laporan keuangan untuk saya”

4.2.3 Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing lini terdiri dari dana masuk dan dana keluar saja. RA, PAUD, dan MI melakukan pelaporan pertanggungjawaban keuangan disetiap akhir tahun dalam rapat guru di masing-masing lini guna mengetahui dana yang diterima dan pengalokasiannya selama satu semester. Sedangkan asrama dan TPQ tidak membuat laporan keuangan,

namun pertanggungjawabannya langsung disampaikan kepada para donatur baik secara lisan langsung ataupun via online.

4.2.4 Implementasi Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa pelaporan keuangan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah belum sesuai dengan PSAK no 45, karena pelaporan masih dilakukan dengan sederhana yaitu dengan metode *single entry* dan masih dicatat dengan tulisan tangan. Dalam pembahasan ini peneliti akan menerapkan PSAK No. 45 pada pelaporan keuangan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah sebagai bentuk pertanggungjawaban Lembaga atas dana yang diterima dari masyarakat yaitu dalam bentuk SPP dan donatur.

4.2.4.1 Identifikasi transaksi

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 September 2020 pukul 09.00 WIB dan tanggal 14 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB, peneliti mendapat data transaksi-transaksi yang terjadi di PAUD & RA dan MI Mambaul Hikmah pada tahun 2019. Berikut transaksi kas masuk dan keluar yang dilakukan:

Tabel 4. 3

Catatan Kas Masuk dan Kas Keluar Tahun 2019

No	Tgl	Transaksi	Masuk	Keluar	Saldo
1	04/01/19	Saldo awal		Rp 486,300	Rp (486,300)
2	05/01/19	PDAM		Rp 152,000	Rp (638,300)
3	06/01/19	Perlengkapan UKS		Rp 18,000	Rp (656,300)
4	06/01/19	Transportasi rapat		Rp 20,000	Rp (676,300)
5	07/01/19	Konsumsi		Rp 53,000	Rp (729,300)
6	07/01/19	Lakban		Rp 15,000	Rp (744,300)
7	13/01/19	Pendapatan SPP B1	Rp 110,000		Rp (634,300)

8	13/01/19	Pendapatan SPP B1	Rp 770,000		Rp 135,700
9	13/01/19	Pendapatan SPP B2	Rp 330,000		Rp 465,700
10	13/01/19	Pendapatan SPP A1	Rp 275,000		Rp 740,700
11	13/01/19	Pendapatan SPP A2	Rp 550,000		Rp 1,290,700
12	15/01/19	Pendapatan SPP A1	Rp 275,000		Rp 1,565,700
13	15/01/19	Pendapatan SPP A2	Rp 110,000		Rp 1,675,700
14	15/01/19	Pendapatan SPP B1	Rp 110,000		Rp 1,785,700
15	15/01/19	Pendapatan SPP B2	Rp 165,000		Rp1,950,700
16	16/01/19	Dana pramuka ganjil 18/19	Rp 900,000		Rp 2,850,700
17	16/01/19	Besuk		Rp 60,000	Rp 2,790,700
18	16/01/19	Transport rapat Dau		Rp30,000	Rp2,760,700
19	16/01/19	Uang sem. genap TA 18/19	Rp 1,980,000		Rp 4,740,700
20	17/01/19	Transport pramuka		Rp1,000,000	Rp 3,740,700
21	18/01/19	Bola ping-pong		Rp 6,500	Rp 3,734,200
22	20/01/19	Pertemuan IGRA		Rp 500,000	Rp3,234,200
23	21/01/19	KKM Januari		Rp 400,000	Rp2,834,200
24	21/01/19	Sukses UN		Rp 200,000	Rp2,634,200
25	21/01/19	Uang sem. genap TA 18/19	Rp 1,620,000		Rp4,254,200
26	24/01/19	Beli tinta print		Rp 300,000	Rp3,954,200
27	25/01/19	Gaji guru bulan Januari		Rp4,230,000	Rp (275,800)
28	28/01/19	Transport rapat		Rp 20,000	Rp (295,800)
29	30/01/19	Beban seragam	Rp 535,000		Rp 239,200
30	30/01/19	Biaya air		Rp170,000	Rp 69,200
31	30/01/19	Biaya listrik		Rp70,000	Rp (800)
32	30/01/19	Biaya internet		Rp230,000	Rp (230,800)
33	30/01/19	Biaya kebersihan		Rp170,000	Rp (400,800)
34	30/01/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp (550,800)
35	30/01/19	Kembalian rapat	Rp 162,400		Rp (388,400)
36	30/01/19	Pendapatan kegiatan	Rp 4,000,000		Rp 3,611,600
37	31/01/19	Bisyaroh		Rp 2,760,000	Rp 851,600
38	01/02/19	Konsumsi		Rp 50,000	Rp 801,600
39	02/02/19	Rapat		Rp 20,000	Rp 781,600
40	02/02/19	Pendapatan SPP A1	Rp 55,000		Rp 836,600

41	02/02/19	Pendapatan SPP A2	Rp 385,000		Rp 1,221,600
42	02/02/19	Pendapatan SPP B1	Rp 165,000		Rp 1,386,600
43	02/02/19	Pendapatan SPP B2	Rp 385,000		Rp 1,771,600
44	03/02/19	Biaya air		Rp 170,000	Rp 1,601,600
45	03/02/19	Biaya internet		Rp 320,000	Rp 1,281,600
46	03/02/19	Biaya listrik		Rp 70,000	Rp 1,211,600
47	03/02/19	Biaya kebersihan		Rp 170,000	Rp 1,041,600
48	04/02/19	PDAM		Rp 89,000	Rp 952,600
49	04/02/19	Seragam		Rp 200,000	Rp 752,600
50	06/02/19	Uang sem. genap TA 18/19	Rp 120,000		Rp 872,600
51	06/02/19	Paket data		Rp 35,000	Rp 837,600
52	06/02/19	Konsumsi USBN		Rp 50,000	Rp 787,600
53	11/02/19	Pendapatan SPP A1	Rp 275,000		Rp 1,062,600
54	11/02/19	Pendapatan SPP A2	Rp 275,000		Rp 1,337,600
55	11/02/19	Pendapatan SPP B1	Rp 330,000		Rp 1,667,600
56	11/02/19	Pendapatan SPP B2	Rp 275,000		Rp 1,942,600
57	11/02/19	Pendapatan SPP A1	Rp 55,000		Rp 1,997,600
58	11/02/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp 1,847,600
59	11/02/19	Beban sampah		Rp 180,000	Rp 1,667,600
60	16/02/19	Pendapatan SPP A1	Rp 330,000		Rp 1,997,600
61	16/02/19	Pendapatan SPP A2	Rp 110,000		Rp 2,107,600
62	16/02/19	Pendapatan SPP B1	Rp 165,000		Rp 2,272,600
63	16/02/19	Pendapatan SPP B2	Rp 385,000		Rp 2,657,600
64	16/02/19	Gaji guru bulan Februari		Rp 4,185,000	Rp(1,527,400)
65	16/02/19	Beban fotocopy		Rp 12,000	Rp(1,539,400)
66	19/02/19	Uang sem. genap TA 18/19	Rp 960,000		Rp (579,400)
67	19/02/19	Transport rapat 2x		Rp 50,000	Rp (629,400)
68	19/02/19	Konsum kegiatan membatik		Rp 300,000	Rp (929,400)
69	19/02/19	Laminating		Rp 24,000	Rp (953,400)
70	25/02/19	Transport KKG 5x		Rp 100,000	Rp(1,053,400)
71	25/02/19	KKM Februari		Rp 400,000	Rp(1,453,400)
72	25/02/19	Pendapatan SPP A1	Rp 330,000		Rp(1,123,400)
73	25/02/19	Pendapatan SPP A2	Rp 165,000		Rp (958,400)

74	25/02/19	Pendapatan SPP B1	Rp 55,000		Rp (903,400)
75	25/02/19	Beban bensin		Rp 150,000	Rp(1,053,400)
76	27/02/19	Fotocopy		Rp 12,500	Rp(1,065,900)
77	28/02/19	Pendapatan SPP A1	Rp 110,000		Rp (955,900)
78	28/02/19	Pendapatan SPP A2	Rp 110,000		Rp (845,900)
79	28/02/19	Pendapatan SPP B1	Rp 330,000		Rp (515,900)
80	28/02/19	Pendapatan SPP B2	Rp 165,000		Rp (350,900)
81	02/03/19	Uang sem. genap TA 18/19	Rp 3,420,000		Rp 3,069,100
82	02/03/19	Transport rapat		Rp 20,000	Rp 3,049,100
83	02/03/19	PDAM		Rp 143,000	Rp 2,906,100
84	02/03/19	Kabel roll		Rp 117,000	Rp 2,789,100
85	03/03/19	Pendapatan SPP A1	Rp 110,000		Rp 2,899,100
86	03/03/19	Pendapatan SPP A2	Rp 385,000		Rp 3,284,100
87	03/03/19	Pendapatan SPP B1	Rp 385,000		Rp 3,669,100
88	03/03/19	Pendapatan SPP B2	Rp 440,000		Rp 4,109,100
89	05/03/19	Uang sem. genap TA 18/19	Rp 4,320,000		Rp 8,429,100
90	05/03/19	Sisa dana PTS	Rp 400,000		Rp 8,829,100
91	05/03/19	Bisyaroh feb-mar		Rp 7,650,000	Rp 1,179,100
92	05/03/19	Tinta		Rp 100,000	Rp 1,079,100
93	08/03/19	Gaji guru		Rp 3,585,000	Rp(2,505,900)
94	08/03/19	Biaya internet		Rp 320,000	Rp(2,825,900)
95	08/03/19	Biaya listrik		Rp 70,000	Rp(2,895,900)
96	08/03/19	Biaya air		Rp 170,000	Rp(3,065,900)
97	08/03/19	Biaya kebersihan		Rp 170,000	Rp(3,235,900)
98	08/03/19	Beban bensin		Rp 100,000	Rp(3,335,900)
99	08/03/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp(3,485,900)
100	08/03/19	Beban transportasi pelatihan		Rp 50,000	Rp(3,535,900)
101	13/03/19	Kertas		Rp 50,000	Rp(3,585,900)
102	16/03/19	Transport rapat + DEPAG		Rp 50,000	Rp(3,635,900)
103	19/03/19	Konsumsi rapat KKM		Rp 100,000	Rp(3,735,900)
104	22/03/19	Pendapatan SPP A1	Rp 330,000		Rp(3,405,900)
105	22/03/19	Pendapatan SPP A2	Rp 55,000		Rp(3,350,900)
106	22/03/19	Pendapatan SPP B1	Rp 55,000		Rp(3,295,900)

107	22/03/19	Pendapatan SPP B2	Rp 110,000		Rp(3,185,900)
108	22/03/19	Pendapatan SPP B1	Rp 220,000		Rp(2,965,900)
109	22/03/19	Pendapatan SPP B2	Rp 165,000		Rp(2,800,900)
110	22/03/19	Pendapatan SPP A2	Rp 330,000		Rp(2,470,900)
111	23/03/19	Transport rapat MIFDA		Rp 20,000	Rp(2,490,900)
112	26/03/19	Kertas kado		Rp 5,000	Rp(2,495,900)
113	27/03/19	Pertemuan IGRA		Rp 150,000	Rp(2,645,900)
114	27/03/19	Beban transportasi		Rp 50,000	Rp(2,695,900)
115	29/03/19	Pengambilan dana BOS	Rp14,600,000		Rp11,904,100
116	29/03/19	Transportasi		Rp 600,000	Rp11,304,100
117	29/03/19	Besuk		Rp 50,000	Rp11,254,100
118	29/03/19	Gerak jalan		Rp 300,000	Rp10,954,100
119	29/03/19	Bayar tukang		Rp 300,000	Rp10,654,100
120	29/03/19	Konsumsi batik		Rp 300,000	Rp10,354,100
121	29/03/19	Bola ping-pong		Rp 200,000	Rp10,154,100
122	29/03/19	ERKM		Rp 100,000	Rp10,054,100
123	29/03/19	Kekurangan bangku		Rp 1,005,000	Rp 9,049,100
124	29/03/19	Kekurangan PORSENI		Rp 245,000	Rp 8,804,100
125	29/03/19	Iuran TPP		Rp 50,000	Rp 8,754,100
126	29/03/19	Transport bangku		Rp 400,000	Rp 8,354,100
127	29/03/19	Raket + sepatu		Rp 550,000	Rp 7,804,100
128	29/03/19	KKM Maret		Rp 400,000	Rp 7,404,100
129	29/03/19	KSM		Rp 125,000	Rp 7,279,100
130	29/03/19	Banner		Rp 35,000	Rp 7,244,100
131	29/03/19	Konsumsi KKM		Rp 250,000	Rp 6,994,100
132	29/03/19	PORSENI (20.000x73)		Rp 1,460,000	Rp 5,534,100
133	29/03/19	Kitir BOS		Rp 220,000	Rp 5,314,100
134	29/03/19	Kabel, alis steker, dll		Rp 181,000	Rp 5,133,100
135	30/03/19	ATK		Rp 793,000	Rp 4,340,100
136	30/03/19	Pendapatan SPP A1	Rp 220,000		Rp 4,560,100
137	30/03/19	Pendapatan SPP A2	Rp 165,000		Rp 4,725,100
138	30/03/19	Pendapatan SPP B1	Rp 55,000		Rp 4,780,100
139	30/03/19	Pendapatan SPP B2	Rp 55,000		Rp 4,835,100

140	31/03/19	Pendapatan SPP A1	Rp 55,000		Rp 4,890,100
141	31/03/19	Pendapatan SPP A2	Rp 165,000		Rp 5,055,100
142	31/03/19	Pendapatan SPP B1	Rp 275,000		Rp 5,330,100
143	31/03/19	Pendapatan SPP B2	Rp 275,000		Rp 5,605,100
144	01/04/19	Sisa dana PAT	Rp 248,000		Rp 5,853,100
145	01/04/19	Bisyaroh		Rp 4,185,000	Rp 1,668,100
146	01/04/19	PDAM		Rp 110,000	Rp 1,558,100
147	01/04/19	Bayar kurangnya edubox		Rp 2,000,000	Rp (441,900)
148	02/04/19	Transport sukses UN		Rp 100,000	Rp (541,900)
149	04/04/19	Transport sukses UN		Rp 60,000	Rp (601,900)
150	06/04/19	Pendapatan SPP A1 (9)	Rp 495,000		Rp (106,900)
151	06/04/19	Pendapatan SPP A2 (12)	Rp 660,000		Rp 553,100
152	06/04/19	Pendapatan SPP B1 (9)	Rp 495,000		Rp 1,048,100
153	06/04/19	Pendapatan SPP B2 (4)	Rp 220,000		Rp 1,268,100
154	08/04/19	LKS		Rp 222,000	Rp 1,046,100
155	10/04/19	Materai		Rp 60,000	Rp 986,100
156	10/04/19	Colokan T		Rp 17,500	Rp 968,600
157	13/04/19	Fotocopy		Rp 34,500	Rp 934,100
158	15/04/19	Rapat 2x		Rp 40,000	Rp 894,100
159	15/04/19	Uang seragam	Rp 3,000,000		Rp 3,894,100
160	15/04/19	Pendapatan SPP A1 (5)	Rp 275,000		Rp 4,169,100
161	15/04/19	Pendapatan SPP A2 (8)	Rp 440,000		Rp 4,609,100
162	15/04/19	Pendapatan SPP B1 (1)	Rp 55,000		Rp 4,664,100
163	15/04/19	Pendapatan SPP B2 (12)	Rp 660,000		Rp 5,324,100
164	15/04/19	Gaji guru bulan April		Rp 3,585,000	Rp 1,739,100
165	15/04/19	Biaya internet		Rp 320,000	Rp 1,419,100
166	15/04/19	Biaya air		Rp 170,000	Rp 1,249,100
167	15/04/19	Biaya listrik		Rp 70,000	Rp 1,179,100
168	15/04/19	Beban bensin		Rp 100,000	Rp 1,079,100
169	15/04/19	Biaya kebersihan		Rp 170,000	Rp 909,100
170	15/04/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp 759,100
171	15/04/19	Kembali rapat	Rp 50,000		Rp 809,100
172	15/04/19	Transportasi rapat IGRA		Rp 50,000	Rp 759,100

173	15/04/19	Rapat		Rp 80,000	Rp 679,100
174	15/04/19	Fotocopy 2x		Rp 20,000	Rp 659,100
175	19/04/19	Besuk		Rp 20,000	Rp 639,100
176	19/04/19	Transport		Rp 30,000	Rp 609,100
177	20/04/19	Pendapatan SPP A1 (2)	Rp 110,000		Rp 719,100
178	20/04/19	Pendapatan SPP B1 (14)	Rp 770,000		Rp 1,489,100
179	20/04/19	Pendapatan SPP B2 (12)	Rp 660,000		Rp 2,149,100
180	20/04/19	Transportasi 7 orang (40x7)		Rp 280,000	Rp 1,869,100
181	29/04/19	Pengambilan dana BOS	Rp 4,900,000		Rp 6,769,100
182	30/04/19	Pendapatan SPP A1 (4)	Rp 220,000		Rp 6,989,100
183	30/04/19	Pendapatan SPP A2 (11)	Rp 605,000		Rp 7,594,100
184	30/04/19	Pendapatan SPP B1 (1)	Rp 55,000		Rp 7,649,100
185	01/05/19	Bisyaroh		Rp 3,465,000	Rp 4,184,100
186	01/05/19	PDAM		Rp 160,000	Rp 4,024,100
187	02/05/19	Transport		Rp 30,000	Rp 3,994,100
188	02/05/19	Fotocopy		Rp 13,000	Rp 3,981,100
189	02/05/19	Sisa dana	Rp 124,000		Rp 4,105,100
190	02/05/19	Cup		Rp 12,000	Rp 4,093,100
191	11/05/19	Pendapatan SPP B1 (5)	Rp 275,000		Rp 4,368,100
192	11/05/19	Pendapatan SPP B1 (7)	Rp 385,000		Rp 4,753,100
193	11/05/19	Pendapatan SPP B2 (5)	Rp 275,000		Rp 5,028,100
194	11/05/19	Pendapatan SPP A1 (13)	Rp 715,000		Rp 5,743,100
195	11/05/19	Pendapatan SPP A2 (13)	Rp 715,000		Rp 6,458,100
196	11/05/19	Pendapatan SPP A1 (2)	Rp 110,000		Rp 6,568,100
197	13/05/19	Gaji guru		Rp 3,585,000	Rp 2,983,100
198	13/05/19	Transportasi		Rp 210,000	Rp 2,773,100
199	13/05/19	Bayar internet		Rp 320,000	Rp 2,453,100
200	13/05/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp 2,383,100
201	13/05/19	Bayar bensin		Rp 100,000	Rp 2,283,100
202	13/05/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp 2,113,100
203	13/05/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp 1,943,100
204	13/05/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp 1,793,100
205	13/05/19	Liburan guru		Rp 125,000	Rp 1,668,100

206	13/05/19	Fotocopy		Rp 16,400	Rp 1,651,700
207	13/05/19	Pendapatan SPP A1 (14)	Rp 770,000		Rp 2,421,700
208	13/05/19	Pendapatan SPP A2 (12)	Rp 660,000		Rp 3,081,700
209	13/05/19	Pendapatan SPP B1 (15)	Rp 825,000		Rp 3,906,700
210	13/05/19	Pendapatan SPP B2 (25)	Rp 1,375,000		Rp 5,281,700
211	13/05/19	Pendapatan SPP B1 (6)	Rp 330,000		Rp 5,611,700
212	13/05/19	Pendapatan SPP B2 (10)	Rp 550,000		Rp 6,161,700
213	13/05/19	Pendapatan SPP A1 (17)	Rp 935,000		Rp 7,096,700
214	13/05/19	Pendapatan SPP A2 (8)	Rp 440,000		Rp 7,536,700
215	14/05/19	Pengambilan dana BOS	Rp 4,890,000		Rp12,426,700
216	14/05/19	KKM April dan Mei		Rp 800,000	Rp11,626,700
217	29/05/19	Bisyaroh Juni		Rp 4,097,500	Rp 7,529,200
218	02/06/19	Sisa dana pramuka	Rp 800,000		Rp 8,329,200
219	02/06/19	Jilid		Rp 12,000	Rp 8,317,200
220	02/06/19	Gaji bulan juni		Rp 3,585,000	Rp 4,732,200
221	02/06/19	Bayar internet		Rp 320,000	Rp 4,412,200
222	02/06/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp 4,342,200
223	02/06/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp 4,172,200
224	02/06/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp 4,002,200
225	02/06/19	Fotocopy		Rp 18,000	Rp 3,984,200
226	02/06/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp 3,834,200
227	17/06/19	Pengambilan dana BOS	Rp 4,700,000		Rp 8,534,200
228	17/06/19	Transport		Rp 19,000	Rp 8,515,200
229	17/06/19	Jilid		Rp 6,500	Rp 8,508,700
230	17/06/19	PDAM		Rp 164,000	Rp 8,344,700
231	24/06/19	Fotocopy		Rp 19,000	Rp 8,325,700
232	24/06/19	Konsumsi		Rp 156,000	Rp 8,169,700
233	25/06/19	Sisa dana PHBN	Rp 2,885,000		Rp11,054,700
234	25/06/19	Wisuda		Rp 1,680,000	Rp 9,374,700
235	25/06/19	Rapat 2x		Rp 40,000	Rp 9,334,700
236	26/06/19	SPP B1 (11)	Rp 605,000		Rp 9,939,700
237	26/06/19	SPP B2 (5)	Rp 275,000		Rp10,214,700
238	26/06/19	SPP A1(2)	Rp 110,000		Rp10,324,700

239	26/06/19	SPP A2 (7)	Rp 440,000		Rp10,764,700
240	26/06/19	Intensif Bu Irfa	Rp 1,000,000		Rp11,764,700
241	26/06/19	Intensif Bu Nita	Rp 800,000		Rp12,564,700
242	26/06/19	Bisarah bu nita		Rp 1,000,000	Rp11,564,700
243	26/06/19	Rapat		Rp 50,000	Rp11,514,700
244	26/06/19	Halal bi halal ke turen		Rp 100,000	Rp11,414,700
245	01/07/19	PDAM		Rp 173,000	Rp11,241,700
246	01/07/19	Stempel		Rp 40,000	Rp11,201,700
247	01/07/19	Transport 2 orang		Rp 70,000	Rp11,131,700
248	01/07/19	Seragam PORSENI		Rp 150,000	Rp10,981,700
249	01/07/19	Transport guru+konsum PORSENI		Rp 447,500	Rp10,534,200
250	01/07/19	Transport		Rp 100,000	Rp10,434,200
251	01/07/19	Bola kasti+pemukul		Rp 67,500	Rp10,366,700
252	01/07/19	Bisarah		Rp 5,160,000	Rp 5,206,700
253	01/07/19	Materai		Rp 120,000	Rp 5,086,700
254	01/07/19	Gaji guru		Rp 3,585,000	Rp 1,501,700
255	01/07/19	Bayar internet		Rp 320,000	Rp 1,181,700
256	01/07/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp 1,111,700
257	01/07/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp 941,700
258	01/07/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp 771,700
259	01/07/19	Kenang -kenangan bu nita		Rp 150,000	Rp 621,700
260	01/07/19	Bayar guru ngaji		Rp 150,000	Rp 471,700
261	09/07/19	Materai		Rp 120,000	Rp 351,700
262	09/07/19	Transport MIRU		Rp 20,000	Rp 331,700
263	12/07/19	Konsumsi		Rp 96,000	Rp 235,700
264	16/07/19	Fotocopy + jilid		Rp 33,500	Rp 202,200
265	16/07/19	ATK		Rp 72,000	Rp 130,200
266	17/07/19	Konsumsi		Rp 56,000	Rp 74,200
267	18/07/19	Fotocopy + ATK		Rp 31,500	Rp 42,700
268	18/07/19	Transport		Rp 20,000	Rp 22,700
269	18/07/19	Transport		Rp 150,000	Rp (127,300)
270	23/07/19	Transport rapat+seragam		Rp 50,000	Rp (177,300)
271	26/07/19	Konsumsi		Rp 50,000	Rp (227,300)

272	30/07/19	SPP B1 (9)	Rp 540,000		Rp 312,700
273	30/07/19	SPP B2 (17)	Rp 1,020,000		Rp 1,332,700
274	30/07/19	SPP A1(9)	Rp 513,000		Rp 1,845,700
275	30/07/19	SPP A2 (10)	Rp 570,000		Rp 2,415,700
276	30/07/19	SPP A2 (9)	Rp 513,000		Rp 2,928,700
277	30/07/19	SPP wildan 1 semester	Rp 180,000		Rp 3,108,700
278	01/08/19	Bingkisan		Rp 300,000	Rp 2,808,700
279	01/08/19	Bisyaroh wisuda		Rp 300,000	Rp 2,508,700
280	01/08/19	Sisa dana kelas VI	Rp 1,018,000		Rp 3,526,700
281	01/08/19	ATK		Rp 321,000	Rp 3,205,700
282	01/08/19	Transport rapat		Rp 20,000	Rp 3,185,700
283	08/08/19	PDAM		Rp 124,500	Rp 3,061,200
284	08/08/19	Transport pengecoran		Rp 100,000	Rp 2,961,200
285	08/08/19	Fotocopy		Rp 14,000	Rp 2,947,200
286	08/08/19	SPP (kelas 5)	Rp 2,160,000		Rp 5,107,200
287	08/08/19	KKM (juni - agustus)		Rp 1,000,000	Rp 4,107,200
288	08/08/19	Bisyaroh		Rp 300,000	Rp 3,807,200
289	08/08/19	Lembaga		Rp 80,000	Rp 3,727,200
290	08/08/19	Bendera		Rp 30,000	Rp 3,697,200
291	08/08/19	Ziaroh haji		Rp 52,000	Rp 3,645,200
292	18/08/19	SPP	Rp 4,285,000		Rp 7,930,200
293	18/08/19	SPP iqbal	Rp 55,000		Rp 7,985,200
294	18/08/19	Gaji guru		Rp 4,330,000	Rp 3,655,200
295	26/08/19	SPP	Rp 3,111,000		Rp 6,766,200
296	26/08/19	Gaji guru ngaji		Rp 150,000	Rp 6,616,200
297	26/08/19	Bayar internet		Rp 350,000	Rp 6,266,200
298	26/08/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp 6,196,200
299	26/08/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp 6,026,200
300	26/08/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp 5,856,200
301	28/08/19	Tranportasi 2x		Rp 80,000	Rp 5,776,200
302	29/08/19	Penerimaan BOS	Rp17,600,000		Rp23,376,200
303	03/09/19	PDAM		Rp 76,000	Rp23,300,200
304	03/09/19	Konsumsi KKM (agustus)		Rp 256,000	Rp23,044,200

305	03/09/19	Fotocopy undangan		Rp 17,500	Rp23,026,700
306	03/09/19	Bisyaroh guru		Rp 4,519,000	Rp18,507,700
307	03/09/19	Uang raport		Rp 1,400,000	Rp17,107,700
308	03/09/19	Kitir BOS		Rp 243,000	Rp16,864,700
309	03/09/19	Ijazah Ma'arif		Rp 120,000	Rp16,744,700
310	03/09/19	Tabungan		Rp 250,000	Rp16,494,700
311	03/09/19	Kegiatan KKM		Rp 141,000	Rp16,353,700
312	03/09/19	Transport		Rp 20,000	Rp16,333,700
313	03/09/19	Gaji guru september		Rp 4,805,000	Rp11,528,700
314	03/09/19	Kembalian dari bu guru	Rp 88,000		Rp11,616,700
315	07/09/19	Transport pawai muharrom		Rp 50,000	Rp11,566,700
316	07/09/19	SPP (kelas 6)	Rp 1,620,000		Rp13,186,700
317	12/09/19	Rapat IGRA		Rp 500,000	Rp12,686,700
318	12/09/19	Sampah bulan jan-sept		Rp 135,000	Rp12,551,700
319	12/09/19	Guru		Rp 475,000	Rp12,076,700
320	12/09/19	Infaq haris		Rp 200,000	Rp11,876,700
321	13/09/19	SPP	Rp 2,739,000		Rp14,615,700
322	13/09/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp14,545,700
323	13/09/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp14,375,700
324	13/09/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp14,205,700
325	13/09/19	Guru ngaji		Rp 150,000	Rp14,055,700
326	13/09/19	Bayar internet		Rp 350,000	Rp13,705,700
327	19/09/19	Fotocopy screening		Rp 14,000	Rp13,691,700
328	27/09/19	SPP	Rp 354,000		Rp14,045,700
329	27/09/19	Rapat operator		Rp 150,000	Rp13,895,700
330	01/10/19	Bisyaroh guru		Rp 4,909,000	Rp 8,986,700
331	01/10/19	Pengambilan dana BOS	Rp11,000,000		Rp19,986,700
332	01/10/19	Pelatihan KAMAD		Rp 2,000,000	Rp17,986,700
333	01/10/19	Pelatihan OPERATOR		Rp 200,000	Rp17,786,700
334	11/10/19	SPP	Rp 3,117,000		Rp20,903,700
335	11/10/19	Bu Nita	Rp 200,000		Rp21,103,700
336	11/10/19	Gaji guru bulan oktober		Rp 4,805,000	Rp16,298,700
337	11/10/19	Kembali Bu Diah	Rp 25,000		Rp16,323,700

338	11/10/19	Kembali Bu Sur	Rp 50,000		Rp16,373,700
339	11/10/19	Kembali Pak Karim	Rp 25,000		Rp16,398,700
340	11/10/19	Transport rapat		Rp 50,000	Rp16,348,700
341	11/10/19	Transport rapat panitia iqro		Rp 50,000	Rp16,298,700
342	11/10/19	Bensin		Rp 100,000	Rp16,198,700
343	12/10/19	Bingkisan Bu Tar		Rp 315,000	Rp15,883,700
344	12/10/19	Kembali SPP kelas 5		Rp 180,000	Rp15,703,700
345	12/10/19	Konsumsi		Rp 32,000	Rp15,671,700
346	12/10/19	Transport		Rp 100,000	Rp15,571,700
347	12/10/19	PDAM		Rp 155,000	Rp15,416,700
348	12/10/19	Buku induk		Rp 150,000	Rp15,266,700
349	20/10/19	Banjari admin		Rp 25,000	Rp15,241,700
350	21/10/19	Kunjungan		Rp 122,000	Rp15,119,700
351	22/10/19	Konsumsi upacara hari santri		Rp 20,000	Rp15,099,700
352	22/10/19	SPP	Rp 360,000		Rp15,459,700
353	22/10/19	Bayar wifi		Rp 330,000	Rp15,129,700
354	22/10/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp14,959,700
355	22/10/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp14,789,700
356	22/10/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp14,719,700
357	25/10/19	Transport		Rp 50,000	Rp14,669,700
358	25/10/19	SPP	Rp 1,197,000		Rp15,866,700
359	25/10/19	Bayar gaji guru baru		Rp 200,000	Rp15,666,700
360	28/10/19	Rapat operator		Rp 200,000	Rp15,466,700
361	28/10/19	Alat kesehatan		Rp 800,000	Rp14,666,700
362	28/10/19	Bingkisan bocek		Rp 150,000	Rp14,516,700
363	29/10/19	Foto		Rp 126,000	Rp14,390,700
364	29/10/19	Sampah		Rp 100,000	Rp14,290,700
365	29/10/19	ATK		Rp 240,000	Rp14,050,700
366	29/10/19	KKM oktober		Rp 440,000	Rp13,610,700
367	29/10/19	SPP kelas 3 (11 orang)	Rp 1,980,000		Rp15,590,700
368	02/11/19	Bisyaroh		Rp 4,697,000	Rp10,893,700
369	04/11/19	Rapat PERGUNU		Rp 60,000	Rp10,833,700
370	04/11/19	Kabel laptop		Rp 95,000	Rp10,738,700

371	08/11/19	SPP	Rp 2,469,000		Rp13,207,700
372	18/11/19	SPP	Rp 816,000		Rp14,023,700
373	18/11/19	Transport rapat IGRA		Rp 60,000	Rp13,963,700
374	18/11/19	Gaji guru bulan november		Rp 4,805,000	Rp 9,158,700
375	27/11/19	SPP	Rp 1,218,000		Rp10,376,700
376	27/11/19	Bayar listrik		Rp 70,000	Rp10,306,700
377	27/11/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp10,136,700
378	27/11/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp 9,966,700
379	27/11/19	Bayar wifi		Rp 320,000	Rp 9,646,700
380	27/11/19	Bu Wati		Rp 200,000	Rp 9,446,700
381	27/11/19	SPP	Rp 5,516,000		Rp14,962,700
382	30/11/19	Konsumsi hari anak		Rp 139,000	Rp14,823,700
383	30/11/19	Konsumsi panjen		Rp 100,000	Rp14,723,700
384	30/11/19	Diklat		Rp 100,000	Rp14,623,700
385	30/11/19	Jagung		Rp 70,000	Rp14,553,700
386	30/11/19	Konsumsi		Rp 90,000	Rp14,463,700
387	30/11/19	SPP kelas 4	Rp 750,000		Rp15,213,700
388	30/11/19	Bisyaroh manaqib		Rp 300,000	Rp14,913,700
389	30/11/19	KKM November		Rp 440,000	Rp14,473,700
390	30/11/19	Transport BOS		Rp 80,000	Rp14,393,700
391	05/12/19	Gaji guru bulan desember		Rp 4,805,000	Rp 9,588,700
392	05/12/19	Bayar listrik		Rp 20,000	Rp 9,568,700
393	05/12/19	Bayar air		Rp 170,000	Rp 9,398,700
394	05/12/19	Bayar kebersihan		Rp 170,000	Rp 9,228,700
395	05/12/19	Bayar wifi		Rp 340,000	Rp 8,888,700
396	05/12/19	Bu Vay		Rp 200,000	Rp 8,688,700
397	14/12/19	Bensin pelatihan		Rp 100,000	Rp 8,588,700
398	16/12/19	Pelatihan		Rp 100,000	Rp 8,488,700
399	16/12/19	Transport		Rp 150,000	Rp 8,338,700
400	31/12/19	Bingkisan Pak Konik		Rp 200,000	Rp 8,138,700
401	31/12/19	Konsumsi		Rp 172,000	Rp 7,966,700
402	31/12/19	Transport		Rp 50,000	Rp 7,916,700
403	31/12/19	Isi bulpen		Rp20,000	Rp7,896,700

Sumber: Data Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah , 2020

Dari data yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa transaksi yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah, diantaranya:

1. Transaksi penerimaan pendapatan

Penerimaan kas oleh Lembaga berasal dari penerimaan SPP siswa, dana bantuan pemerintah, serta donatur. Transaksi ini terjadi saat Lembaga menerima uang dari pihak-pihak tersebut, yang akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

2. Transaksi pengadaan aset

Pengeluaran kas sebagian berasal dari pengadaan aset yang bersifat tunai. Lembaga akan mengeluarkan kas untuk membeli perlengkapan atau peralatan seperti kabel rol, alat kesehatan, serta aset lainnya sesuai dengan kebutuhan.

3. Transaksi pengakuan beban

Pengeluaran kas sebagian lainnya digunakan untuk kegiatan operasional di Lembaga, baik pengeluaran yang bersifat tetap ataupun insidental. Seperti pengeluaran untuk gaji guru, pembayaran listrik, pembayaran PDAM, dan lain-lain.

4.2.4.2 Identifikasi aset, kewajiban, dan aset neto

1. Aset

- a. Aset lancar

- Kas dan setara kas

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah menyajikan kas sesuai dengan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang ada, karena transaksi tersebut

menggunakan uang dan dilakukan saat ada kebutuhan. Penerimaan kas berasal dari SPP/BOP, SPP, dan donatur. Lembaga memiliki donatur tetap dan tidak tetap, dimana mereka akan langsung memberikan sumbangan langsung dalam bentuk uang ataupun barang. Peran donatur sangat besar di asrama dan TPQ, sementara MI, RA, dan PAUD pemasukan terbesar berasal dari bantuan pemerintah dalam bentuk BOS/BOP. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Vita selaku pengasuh asrama serta kepala sekolah PAUD & RA pada hari Senin, 31 Agustus 2020 pukul 20.30 WIB sebagai berikut:

“Kalau untuk pemasukan kas di asrama Cuma dari donatur mbak, ndak ada bayar-bayaran mereka, pokoknya gratis disini. Dari pemerintah juga ndak ada, adanya di MI sama RA mbak. Nah kalau MI sama RA ini baru pemasukannya dari SPP dan bantuan pemerintah., jarang yang ngasih ke MI sama RA itu kalau donatur. Donatur juga ngasihnya ga tentu mbak, kadang uang kadang kebutuhan pokok untuk anak-anak asrama. Sama untuk kegiatan biasanya mbak donatur itu.”

Asrama dan TPQ Mambaul Hikmah, keduanya masih belum melakukan pencatatan transaksi keuangan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Vita disaat yang sama:

“Saya sulit mba kalau mau nyatet-nyatet, karna waktu dan tenaga saya habis belum ngajar belum masak untuk asrama, jadi ga sempet bikin laporan keuangan. Mangkanya saya berterima kasih sekali kalau mbak mau buat laporan keuangan untuk saya.”

Sedangkan MI, PAUD & RA melakukan pengakuan kas menggunakan metode *cash basis* yaitu pencatatan kas masuk akan dilakukan saat terjadi penerimaan kas, sedangkan pencatatan kas keluar akan dilakukan saat terjadi pengeluaran kas. Peneliti mencoba membuat jurnal umum untuk salah satu transaksi pengeluaran kas.

05/01/19	Beban PDAM	Rp 152.000
	Kas	Rp 152.000

- Piutang

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah tidak memiliki hutang piutang, sehingga piutang disajikan senilai Rp 0.

- Perlengkapan

Perlengkapan dicatat dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas baik di MI ataupun PAUD & RA. Berikut Peneliti mencoba membuat jurnal umum untuk mencatat pembelian kertas.

13/03/19	perlengkapan	Rp 50.000
	Kas	Rp 50.000

Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Ima selaku bagian keuangan MI pada hari Rabu, 14 Oktober pukul 08.15 WIB mengenai data perlengkapan tahun sebelumnya serta perkiraan beban perlengkapan tahun ini yaitu sebagaimana berikut:

“Kita ga pernah ngitung-ngitung gitu sih ya mbak, kalo misal butuh kerta ya beli kertas, ga diitung berapa yang habis. Kalau dikira-kira mungkin sekitar satu jutaan mbak untuk MI tahun 2017-2018. Kira-kira habisnya tahun itu 75% nya lah. Kalau tahun 2019 juga kira-kira abis 75% nya mbak.”

Sehingga dapat diambil kesimpulan perlengkapan tahun 2018 tersisa Rp 2.000.000 (perlengkapan MI dan RA) – Rp 1.500.000 (75% x Rp 2.000.000) = Rp 500.000. Dan perkiraan beban perlengkapan tahun 2019 adalah 75% dari perlengkapan yang ada.

b. Aset tetap

Sebagian besar aset tetap yang dimiliki Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah berasal dari hibah para donatur serta orang tua Ibu Vita dan Ibu Suriami, sehingga aset tetap ini sebagian besar menggunakan perkiraan untuk menyatakan besaran nilainya. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Taksiran masa manfaat aset tetap tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Aset Tetap	Umur Manfaat	% Per Tahun
Tanah	-	-
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	10 tahun	10%
Peralatan	5 tahun	20%

Sumber: Data diolah , 2020

- Tanah

Tanah yang dimiliki Lembaga pada tahun 1996 memiliki luas sekitar 140 m² untuk lokasi PAUD & RA, dan 1.500 m² untuk lokasi MI dan asrama. Bu Vita menjelaskan terkait tanah ini di dalam wawancara pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2020 pukul 17.10 WIB, yaitu:

“tanah yang dibawah buat RA itu sekitar 140m² an mbak, kalau yang diatas ini buat MI sama asrama kira-kira 1.500-an m². Kalau harganya berapa ya mbak, ini tuh punya orang tua saya jadi di wakafin gitu. Mungkin kalo dihargai waktu itu 1 juta mungkin mbak, itu Cuma perkiraan saya ya, ndak tahu kalau kelebihan atau kekurangannya.”

Dari wawancara diatas, maka peneliti membuat suatu estimasi terkait perhitungan tanah:

Tabel 4. 5
Perhitungan Harga Perolehan Tanah

Tanah	Luas Tanah	Tahun Perolehan	Harga/m2	Peny. Per Tahun	Harga Perolehan
Tanah RA	140 M2	1996	Rp1,000,000	Rp-	Rp140,000,000
Tanah MI	1500 M2	1996	Rp1,000,000	Rp-	Rp1,500,000,000
Total Tanah			Rp2,000,000		Rp1,640,000,000

Sumber: Data diolah , 2020

- Bangunan

Terdapat 3 bangunan di Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah ini, yaitu bangunan PAUD & RA, bangunan MI, serta bangunan Asrama. Disaat yang sama, Bu Vita juga menjelaskan terkait tanah ini yai dalam wawancara pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2020 pukul 17.10 WIB,bahwa:

“Kalau untuk MI kira-kira 500 juta mbak, ini karena kesalahan menasharubkan. Kalau waktu itu uangnya saya yang pegang Insyallah ga sampai segitu. Seperti ini mbak saya bangun asrama ini pelan-pelan, ada uang masuk saya bangun bangunan sedikit-sedikit, ga sampai 500 juta bisa 2 lantai mbak Cuma sekitar 300 an juta. Kalau RA sekitar 350 jutaan. Memang kebanyakan kita ini dibantu sih mbak, ga bener-bener dana sendiri buat membangun ini.”

Dari data wawancara diatas, maka peneliti membuat tabel mengenai bangunan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Perhitungan Harga Perolehan Bangunan

Bangunan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Peny. Per Tahun	Akum. Penyusutan	Saldo Akhir
Bangunan RA&PAUD	2003	20 tahun	Rp350,000,000	Rp17,500,000	Rp297,500,000	Rp52,500,000
Bangunan MI	2013	20 tahun	Rp500,000,000	Rp25,000,000	Rp175,000,000	Rp325,000,000

Bangunan Asrama	2016	20 tahun	Rp300,000,000	Rp15,000,000	Rp60,000,000	Rp240,000,000
Total Bangunan			Rp1,150,000,000	Rp57,500,000	Rp532,500,000	Rp617,500,000

Sumber: Data diolah, 2020

- Kendaraan

Lembaga baru membeli mobil kijang ditahun 2017 dengan harga 30 juta.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Vita melalui Whatsapp pada hari

Selasa 20 Oktober 2020 pukul 10.59 WIB:

Hasna: "Kalau kendaraan, apa Lembaga punya bu?"

Bu Vita: "Kijang tua"

Hasna: "Nggeh bu, itu belinya tahun berapa ya bu?"

Bu Vita: "2017"

Hasna: "Kalau harga belinya, kira-kira berapa ya bu mobilnya?"

Bu Vita: "30 juta"

Maka peneliti juga membuat tabel mengenai perhitungan kendaraan, yaitu:

Tabel 4. 7

Perhitungan Harga Perolehan Kendaraan

Kendaraan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Peny. Per Tahun	Akum. Penyusutan	Saldo Akhir
Kijang tua	2017	10 tahun	Rp30,000,000	Rp3,000,000	Rp9,000,000	Rp21,000,000

Sumber: Data diolah, 2020

- Peralatan

Peralatan yang dimiliki oleh Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah adalah

sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Perhitungan Harga Perolehan Peralatan

Peralatan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Peny. Per Tahun	Akum. Penyusutan	Saldo Akhir
-----------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	------------------	-------------

Meja	2003	5 tahun	Rp5,000,000	Rp1,000,000	Rp5,000,000	Rp-
Kursi	2003	5 tahun	Rp8,000,000	Rp1,600,000	Rp8,000,000	Rp-
Lemari	2003	5 tahun	Rp1,000,000	Rp200,000	Rp1,000,000	Rp-
Alat Peraga	2016	5 tahun	Rp500,000	Rp100,000	Rp400,000	Rp100,000
Computer	2016	5 tahun	Rp2,000,000	Rp400,000	Rp1,600,000	Rp400,000
Laptop	2018	5 tahun	Rp 3,000,000	Rp600,000	Rp1,200,000	Rp1,800,000
Printer	2018	5 tahun	Rp1,500,000	Rp300,000	Rp600,000	Rp900,000
LCD	2017	5 tahun	Rp3,000,000	Rp600,000	Rp1,800,000	Rp1,200,000
Papan Tulis	2016	5 tahun	Rp5,000,000	Rp1,000,000	Rp4,000,000	Rp1,000,000
Lain-lain	2019	5 tahun	Rp7,345,000	Rp1,469,000	Rp1,469,000	Rp5,876,000
Total Peralatan			Rp36,345,000	Rp7,269,000	Rp25,069,000	Rp11,276,000

Sumber: Data diolah, 2020

2. Liabilitas

Peneliti melakukan wawancara kepada Bu Ima selaku bagian keuangan MI terkait hutang, Pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2010 pukul 08.15 WIB, beliau mengatakan bahwa:

“kita jarang ngutang mbak, bahkan hampir tidak pernah. Paling hutang itu antara MI ke RA dan itupun jangka waktu minjemnya ga lama mbak, kalau dana BOS sudah cair, langsung kita bayarkan ke RA.”

Tak jauh berbeda dengan MI, Bu Luluk sebagai bagian keuangan PAUD & RA menjelaskan dalam wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu, 12 September 2020 pukul 09.30 WIB:

“kalau hutang ndak ada mbak Cuma kalau minus itu karena beberapa anak yang belum bayar dan akhirnya nunggak, dan juga karna anak-anak yatim kan gratis mbak SPP nya, jadi itu minus karna ga bayar, Cuma kalau hutang ke orang aitu ndak, gaji juga selalu dibayarkan mbak”

Sebagaimana penuturan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah tidak memiliki hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek.

3. Aset neto

a. Tidak terikat

Sebagian besar aset neto yang dimiliki oleh Lembaga adalah aset neto. Karena donasi yang diberikan oleh donatur tidaklah dibatasi penggunaannya. Seperti SPP, dana dari SPP ini dapat digunakan untuk seluruh kegiatan yang ada di Lembaga. Jika donasi yang diberikan oleh donatur ditunjukkan untuk suatu kegiatan di asrama, maka saat acara selesai maka dana langsung dihabiskan untuk kegiatan tersebut. Jika ada kelebihan, maka Lembaga akan meminta izin kepada para donatur untuk menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan yang lain. Namun, seluruh dana kegiatan dari donatur ini akan dihabiskan sebelum akhir periode, sehingga diakhir periode dana dari donatur sebagian besar akan habis. Sedangkan SPP yang lebih akan digunakan untuk kegiatan di periode selanjutnya.

b. Terikat temporer

Lembaga Pendidikan Mambaul hikmah memiliki aset neto terikat temporer yang berasal dari bantuan pemerintah, yaitu BOS/BOP. Dana ini akan digunakan sebagai pengurang SPP murid-murid serta beberapa kegiatan di sekolah.

c. Terikat permanen

Lembaga Pendidikan mambaul hikmah memiliki aset terikat permanen yaitu tanah wakaf tempat Lembaga berdiri. Tanah tersebut merupakan tanah wakaf dari orang tua Bu Vita dan Bu Suriami, selaku pengelola Lembaga.

4.2.4.3 Rekomendasi daftar akun

Klasifikasi kode akun dilakukan agar memudahkan pencatatan, serta mempercepat proses pembukuan. Peneliti memberikan rekomendasi daftar akun yang diharapkan dapat digunakan oleh Lembaga dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan kedepannya.

Kode akun terdiri dari 5 digit dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 (satu) digit pertama merupakan kode kelompok Buku Besar
- b. 1 (satu) digit kedua merupakan kode kelompok Sub Buku Besar
- c. 1 (satu) digit ketiga merupakan kode kelompok Sub-Sub Buku Besar
- d. 2 (dua) digit terakhir merupakan kode kelompok Sub dari Sub-Sub Buku Besar.

Tabel 4. 9

Daftar Kode Akun

Kode Akun	Nama Akun
1-0000	ASET
1-1000	Aset Lancar
1-1100	Kas
1-1200	Piutang
1-1300	Perlengkapan
1-2000	Aset Tidak Lancar
1-2100	Aset Tetap
1-2101	Tanah
1-2102	Bangunan
1-2103	Kendaraan
1-2104	Peralatan

1-2200	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1-2202	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1-2203	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-0000	LIABILITAS
2-1000	Liabilitas Jangka Pendek
2-2000	Liabilitas Jangka Panjang
3-0000	ASET NETO
3-1000	Aset Neto Tidak Terikat
3-2000	Aset Neto Terikat Temporer
3-3000	Aset Neto Terikat Permanen
4-0000	PENDAPATAN
4-1000	JASA LAYANAN
4-1100	SPP-MI
4-1200	SPP-PAUD&RA
4-2000	BANTUAN PEMERINTAH
4-2100	Dana BOS
4-2200	Dana BOP
4-3000	DONATUR
4-4000	LAIN-LAIN
4-4100	Dana Kembalikan
4-4200	Dana Seragam
4-4300	Dana Kegiatan
5-0000	BEBAN
5-1000	Beban air
5-2000	Beban bensin
5-3000	Beban besuk
5-4000	Beban bingkisan
5-5000	Beban buku
5-6000	Beban Fotocopy
5-7000	Beban Gaji Guru
5-8000	Beban Gaji Guru Ngaji
5-9000	Beban Internet
5-10000	Beban Iuran TTP
5-11000	Beban Jilid
5-12000	Beban Kebersihan
5-13000	Beban Kegiatan
5-14000	Beban Kitir BOS
5-15000	Beban KKM
5-16000	Beban Konsumsi
5-17000	Beban KSM
5-18000	Beban Kunjungan

5-19000	Beban Laminating
5-20000	Beban Listrik
5-21000	Beban Materai
5-22000	Beban PDAM
5-23000	Beban Pelatihan
5-24000	Beban Perawatan
5-25000	Beban Pertemuan IGRA
5-26000	Beban Rapat
5-27000	Beban Raport
5-28000	Beban Sampah
5-29000	Beban Seragam
5-30000	Beban Stempel
5-31000	Beban Tabungan
5-32000	Beban Transport
5-33000	Beban Upah
5-34000	Perangkat Edubox
5-35000	Beban Perlengkapan
5-36000	Beban Peny. Peralatan
5-37000	Beban Peny. Kendaraan
5-38000	Beban Peny. Bangunan
5-39000	Beban Lain-lain

Sumber: Data diolah, 2020

4.2.4.4 Penyusunan jurnal umum

Berdasarkan data transaksi pada tabel 4.3 serta tabel 4.9 yaitu daftar kode akun, maka peneliti menyusun jurnal umum yang dilampirkan pada lampiran 1.

4.2.4.5 Posting buku besar

Setelah menyusun jurnal umum, peneliti kemudian memposting ke buku besar yang terlampir pada lampiran 2.

4.2.4.6 Jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian ini disusun untuk menyesuaikan perlengkapan serta penyusutan aset tetap. Jurnal penyesuaian dibutuhkan supaya akun nominal yang terdiri dari pendapatan dan beban dapat diakui sesuai dengan periodenya,

dan akun riil yang terdiri dari aset, liabilitas serta aset neto dapat disajikan sesuai dengan keadaannya. Berikut jurnal penyesuaian yang disusun oleh peneliti:

Beban perlengkapan	Rp 4,444,125	
Perlengkapan		Rp 4,444,125
Beban peny. Peralatan	Rp 7,345,000	
Akum. Peny. Peralatan		Rp 7,345,000
Beban peny. Kendaraan	Rp 3,000,000	
Akum. Peny. Kendaraan		Rp 3,000,000
beban peny. Bangunan	Rp 57,500,000	
akum. Peny. Bangunan		Rp 57,500,000

4.2.4.7 Menyusun laporan keuangan

- Laporan posisi keuangan

Tabel 4. 10

Laporan Posisi Keuangan

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Per 31 Desember 2018-2019

Kode Akun	Akun	Catatan	2019	2018
1-0000	ASET			
1-1000	Aset Lancar			
1-1100	Kas		Rp 7,896,700	-Rp 486,300
1-1200	Piutang		-	
1-1300	Perlengkapan	3	Rp 1,481,875	Rp 250,000
	<i>Total AsetLancar</i>		Rp 9,378,075	-Rp 236,300
1-2000	Aset Tidak Lancar			

1-2100	Aset Tetap	4		
1-2101	Tanah		Rp 1,640,000,000	Rp 1,640,000,000
1-2102	Bangunan		Rp 1,150,000,000	Rp 1,150,000,000
1-2103	Kendaraan		Rp 30,000,000	Rp 30,000,000
1-2104	Peralatan		Rp 36,345,000	Rp 29,000,000
	<i>Total Aset Tidak Lancar</i>		Rp 2,856,345,000	Rp 2,849,000,000
1-2200	Akum. Peny. Aset Tetap			
1-2201	Akum. Peny. Bangunan		Rp 532,500,000	Rp 475,000,000
1-2202	Akum. Peny. Kendaraan		Rp 9,000,000	Rp 6,000,000
1-2203	Akum. Peny. Peralatan		Rp 25,069,000	Rp 17,800,000
	<i>Total Peny. Aset Tetap</i>		Rp 566,569,000	Rp 498,800,000
	TOTAL ASET		Rp 2,299,154,075	Rp 2,349,963,700
2-0000	LIABILITAS			
2-1000	Liabilitas Jangka Pendek		-	-
2-2000	Liabilitas Jangka Panjang		-	-
	<i>Total Liabilitas</i>		Rp -	Rp -
3-0000	ASET NETO			
3-1000	Tidak Terikat		Rp 639,269,575	Rp 709,963,700
3-2000	Terikat Temporer		Rp 19,884,500	-
3-3000	Terikat Permanen		Rp 1,640,000,000	Rp 1,640,000,000
	<i>Jumlah Aset Neto</i>		Rp 2,299,154,075	Rp 2,349,963,700
			-	
	JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		Rp 2,299,154,075	Rp 2,349,963,700

Sumber: Data diolah, 2020

- Laporan aktivitas

Tabel 4. 11
Laporan aktivitas
Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

Kode Akun	Akun	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
4-0000	PENDAPATAN				
4-1000	JASA LAYANAN				
4-1100	SPP-MI	Rp 18,750,000			Rp 18,750,000
4-1200	SPP-PAUD & RA	Rp 55,083,000			Rp 55,083,000
4-2000	BANTUAN PEMERINTAH				Rp -
4-2100	Dana BOS		Rp 57,690,000		Rp 57,690,000
4-2200	Dana BOP		Rp 24,600,000		Rp 24,600,000
4-3000	DONATUR	Rp 1,800,000			Rp 1,800,000
4-4000	LAIN-LAIN				Rp -
4-4100	Dana kembalian	Rp 6,075,400			Rp 6,075,400
4-4200	Dana seragam	Rp 3,535,000			Rp 3,535,000
4-4300	Dana kegiatan	Rp 4,900,000			Rp 4,900,000
	<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp 90,143,400	Rp 82,290,000		Rp 172,433,400
5-0000	BEBAN				
5-1000	Beban Air	Rp 2,040,000			Rp 2,040,000
5-2000	Beban Bensin	Rp 550,000			Rp 550,000
5-3000	Beban Besuk	Rp 80,000	Rp 50,000		Rp 130,000
5-4000	Beban Bingkisan	Rp 815,000	Rp 150,000		Rp 965,000
5-5000	Beban Buku		Rp 222,000		Rp 222,000
5-6000	Beban Fotocopy	Rp 255,900			Rp 255,900
5-7000	Beban Gaji Guru	Rp 60,975,000	Rp 36,582,500		Rp 97,557,500
5-8000	Beban Gaji Guru Ngaji	Rp 1,350,000			Rp 1,350,000

5-9000	Beban Internet	Rp 3,875,000		Rp 3,875,000
5-10000	Beban Iuran TTP		Rp 50,000	Rp 50,000
5-11000	Beban Jilid	Rp 12,000	Rp 6,500	Rp 18,500
5-12000	Beban Kebersihan	Rp 2,040,000		Rp 2,040,000
5-13000	Beban Kegiatan	Rp 2,205,000	Rp 4,105,000	Rp 6,310,000
5-14000	Beban Kitir BOS		Rp 463,000	Rp 463,000
5-15000	Beban KKM	Rp 2,680,000	Rp 1,341,000	Rp 4,021,000
5-16000	Beban Konsumsi	Rp 1,740,000	Rp 2,780,000	Rp 4,520,000
5-17000	Beban KSM		Rp 125,000	Rp 125,000
5-18000	Beban Kunjungan	Rp 122,000		Rp 122,000
5-19000	Beban Laminating	Rp 24,000		Rp 24,000
5-20000	Beban Listrik	Rp 790,000	Rp 3,600,000	Rp 4,390,000
5-21000	Beban Materai	Rp 180,000	Rp 120,000	Rp 300,000
5-22000	Beban PDAM	Rp 912,500	Rp 434,000	Rp 1,346,500
5-23000	Beban Pelatihan	Rp 100,000	Rp 2,300,000	Rp 2,400,000
5-24000	Beban Perawatan		Rp 2,690,000	Rp 2,690,000
5-25000	Beban Pertemuan IGRA	Rp 650,000	Rp 930,000	Rp 1,580,000
5-26000	Beban Rapat	Rp 880,000	Rp 260,000	Rp 1,140,000
5-27000	Beban Raport		Rp 1,400,000	Rp 1,400,000
5-28000	Beban Sampah	Rp 415,000		Rp 415,000
5-29000	Beban Seragam		Rp 150,000	Rp 150,000
5-30000	Beban Stempel	Rp 40,000		Rp 40,000
5-31000	Beban Tabungan		Rp 250,000	Rp 250,000
5-32000	Beban Transport	Rp 2,930,000	Rp 1,976,500	Rp 4,906,500
5-33000	Beban Upah	Rp 1,400,000	Rp 300,000	Rp 1,700,000
5-34000	Perangkat Edubox		Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
5-35000	Beban Perlengkapan	Rp 4,444,125		Rp 4,444,125
5-36000	Beban Peny. Peralatan	Rp 7,269,000		Rp 7,269,000
5-37000	Beban Peny. Kendaraan	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000
5-38000	Beban Peny. Bangunan	Rp 57,500,000		Rp 57,500,000

5-39000	Beban Lain-lain	Rp 1,563,000	Rp 120,000		Rp 1,683,000
	<i>Jumlah Beban</i>	Rp 160,837,525	Rp 62,405,500		Rp 223,243,025
	PERUBAHAN ASET NETO	-Rp 70,694,125	Rp 19,884,500		-Rp 50,809,625
	ASET NETO AWAL TAHUN	Rp 709,963,700	Rp -	Rp1,640,000,000	Rp2,349,963,700
	ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp 639,269,575	Rp 19,884,500	Rp1,640,000,000	Rp2,299,154,075

Sumber: Data diolah, 2020

- Laporan arus kas

Tabel 4. 12
Laporan Arus Kas
Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2019

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	Rp 73,833,000
Kas dari pemberi sumber daya	Rp 59,490,000
Kas dari piutang lain-lain	
Penerimaan lain-lain	Rp 14,510,400
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	-Rp 136,605,400
Utang lain-lain yang dilunasi	
Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp 11,228,000
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	-Rp 2,845,000
Penerimaan dari penjualan investasi	
Pembelian investasi	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	-Rp 2,845,000

AKTIVITAS PENDANAAN		
Investasi bangunan		
Investasi perjanjian tahunan		
Aktivitas pendanaan lain:		
Pembayaran kewajiban tahunan		
Pembayaran liabilitas jangka Panjang		
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	Rp	8,383,000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	-Rp	486,300
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	Rp	7,896,700

Sumber: Data diolah, 2020

- Catatan atas laporan keuangan

Tabel 4. 13

**Catatan Atas Laporan Keuangan
Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah
Per 31 Desember 2019**

Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tahun 2019

1. Umum

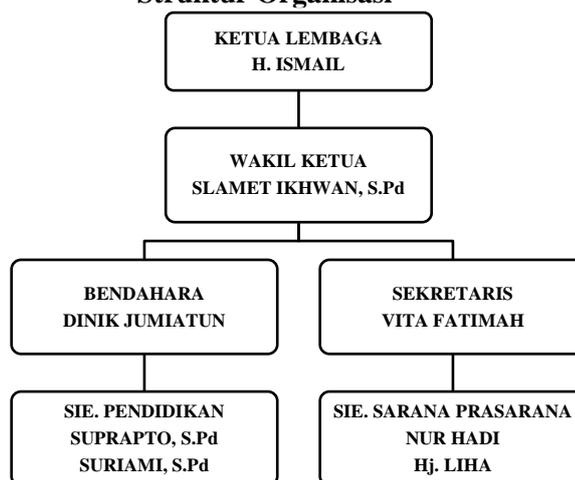
Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah bertempat di Kabupaten Malang, tepatnya di Jl. Koprak Karmidin 11 RT 18 RW 05 Girimoyo Karangploso. Lembaga Pendidikan ini didirikan atas akta notaris Muhammad Muharror Habibi, S. H.,M.KN. No. AHU-0023046.AH.01.04 Tahun 2016. Mambaul Hikmah pertama kali dikenal dengan program Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Mambaul Hikmah. Kini dengan berjalannya waktu Lembaga telah membangun juga RA (Raudhotul Athfal), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), MI (Madrasah Ibtida'iah), serta asrama.

Susunan pengurus Lembaga Pendidikan

Susunan pengurus Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah adalah sebagai berikut:

Ketua	: H. Ismail
Wakil ketua	: Slamet Ikhwan, S. Pd
Sekretaris	: Vita Fatimah
Bendahara	: Dinik Jumiatusun
Sie pendidikan	: Suprpto, S. Pd Suriami, S. Pd
Sie sarana prasarana	: Nur Hadi Hj. Liha

Struktur Organisasi



2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah disusun sesuai dengan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

b. Kas

Kas merupakan uang tunai yang ada di kas Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah.

c. Aset tetap

Aset tetap dicatat sesuai dengan harga perolehan dan tidak ada nilai sisa. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*). Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Umur manfaat	% per tahun
Tanah	-	-
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	10 tahun	10%
Peralatan	5 tahun	20%

3. Perlengkapan

	31 Desember 2019	
perlengkapan UKS	Rp	10,000
ATK	Rp	683,875
jumlah perlengkapan	Rp	693,875

4. Aset Tetap

	Saldo 31 Des 18	Mutasi	Penyesuaian	Saldo Akhir 31 Des 19
Harga Perolehan				
Tanah	Rp 1,640,000,000			Rp 1,640,000,000
Bangunan	Rp 1,150,000,000			Rp 1,150,000,000
Kendaraan	Rp 30,000,000			Rp 30,000,000
Peralatan	Rp 29,000,000	Rp 2,845,000		Rp 31,845,000
Jumlah Harga Perolehan	Rp 2,849,000,000			Rp 2,851,845,000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	Rp 475,000,000		Rp 57,500,000	Rp 532,500,000
Kendaraan	Rp 6,000,000		Rp 3,000,000	Rp 9,000,000
Peralatan	Rp 17,800,000	Rp 569,000	Rp 5,800,000	Rp 24,169,000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 498,800,000			Rp 565,669,000
Nilai Buku	Rp 2,350,200,000			Rp 2,286,176,000

Sumber: data diolah, 2020

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang” dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja, hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Hal ini dikarenakan Lembaga mengalami kendala yaitu kurangnya sumberdaya manusia serta kemampuan dan ilmu yang mumpuni dibidang keuangan. Disini Peneliti menyusun Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah laporan keuangan yang terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 45.

5.2 Saran

Saran untuk pihak Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah yaitu pelaporan keuangan tidak hanya dilakukan di masing-masing lini, seperti RA maupun MI saja, namun perlu juga adanya penggabungan antara Lembaga dan lini-lininya, dengan mengacu pada PSAK No. 45.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan memilih tempat penelitian yang berbeda, sehingga semakin banyak entitas nirlaba yang terbantu dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan (Asas dan Filsafat Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alimuddin, Muhammad Ruslan. (2015). *Ideologi Akuntansi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Al-Qur'an Waqaf Mushaf Sahmalnour.
- Anand, Dev. (2018). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45*. Fakultas Ekonomi. Prodi Akuntansi. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Kajian Akuntansi* Vol 2 No. 2, Hal 160-177.
- Azis, Muhammad Abdul. (2018). *Implementasi PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba pada panti asuhan Darussalam Singosari Malang*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga
- Cahyadi, Ady. (2014). *Hafazhatul Amwaal: Tokoh dan Karakter Akuntan Rasulullah*. *Jurnal Akuntabilitas* Vol 7(2), Hal 109-121.
- Devi, Intan. Citra, Norita. Puspitasari, Dania. (2018). *PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. *International Journal of Social Science And Business*. Vol. 2(3). Hal 115-123.
- Hannani, Riko Luthfil. (2019). *Evaluasi atas perlakuan akuntansi menurut (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan pada organisasi nirlaba di panti asuhan*

- Mar'atin Nganjuk*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hery. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurriyaturohman. (2014). *Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Bogor*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Ibn Khaldun. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Hal 53-75.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009.*. Jakarta: Salemba Empat.
- Julianto, Endra. Affan, Nurita. Diyanti, Ferry. (2017). *Analisis Penerapan PSAK No. 45. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*. Jurnal Manajemen. Vol. 9(2). Hal 55-61
- Kholik, Abdul. Aliyyah, Rusi Rusmiati. Nasution, Syamsuddin Ali. (2017). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bogor: Unida Press
- Kieso, Donald E, Weygant, J. Jerry, Kimmel, Paul.d. (2002). *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong.Lexy. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nafisah, Siti Rizky. (2018). *Konsep pelaporan keuangan entitas nirlaba sebagai bentuk pertanggungjawaban yayasan sosial Bustanul Ulul Notorejo Gondang Tulungagung kepada publik*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pahala Nainggolan. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pernyataan Standar Akuntansi (PASK) No. 45.

- Putri, Erika. Wuryani, Eni. (2019). *Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Organisasi Nirlaba (Studi Pada Lembaga Masjid At-Taqwa Siodarjo)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Akuntansi Unesa. Vol. 7(3).
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rudianto. (2019). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sahid, Mohamad. (2020). *Implementasi Penyusunan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Jaya Mandiri Sakti Kabupaten Pasuruan*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Solikhan, Munif. (2015). *Elaborasi Nilai-Nilai Manajemen Organisasi dalam Al-Quran Surat As-Shaff*. Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPEE.
- Utomo, Riyanto. Nur Qomariah, Indah. (2014). *Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Di Kota Gresik Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan*. Fakultas Ekonomi. Jurnal Gema Ekonomi. Vol. 03. Hal 230-241.
- Wonok, Fedrik J. (2016). *Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Emanuel Leilem*. Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis. Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN 2303-1174. Jurnal Emba Vol. 4 No. 1, Hal 202-213.

http://quran.ksu.edu.sa/index.php?aya2_282/ , diakses_12 Maret 2020

<https://binbaz.or.id/larangan-mempersulit-orang-lain/>, diakses 13 Maret 2020

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan/> , diakses 15 November 2020

<https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html/> , diakses 13 Maret 2020

<https://www.dutaislam.com/2019/03/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-282-dasar-akuntansi-islam.html/> , diakses 12 Maret 2020

<http://kotaku.pu.go.id/view/6356/pentingnya-pembukuan-dalam-perspektif-islam/>,
diakses 17 Desember 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Jurnal umum,

**YAYASAN MAMBAUL HIKMAH
JURNAL UMUM
Per 31 Desember 2019**

Tanggal	Akun	Debet	Kredit
04/01/19	Kas	Rp 248,000	
04/01/19	Dana kembalikan		Rp 248,000
07/01/19	Beban gaji guru	Rp 3,585,000	
07/01/19	Beban internet	Rp 320,000	
07/01/19	Beban listrik	Rp 70,000	
07/01/19	Beban air	Rp 170,000	
07/01/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
07/01/19	Beban lain-lain	Rp 150,000	
07/01/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
07/01/19	Kas		Rp 4,615,000
07/01/19	Beban stempel	Rp 40,000	
07/01/19	Beban transportasi	Rp 70,000	
07/01/19	Beban PDAM	Rp 173,000	
07/01/19	Kas		Rp 283,000
08/01/19	Beban bingkisan	Rp 300,000	
08/01/19	Beban lain-lain	Rp 300,000	
08/01/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
08/01/19	Perlengkapan	Rp 321,000	
08/01/19	Kas		Rp 941,000
08/01/19	Kas	Rp 1,018,000	
08/01/19	Dana kembalikan		Rp 1,018,000
13/01/19	Kas	Rp 2,035,000	
13/01/19	SPP PAUD & RA		Rp 2,035,000
15/01/19	Kas	Rp 660,000	
15/01/19	SPP PAUD & RA		Rp 660,000
16/01/19	Kas	Rp 900,000	
16/01/19	Dana kegiatan		Rp 900,000
16/01/19	Beban besuk	Rp 60,000	
16/01/19	Beban transportasi	Rp 30,000	
16/01/19	Kas		Rp 90,000
16/01/19	Kas	Rp 1,980,000	
16/01/19	SPP MI		Rp 1,980,000
17/01/19	Beban transportasi	Rp 1,000,000	
17/01/19	Kas		Rp 1,000,000
18/01/19	Perlengkapan	Rp 6,500	
18/01/19	Kas		Rp 6,500

20/01/19	Beban pertemuan IGRA	Rp 500,000	
20/01/19	Kas		Rp 500,000
21/01/19	Beban KKM	Rp 400,000	
21/01/19	Beban kegiatan	Rp 200,000	
21/01/19	Kas		Rp 600,000
21/01/19	Kas	Rp 1,620,000	
21/01/19	SPP MI		Rp 1,620,000
24/1/19	Perlengkapan	Rp 300,000	
24/1/19	Kas		Rp 300,000
25/01/19	Beban gaji guru	Rp 4,230,000	
25/01/19	Kas		Rp 4,230,000
28/01/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
28/01/19	Kas		Rp 20,000
30/01/19	Kas	Rp 535,000	
30/01/19	Dana seragam		Rp 535,000
30/01/19	Beban air	Rp 170,000	
30/01/19	Beban listrik	Rp 70,000	
30/01/19	Beban internet	Rp 230,000	
30/01/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
30/01/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
30/01/19	Kas		Rp 790,000
30/01/19	Kas	Rp 4,162,400	
30/01/19	Dana kembalikan		Rp 162,400
30/01/19	Dana kegiatan		Rp 4,000,000
30/01/19	Kas	Rp 990,000	
30/01/19	SPP PAUD & RA		Rp 990,000
31/01/19	Beban gaji guru	Rp 2,760,000	
31/01/19	Kas		Rp 2,760,000
02/02/19	Beban rapat	Rp 20,000	
02/02/19	Kas		Rp 20,000
03/02/19	Kas	Rp 3,420,000	
03/02/19	SPP MI		Rp 3,420,000
03/02/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
03/02/19	Kas		Rp 20,000
03/02/19	Beban PDAM	Rp 143,000	
03/02/19	Kas		Rp 143,000
03/02/19	Peralatan	Rp 117,000	
03/02/19	Kas		Rp 117,000
05/02/19	Beban transportasi	Rp 30,000	
05/02/19	Beban fotocopy	Rp 13,000	
05/02/19	Peralatan	Rp 12,000	
05/02/19	Kas		Rp 55,000

05/02/19	Kas	Rp 124,000	
05/02/19	Dana kembalikan		Rp 124,000
06/02/19	Beban gaji guru	Rp 3,585,000	
06/02/19	Beban internet	Rp 320,000	
06/02/19	Beban listrik	Rp 70,000	
06/02/19	Beban air	Rp 170,000	
06/02/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
06/02/19	Beban fotocopy	Rp 18,000	
06/02/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
06/02/19	Kas		Rp 4,483,000
06/02/19	Kas	Rp 800,000	
06/02/19	Dana kembalikan		Rp 800,000
06/02/19	Beban jilid	Rp 12,000	
06/02/19	Kas		Rp 12,000
16/02/19	Kas	Rp 990,000	
16/02/19	SPP PAUD & RA		Rp 990,000
16/02/19	Beban gaji guru	Rp 4,185,000	
16/02/19	Beban fotocopy	Rp 12,000	
16/02/19	Kas		Rp 4,197,000
19/02/19	Kas	Rp 960,000	
19/02/19	SPP MI		Rp 960,000
19/02/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
19/02/19	Beban konsumsi	Rp 300,000	
19/02/19	Beban laminating	Rp 24,000	
19/02/19	Kas		Rp 374,000
25/02/19	Kas	Rp 550,000	
25/02/19	SPP PAUD & RA		Rp 550,000
25/02/19	Beban bensin	Rp 150,000	
25/02/19	Kas		Rp 150,000
25/02/19	Beban transportasi	Rp 100,000	
25/02/19	Beban KKM	Rp 400,000	
25/02/19	Kas		Rp 500,000
27/02/19	Beban fotocopy	Rp 12,500	
27/02/19	Kas		Rp 12,500
28/02/19	Kas	Rp 715,000	
28/02/19	SPP PAUD & RA		Rp 715,000
02/03/19	Beban air	Rp 170,000	
02/03/19	Beban internet	Rp 320,000	
02/03/19	Beban listrik	Rp 70,000	
02/03/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
02/03/19	Kas		Rp 730,000
03/03/19	Kas	Rp 1,320,000	

03/03/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,320,000
09/03/19	Beban gaji guru	Rp 4,805,000	
09/03/19	Kas		Rp 4,805,000
09/03/19	Kas	Rp 88,000	
09/03/19	Dana kembalian		Rp 88,000
09/03/19	Beban PDAM	Rp 76,000	
09/03/19	Beban konsumsi	Rp 256,000	
09/03/19	Beban fotocopy	Rp 17,500	
09/03/19	Kas		Rp 349,500
13/03/19	Perlengkapan	Rp 50,000	
13/03/19	Kas		Rp 50,000
16/03/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
16/03/19	Kas		Rp 50,000
19/03/19	Beban konsumsi	Rp 100,000	
19/03/19	Kas		Rp 100,000
22/03/19	Kas	Rp 1,265,000	
22/03/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,265,000
23/03/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
23/03/19	Kas		Rp 20,000
26/03/19	Perlengkapan	Rp 5,000	
26/03/19	Kas		Rp 5,000
27/03/19	Beban pertemuan IGRA	Rp 150,000	
27/03/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
27/03/19	Kas		Rp 200,000
29/03/19	Kas	Rp 14,600,000	
29/03/19	Dana BOS – MI		Rp 14,600,000
29/03/19	Beban transportasi	Rp 600,000	
29/03/19	Beban besuk	Rp 50,000	
29/03/19	Beban kegiatan	Rp 300,000	
29/03/19	Beban upah	Rp 300,000	
29/03/19	Beban konsumsi	Rp 300,000	
29/03/19	Kas		Rp 1,550,000
29/03/19	Perlengkapan	Rp 200,000	
29/03/19	Kas		Rp 200,000
29/03/19	Beban kegiatan	Rp 100,000	
29/03/19	Kas		Rp 100,000
29/03/19	Peralatan	Rp 1,005,000	
29/03/19	Kas		Rp 1,005,000
29/03/19	Beban kegiatan	Rp 245,000	
29/03/19	Beban iuran TTP	Rp 50,000	
29/03/19	Beban transportasi	Rp 400,000	
29/03/19	Peralatan	Rp 550,000	

29/03/19	Beban KKM	Rp 400,000	
29/03/19	Beban KSM	Rp 125,000	
29/03/19	Kas		Rp 1,770,000
29/03/19	Perlengkapan	Rp 35,000	
29/03/19	Kas		Rp 35,000
29/03/19	Beban konsumsi	Rp 250,000	
29/03/19	Kas		Rp 250,000
29/03/19	Beban kegiatan	Rp 1,460,000	
29/03/19	Kas		Rp 1,460,000
29/03/19	Beban kitir BOS	Rp 220,000	
29/03/19	Kas		Rp 220,000
29/03/19	Peralatan	Rp 181,000	
29/03/19	Kas		Rp 181,000
29/03/19	Kas	Rp 24,600,000	
29/03/19	Dana BOP		Rp 24,600,000
30/03/19	Perlengkapan	Rp 793,000	
30/03/19	Kas		Rp 793,000
30/03/19	Kas	Rp 495,000	
30/03/19	SPP PAUD & RA		Rp 495,000
31/03/19	Kas	Rp 770,000	
31/03/19	SPP PAUD & RA		Rp 770,000
01/04/19	Beban gaji guru	Rp 4,185,000	
01/04/19	Beban PDAM	Rp 110,000	
01/04/19	Kas		Rp 4,295,000
01/04/19	perangkat edubox	Rp 2,000,000	
01/04/19	Kas		Rp 2,000,000
02/04/19	Beban transportasi	Rp 100,000	
02/04/19	Kas		Rp 100,000
02/04/19	Beban PDAM	Rp 89,000	
02/04/19	Perlengkapan	Rp 200,000	
02/04/19	Kas		Rp 289,000
04/04/19	Beban transportasi	Rp 60,000	
04/04/19	Kas		Rp 60,000
08/04/19	Beban buku	Rp 222,000	
08/04/19	Kas		Rp 222,000
13/04/19	Beban fotocopy	Rp 34,500	
13/04/19	Kas		Rp 34,500
15/04/19	Kas	Rp 3,000,000	
15/04/19	Dana seragam		Rp 3,000,000
15/04/19	Kas	Rp 1,430,000	
15/04/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,430,000
15/04/19	Beban gaji guru	Rp 3,585,000	

15/04/19	Beban internet	Rp 320,000	
15/04/19	Beban air	Rp 170,000	
15/04/19	Beban listrik	Rp 70,000	
15/04/19	Beban bensin	Rp 100,000	
15/04/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
15/04/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
15/04/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
15/04/19	Beban rapat	Rp 80,000	
15/04/19	Beban fotocopy	Rp 20,000	
15/04/19	Kas		Rp 4,715,000
15/04/19	Kas	Rp 50,000	
15/04/19	Dana kembalikan		Rp 50,000
15/04/19	Beban rapat	Rp 40,000	
15/04/19	Kas		Rp 40,000
19/04/19	Beban besuk	Rp 20,000	
19/04/19	Kas		Rp 20,000
19/04/19	Beban transportasi	Rp 30,000	
19/04/19	Kas		Rp 30,000
20/04/19	Kas	Rp 1,540,000	
20/04/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,540,000
20/04/19	Beban transportasi	Rp 280,000	
20/04/19	Kas		Rp 280,000
23/04/19	Peralatan	Rp 800,000	
23/04/19	Kas		Rp 800,000
24/04/19	Peralatan	Rp 2,800,000	
24/04/19	Kas		Rp 2,800,000
27/04/19	Perlengkapan	Rp 2,250,000	
27/04/19	Kas		Rp 2,250,000
29/04/19	Beban konsumsi	Rp 410,000	
29/04/19	Kas		Rp 410,000
29/04/19	Kas	Rp 4,900,000	
29/04/19	Dana BOS – MI		Rp 4,900,000
30/04/19	Beban gaji guru	Rp 1,800,000	
30/04/19	Kas		Rp 1,800,000
30/04/19	Beban listrik	Rp 900,000	
30/04/19	Kas		Rp 900,000
30/04/19	Kas	Rp 880,000	
30/04/19	SPP PAUD & RA		Rp 880,000
01/05/19	Beban PDAM	Rp 152,000	
01/05/19	Kas		Rp 152,000
01/05/19	Peralatan	Rp 400,000	
01/05/19	Kas		Rp 400,000

01/05/19	Beban gaji guru	Rp 3,465,000	
01/05/19	Beban PDAM	Rp 160,000	
01/05/19	Kas		Rp 3,625,000
02/05/19	Perlengkapan	Rp 900,000	
02/05/19	Kas		Rp 900,000
03/05/19	Kas	Rp 4,320,000	
03/05/19	SPP MI		Rp 4,320,000
03/05/19	Kas	Rp 400,000	
03/05/19	Dana kembalikan		Rp 400,000
03/05/19	Beban gaji guru	Rp 7,650,000	
03/05/19	Kas		Rp 7,650,000
03/05/19	Perlengkapan	Rp 100,000	
03/05/19	Kas		Rp 100,000
12/05/19	Beban gaji guru	Rp 4,805,000	
12/05/19	Kas		Rp 4,805,000
12/05/19	Beban listrik	Rp 20,000	
12/05/19	Beban air	Rp 170,000	
12/05/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
12/05/19	Beban internet	Rp 340,000	
12/05/19	Beban upah	Rp 200,000	
12/05/19	Beban pelatihan	Rp 100,000	
12/05/19	Kas		Rp 1,000,000
13/05/19	Beban gaji guru	Rp 3,585,000	
13/05/19	Beban transportasi	Rp 210,000	
13/05/19	Beban internet	Rp 320,000	
13/05/19	Beban listrik	Rp 70,000	
13/05/19	Beban bensin	Rp 100,000	
13/05/19	Beban air	Rp 170,000	
13/05/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
13/05/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
13/05/19	Beban kegiatan	Rp 125,000	
13/05/19	Beban fotocopy	Rp 16,400	
13/05/19	Kas		Rp 4,916,400
13/05/19	Kas	Rp 5,885,000	
13/05/19	SPP PAUD & RA		Rp 5,885,000
14/05/19	Kas	Rp 4,890,000	
14/05/19	Dana BOS – MI		Rp 4,890,000
14/05/19	Beban KKM	Rp 800,000	
14/05/19	Kas		Rp 800,000
29/05/19	Beban gaji guru	Rp 4,097,500	
29/05/19	Kas		Rp 4,097,500
01/06/19	Perlengkapan	Rp 18,000	

01/06/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
01/06/19	Kas		Rp 38,000
02/06/19	Kas	Rp 120,000	
02/06/19	SPP MI		Rp 120,000
02/06/19	Beban internet	Rp 35,000	
02/06/19	Beban konsumsi	Rp 50,000	
02/06/19	Kas		Rp 85,000
02/06/19	Beban kegiatan	Rp 600,000	
02/06/19	Kas		Rp 600,000
04/06/19	Kas	Rp 1,870,000	
04/06/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,870,000
04/06/19	Beban kegiatan	Rp 800,000	
04/06/19	Kas		Rp 800,000
12/06/19	Beban listrik	Rp 900,000	
12/06/19	Kas		Rp 900,000
14/06/19	Peralatan	Rp 500,000	
14/06/19	Kas		Rp 500,000
17/06/19	Kas	Rp 4,700,000	
17/06/19	Dana BOS – MI		Rp 4,700,000
17/06/19	Beban transportasi	Rp 19,000	
17/06/19	Beban jilid	Rp 6,500	
17/06/19	Beban PDAM	Rp 164,000	
17/06/19	Kas		Rp 189,500
24/06/19	Beban fotocopy	Rp 19,000	
24/06/19	Beban konsumsi	Rp 156,000	
24/06/19	Kas		Rp 175,000
25/06/19	Kas	Rp 2,885,000	
25/06/19	Dana kembalikan		Rp 2,885,000
25/06/19	Beban kegiatan	Rp 1,680,000	
25/06/19	Beban rapat	Rp 40,000	
25/06/19	Kas		Rp 1,720,000
26/06/19	Kas	Rp 3,230,000	
26/06/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,430,000
26/06/19	Donatur		Rp 1,800,000
26/06/19	Beban upah	Rp 1,000,000	
26/06/19	Beban rapat	Rp 50,000	
26/06/19	Beban kegiatan	Rp 100,000	
26/06/19	Kas		Rp 1,150,000
01/07/19	Beban konsumsi	Rp 53,000	
01/07/19	Perlengkapan	Rp 15,000	
01/07/19	Kas		Rp 68,000
01/07/19	Beban transportasi	Rp 547,500	

01/07/19	Beban seragam	Rp 150,000	
01/07/19	Beban materai	Rp 120,000	
01/07/19	Beban gaji guru	Rp 5,160,000	
01/07/19	Kas		Rp 5,977,500
01/07/19	Peralatan	Rp 67,500	
01/07/19	Kas		Rp 67,500
09/07/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
09/07/19	Kas		Rp 50,000
09/07/19	Kas	Rp 1,620,000	
09/07/19	SPP MI		Rp 1,620,000
16/07/19	Beban fotocopy	Rp 33,500	
16/07/19	Kas		Rp 33,500
16/07/19	Perlengkapan	Rp 72,000	
16/07/19	Kas		Rp 72,000
17/07/19	Beban konsumsi	Rp 56,000	
17/07/19	Kas		Rp 56,000
18/07/19	Beban fotocopy	Rp 31,500	
18/07/19	Beban transportasi	Rp 170,000	
18/07/19	Kas		Rp 201,500
23/07/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
23/07/19	Kas		Rp 50,000
24/07/19	Beban perawatan	Rp 2,690,000	
24/07/19	Kas		Rp 2,690,000
26/07/19	Beban konsumsi	Rp 50,000	
26/07/19	Kas		Rp 50,000
30/7/2019	Kas	Rp 3,336,000	
30/7/2019	SPP PAUD & RA		Rp 3,336,000
30/07/19	Beban konsumsi	Rp 410,000	
30/07/19	Kas		Rp 410,000
03/08/19	Beban gaji guru	Rp 3,585,000	
03/08/19	Beban internet	Rp 320,000	
03/08/19	Beban listrik	Rp 70,000	
03/08/19	Beban air	Rp 170,000	
03/08/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
03/08/19	Beban bensin	Rp 100,000	
03/08/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
03/08/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
03/08/19	Kas		Rp 4,615,000
08/08/19	Beban PDAM	Rp 124,500	
08/08/19	Beban transportasi	Rp 100,000	
08/08/19	Beban fotocopy	Rp 14,000	
08/08/19	Beban KKM	Rp 1,000,000	

08/08/19	Beban lain-lain	Rp 462,000	
08/08/19	Kas		Rp 1,700,500
08/08/19	Kas	Rp 2,160,000	
08/08/19	SPP MI		Rp 2,160,000
11/08/19	Kas	Rp 2,469,000	
11/08/19	SPP PAUD & RA		Rp 2,469,000
18/08/19	Kas	Rp 4,340,000	
18/08/19	SPP PAUD & RA		Rp 4,340,000
18/08/19	Beban gaji guru	Rp 4,330,000	
18/08/19	Kas		Rp 4,330,000
23/08/19	Beban gaji guru	Rp 1,800,000	
23/08/19	Kas		Rp 1,800,000
26/08/19	Kas	Rp 3,111,000	
26/08/19	SPP PAUD & RA		Rp 3,111,000
26/08/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
26/08/19	Beban internet	Rp 350,000	
26/08/19	Beban listrik	Rp 70,000	
26/08/19	Beban air	Rp 170,000	
26/08/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
26/08/19	Kas		Rp 910,000
28/08/19	Beban transportasi	Rp 80,000	
28/08/19	Kas		Rp 80,000
29/08/19	Kas	Rp 17,600,000	
29/08/19	Dana BOS - MI		Rp 17,600,000
03/09/19	Beban gaji guru	Rp 4,519,000	
03/09/19	Beban raport	Rp 1,400,000	
03/09/19	Beban kitir BOS	Rp 243,000	
03/09/19	Beban lain-lain	Rp 120,000	
03/09/19	Beban tabungan	Rp 250,000	
03/09/19	Beban KKM	Rp 141,000	
03/09/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
03/09/19	Kas		Rp 6,693,000
07/09/19	Beban materai	Rp 120,000	
07/09/19	Beban transportasi	Rp 20,000	
07/09/19	Kas		Rp 140,000
13/09/19	Kas	Rp 2,739,000	
13/09/19	SPP PAUD & RA		Rp 2,739,000
13/09/19	Beban listrik	Rp 70,000	
13/09/19	Beban air	Rp 170,000	
13/09/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
13/09/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
13/09/19	Beban internet	Rp 350,000	

13/09/19	Kas		Rp 910,000
19/09/19	Beban fotocopy	Rp 14,000	
19/09/19	Kas		Rp 14,000
27/09/19	Kas	Rp 354,000	
27/09/19	SPP PAUD & RA		Rp 354,000
27/09/19	Beban rapat	Rp 150,000	
27/09/19	Kas		Rp 150,000
30/09/19	Beban listrik	Rp 900,000	
30/09/19	Kas		Rp 900,000
01/10/19	Beban gaji guru	Rp 4,909,000	
01/10/19	Beban pelatihan	Rp 2,200,000	
01/10/19	Kas		Rp 7,109,000
01/10/19	Kas	Rp 11,000,000	
01/10/19	Dana BOS - MI		Rp 11,000,000
04/10/19	Beban materai	Rp 60,000	
04/10/19	Kas		Rp 60,000
04/10/19	Peralatan	Rp 17,500	
04/10/19	Kas		Rp 17,500
20/10/19	Beban lain-lain	Rp 25,000	
20/10/19	Kas		Rp 25,000
21/10/19	Beban kunjungan	Rp 122,000	
21/10/19	Kas		Rp 122,000
22/10/19	Kas	Rp 360,000	
22/10/19	SPP PAUD & RA		Rp 360,000
22/10/19	Beban internet	Rp 330,000	
22/10/19	Beban air	Rp 170,000	
22/10/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
22/10/19	Beban listrik	Rp 70,000	
22/10/19	Kas		Rp 740,000
22/10/19	Beban konsumsi	Rp 20,000	
22/10/19	Kas		Rp 20,000
25/10/19	Kas	Rp 1,197,000	
25/10/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,197,000
25/10/19	Beban gaji guru	Rp 200,000	
25/10/19	Kas		Rp 200,000
25/10/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
25/10/19	Kas		Rp 50,000
28/10/19	Beban rapat	Rp 200,000	
28/10/19	Peralatan	Rp 800,000	
28/10/19	Beban bingkisan	Rp 150,000	
28/10/19	Kas		Rp 1,150,000
29/10/19	Beban sampah	Rp 100,000	

29/10/19	Beban KKM	Rp 440,000	
29/10/19	Perlengkapan	Rp 240,000	
29/10/19	Beban lain-lain	Rp 126,000	
29/10/19	Kas		Rp 906,000
29/10/19	Kas	Rp 1,980,000	
29/10/19	SPP MI		Rp 1,980,000
02/11/19	Kas	Rp 1,210,000	
02/11/19	SPP PAUD & RA		Rp 1,210,000
02/11/19	Beban gaji guru ngaji	Rp 150,000	
02/11/19	Beban sampah	Rp 180,000	
02/11/19	Kas		Rp 330,000
02/11/19	Beban gaji guru	Rp 4,697,000	
02/11/19	Kas		Rp 4,697,000
04/11/19	Beban rapat	Rp 60,000	
04/11/19	Peralatan	Rp 95,000	
04/11/19	Kas		Rp 155,000
05/11/19	Kas	Rp 2,475,000	
05/11/19	SPP PAUD & RA		Rp 2,475,000
10/11/19	Kas	Rp 3,417,000	
10/11/19	SPP PAUD & RA		Rp 3,117,000
10/11/19	Dana kembalikan		Rp 300,000
10/11/19	Beban gaji guru	Rp 4,805,000	
10/11/19	Beban transportasi	Rp 100,000	
10/11/19	Beban bensin	Rp 100,000	
10/11/19	Kas		Rp 5,005,000
18/11/19	Kas	Rp 816,000	
18/11/19	SPP PAUD & RA		Rp 816,000
18/11/19	Beban transportasi	Rp 60,000	
18/11/19	Kas		Rp 60,000
25/11/19	Beban konsumsi	Rp 410,000	
25/11/19	Kas		Rp 410,000
27/11/19	Kas	Rp 6,734,000	
27/11/19	SPP PAUD & RA		Rp 6,734,000
27/11/19	Beban listrik	Rp 70,000	
27/11/19	Beban kebersihan	Rp 170,000	
27/11/19	Beban air	Rp 170,000	
27/11/19	Beban internet	Rp 320,000	
27/11/19	Beban upah	Rp 200,000	
27/11/19	Kas		Rp 930,000
28/11/19	Beban gaji guru	Rp 4,805,000	
28/11/19	Kas		Rp 4,805,000
30/11/19	Beban konsumsi	Rp 399,000	

30/11/19	Beban KKM	Rp 440,000	
30/11/19	Beban kegiatan	Rp 100,000	
30/11/19	Beban lain-lain	Rp 300,000	
30/11/19	Kas		Rp 1,239,000
30/11/19	Kas	Rp 750,000	
30/11/19	SPP MI		Rp 750,000
30/11/19	Beban transportasi	Rp 80,000	
30/11/19	Kas		Rp 80,000
05/12/19	Beban kegiatan	Rp 600,000	
05/12/19	Kas		Rp 600,000
05/12/19	Beban gaji guru	Rp 1,950,000	
05/12/19	Kas		Rp 1,950,000
07/12/19	Beban konsumsi	Rp 96,000	
07/12/19	Kas		Rp 96,000
09/12/19	Beban rapat	Rp 500,000	
09/12/19	Beban sampah	Rp 135,000	
09/12/19	Beban gaji guru	Rp 475,000	
09/12/19	Beban lain-lain	Rp 200,000	
09/12/19	Kas		Rp 1,310,000
10/12/19	Beban bingkisan	Rp 315,000	
10/12/19	SPP MI	Rp 180,000	
10/12/19	Beban konsumsi	Rp 32,000	
10/12/19	Beban transportasi	Rp 100,000	
10/12/19	Beban PDAM	Rp 155,000	
10/12/19	Perlengkapan	Rp 150,000	
10/12/19	Kas		Rp 932,000
14/12/19	Beban pertemuan IGRA	Rp 930,000	
14/12/19	Kas		Rp 930,000
14/12/19	Beban konsumsi	Rp 950,000	
14/12/19	Kas		Rp 950,000
16/12/19	Beban pelatihan	Rp 100,000	
16/12/19	Beban transportasi	Rp 150,000	
16/12/19	Kas		Rp 250,000
20/12/19	Beban listrik	Rp 900,000	
20/12/19	Kas		Rp 900,000
31/12/19	Beban bingkisan	Rp 200,000	
31/12/19	Beban konsumsi	Rp 172,000	
31/12/19	Beban transportasi	Rp 50,000	
31/12/19	Perlengkapan	Rp 20,000	
31/12/19	Kas		Rp 442,000
	TOTAL	Rp 336,793,800	Rp 336,793,800

Lampiran 2. Buku besar

Kas	Debet	Kredit
Saldo Awal		Rp 486,300
Total JU	Rp 8,383,000	
Total AJP		
Saldo akhir	Rp 7,896,700	

Perlengkapan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 250,000	
Total JU	Rp 5,675,500	
Total AJP		Rp 4,444,125
Saldo akhir	Rp 1,481,375	

Tanah	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 1,640,000,000	
Total JU		
Total AJP		
Saldo akhir	Rp 1,640,000,000	

Bangunan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 1,150,000,000	
Total JU		
Total AJP		
Saldo akhir	Rp 1,150,000,000	

Kendaraan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 30,000,000	
Total JU		
Total AJP		
Saldo akhir	Rp 30,000,000	

	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 29,000,000	
Total JU	Rp 7,345,000	
Total AJP		
Saldo akhir	Rp 36,345,000	

Akum. Peny bangunan	Debet	Kredit
Saldo Awal		Rp 475,000,000
Total JU		
Total AJP		Rp 57,500,000
Saldo akhir		Rp 532,500,000

Akum. Peny kendaraan	Debet	Kredit
Saldo Awal		Rp 6,000,000
Total JU		
Total AJP		Rp 3,000,000
Saldo akhir		Rp 9,000,000

Akum. Peny peralatan	Debet	Kredit
Saldo Awal		Rp 17,800,000
Total JU		
Total AJP		Rp 7,269,000
Saldo akhir		Rp 25,069,000

SPP MI	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 18,750,000
Total AJP	Rp 18,750,000	
Saldo akhir		Rp -

SPP PAUD & RA	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 55,083,000
Total AJP	Rp 55,083,000	
Saldo akhir		Rp -

Dana BOS	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 57,690,000
Total AJP	Rp 57,690,000	
Saldo akhir		Rp -

Dana BOP	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 24,600,000
Total AJP	Rp 24,600,000	
Saldo akhir		Rp -

Donatur	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 1,800,000
Total AJP	Rp 1,800,000	
Saldo akhir		Rp -

dana kembalian	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 6,075,400
Total AJP	Rp 6,075,400	
Saldo akhir	Rp -	

dana seragam	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 3,535,000
Total JP	Rp 3,535,000	
Saldo akhir	Rp -	

dana kegiatan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU		Rp 4,900,000
Total JP	Rp 4,900,000	
Saldo akhir	Rp -	

Beban air	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 2,040,000	
Total AJP		Rp 2,040,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban bensin	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 550,000	
Total AJP		Rp 550,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban besuk	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 130,000	
Total AJP		Rp 130,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban bingkisan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 965,000	
Total AJP		Rp 965,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban buku	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 222,000	
Total AJP		Rp 222,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban fotocopy	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 255,900	
Total AJP		Rp 255,900
Saldo akhir	Rp -	

Beban gaji guru	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 97,557,500	
Total AJP		Rp 97,557,500
Saldo akhir	Rp -	

Beban gaji guru ngaji	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,350,000	
Total AJP		Rp 1,350,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban internet	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 3,875,000	
Total AJP		Rp 3,875,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban iuran TTP	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 50,000	
Total AJP		Rp 50,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban jilid	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 18,500	
Total AJP		Rp 18,500
Saldo akhir	Rp -	

Beban kebersihan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 2,040,000	
Total AJP		Rp 2,040,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban kegiatan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 6,310,000	
Total AJP		Rp 6,310,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban kitir BOS	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 463,000	
Total AJP		Rp 463,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban KKM	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 4,021,000	
Total AJP		Rp 4,021,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban konsumsi	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 4,520,000	
Total AJP		Rp 4,520,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban KSM	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 125,000	
Total AJP		Rp 125,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban Kunjungan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 122,000	
Total AJP		Rp 122,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban laminating	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 24,000	
Total AJP		Rp 24,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban listrik	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 4,390,000	
Total AJP		Rp 4,390,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban materai	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 300,000	
Total AJP		Rp 300,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban PDAM	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,346,500	
Total AJP		Rp 1,346,500
Saldo akhir	Rp -	

Beban pelatihan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 2,400,000	
Total AJP		Rp 2,400,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban perawatan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 2,690,000	
Total AJP		Rp 2,690,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban pertemuan IGRA	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,580,000	
Total AJP		Rp 1,580,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban rapat	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,140,000	
Total AJP		Rp 1,140,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban raport	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,400,000	
Total AJP		Rp 1,400,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban sampah	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 415,000	
Total AJP		
Saldo akhir		

Beban seragam	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 150,000	
Total AJP		Rp 150,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban stempel	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 40,000	
Total AJP		Rp 40,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban tabungan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 250,000	
Total AJP		Rp 250,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban transportasi	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 4,906,500	
Total AJP		Rp 4,906,500
Saldo akhir	Rp -	

Beban upah	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,700,000	
Total AJP		Rp 1,700,000
Saldo akhir	Rp -	

perangkat edubox	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 2,000,000	
Total AJP		Rp 2,000,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban perlengkapan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 4,444,125	
Total AJP		Rp 4,444,125
Saldo akhir	Rp -	

Beban pen. Peralatan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 7,269,000	
Total AJP		Rp 7,269,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban pen.Kendaraam	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 3,000,000	
Total AJP		Rp 3,000,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban pen. Bangunan	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 57,500,000	
Total AJP		Rp 57,500,000
Saldo akhir	Rp -	

Beban lain-lain	Debet	Kredit
Saldo Awal		
Total JU	Rp 1,683,000	
Total AJP		Rp 1,683,000
Saldo akhir	Rp -	



Lampiran 3. Neraca lajur (dalam ribuan rupiah)

AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS SETELAH PENYESUAIAN		LAP.POSISI KEUANGAN		LAP. AKTIVITAS	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	7,896.7				7,896.7		7,896.7			
Perlengkapan	5,925.5			4,444.125	1,481.375		1,481.375			
Tanah	1,640,000				1,640,000		1,640,000			
Bangunan	1,150,000				1,150,000		1,150,000			
Kendaraan	Rp30,000				30,000		30,000			
Peralatan	Rp36,345				36,345		36,345			
Akum peny.bangunan		475,000		57,500		532,500		532,500		
Akum peny kendaraan		6,000		3,000		9,000		9,000		
Akum peny peralatan		17,800		7,269		25,069		25,069		
SPP MI		18,750				18,750				18,750
SPP PAUD & RA		55,083				55,083				55,083
Dana BOS		57,690				57,690				57,690
Dana BOP		24,600				24,600				24,600
Donatur		1,800				1,800				1,800
Dana kembalikan		6,075.4				6,075.4				6,075.4
Dana seragam		3,535				3,535				3,535
Dana kegiatan		4,900				4,900				4,900
Beban air	2,040				2,040				2,040	
Beban bensin	550				550				550	
Beban besuk	130				130				130	
Beban bingkisan	965				965				965	

Beban buku	222			222			222
Beban fotocopy	255.9			255.9			255.9
Beban gaji guru	97,557.5			97,557.5			97,557.5
Beban gaji guru ngaji	1,350			1,350			1,350
Beban internet	3,875			3,875			3,875
Beban iuran TTP	50			50			50
Beban jilid	18			18.5			18.5
Beban kebersihan	2,040			2,040			2,040
Beban kegiatan	6,310			6,310			6,310
Beban kitir BOS	463			463			463
Beban KKM	4,021			4,021			4,021
Beban konsumsi	4,520			4,520			4,520
Beban KSM	125			125			125
Beban kunjungan	122			122			122
Beban laminating	24			24			24
Beban listrik	4,390			4,390			4,390
Beban materai	300			300			300
Beban PDAM	1,346			1,346.5			1,346.5
Beban pelatihan	2,400			2,400			2,400
Beban perawatan	2,690			2,690			2,690
Beban pertemuan IGRA	1,580			1,580			1,580
Beban rapat	1,140			1,140			1,140
Beban raport	1,400			1,400			1,400
Beban sampah	415			415			415
Beban seragam	150			150			150
Beban stempel	40			40			40

Beban tabungan	250				250				250	
Beban transportasi	4,906.5				4,906.5				4,906.5	
Beban upah	1,700				1,700				1,700	
perangkat edubox	2,000				2,000				2,000	
Beban perlengkapan			4,444.125		4,444.125				4,444.125	
Beban pen. Peralatan			7,269		7,269				7,269	
Beban pen. Kendaraan			3,000		3,000				3,000	
Beban pen. Bangunan			57,500		57,500				57,500	
Beban lain-lain	1,683				1,683				1,683	
Aset neto tidak terikat		709,963.7			709,963.7		709,963.7			
Aset neto terikat temporer										
Aset neto permanen		1,640,000			1,640,000		1,640,000			
Total	3,021,197.1	3,021,197.1	72,213.125	72,213.125	3,088,966.1	3,088,966.1	2,865,723.075	2,916,532.7	223,243.025	172,433.4
							50,809.625			50,809.625

Lampiran 4. Wawancara

WAWANCARA

Transkrip wawancara ke-1 dengan Bu Vita selaku Kepala Sekolah PAUD & RA sekaligus penanggungjawab asrama yatim piatu, pada Hari Senin, 31 Agustus 2020 pukul 20.30 WIB.

1. Kapan Lembaga ini berdiri Bu?

Jawaban: “Kalau dirintisnya pertama kali itu tahun 1996, kami bangun TPQ dulu mba, buat anak-anak lingkungan sini ngaji. Terus tahun 2002 mulai bangun RA, tahun 2009 nambah ada PAUD, tahun 2013 ini bangun MI, sama baru tahun 2016 kemarin kami membuat asrama untuk anak-anak yatim piatu.”

2. Sumber pemasukan asrama darimana ya bu?

Jawaban: “Kalau untuk pemasukan kas di asrama Cuma dari donatur mbak, ndak ada bayar-bayaran mereka, pokoknya gratis disini. Dari pemerintah juga ndak ada, adanya di MI sama RA mbak. Nah kalau MI sama RA ini baru pemasukannya dari SPP dan bantuan pemerintah., jarang yang ngasih ke MI sama RA itu kalau donatur. Donatur juga ngasihnya ga tentu mbak, kadang uang kadang kebutuhan pokok untuk anak-anak asrama. Sama untuk kegiatan biasanya mbak donatur itu.”

3. Bentuk pencatatan keuangan di asrama bagaimana ya Bu?

Jawaban: “Disini saya bertugas untuk mencari dana dari donatur-donatur mbak, untuk memberi kasih ustadz yang ngajar. Mbak kenapa saya malas mencatat karena uangnya ga ada banyak pengeluaran, ini aja seperti SPP

adek-adek yang yatim itu belum seperti pengeluaran mobil, pembangunan, untu apa. Jadi saya bingung, seperti misal ini ada kegiatan, ada memang donatur tapi untuk kegiatan 10 Muharrom. Jadi seperti ini, ada uang masuk terus kita tasarubkan jadi langsung habis. Atau seperti santunan anak yatim, semua langsung dihabiskan untuk kegiatan dan memang sengaja di nol kan. Karena memang amanahnya untuk kegiatan itu. Kita juga ga pernah membuat proposal, jadi cuma chat di WA, siapa yang mau donasi monggo. Nah kalau ada sisa kadang kita jadikan sebagai SPP anak-anak yatim di sekolahnya. Karena kan mereka gratis ya mbak sekolahnya. Jadi untuk nambah-nambahin pemasukan sekolahnya juga. Atau saya buat beli kebutuhan asrama, tapi saya izin dulu mbak ke mereka para donatur kalau uangnya saya gunakan untuk ini itu. Karena tak pikir-pikir kalau dihabiskan untuk kegiatan kan kebanyakan diluar juga ya mbak untuk kita nyarikan orang, tapi SPP anak-anak ga ter ini, jadi biar ada manfaatnya untuk dalem juga. Itung-itung untuk bantu bayar gaji gurunya mbak. Tapi alhamdulillah, setiap kita mengadakan kegiatan-kegiatan selalu ada uangnya. Anak-anak yatimnya ga Cuma disini aja mbak, tapi juga di luar. Saya punya anak binaan yatim kan banyak mbak, ga Cuma yang di dalam sini saja. Jadi waktu dan tenaga saya habis belum ngajar belum masak untuk asrama, jadi ga sempet bikin laporan keuangan. Saya juga ndak punya ilmu buat bikin laporan keuangan, paling bisa kalo ada uang masuk saya catet pemasukan, kalo dipake uangnya saya catet pengeluaran, terus saya itung selisihnya. Mangkanya saya berterima kasih sekali kalau mbak mau buat laporan keuangan yang baik dan benar untuk saya. Disini adik-adik gratis semua

mbak, makan tidur, semuanya. Jadi saya yang nyuci baju mereka, masakin mereka. Saya ambil sesuai kebutuhan mbak uangnya. Kalau dirasa cukup, ya cukup, sisanya saya berikan ke yang lebih membutuhkan. Jadi disini uangnya dari donatur aja mbak.”

4. Kalau di RA apa pernah minus bu uangnya?

Jawaban: “Minus pasti pernah mbak, kayak misalnya kita jalan-jalan, nah ada beberapa anak yang belum bisa bayar, akhirnya uang-uang yang lain dipake untuk menutupi kekurangan dana buat jalan-jalannya mbak. Ya kasian juga kalau anaknya ga ikut kan.”

5. Untuk bangunan MI, RA, PAUD, sama Asrama kira-kira dana yang habis untuk bangun sampai bangunannya siap digunakan berapa ya?

Jawaban: “Kalau untuk MI kira-kira 500 juta mbak, ini karena kesalahan menasharubkan. Kalau waktu itu uangnya saya yang pegang Insya Allah ga sampai segitu. Seperti ini mbak saya bangun asrama ini pelan-pelan, ada uang masuk saya bangun bangunan sedikit-sedikit, ga sampai 500 juta bisa 2 lantai mbak Cuma sekitar 300 an juta. Kalau RA sekitar 350 jutaan. Memang kebanyakan kita ini dibantu sih mbak, ga bener-bener dana sendiri buat membangun ini.”

6. Kalau tanah bagaimana bu?

Jawaban: “Tanah yang dibawah buat RA itu sekitar 140m² an mbak, kalau yang diatas ini buat MI sama asrama kira-kira 1.500-an m². Kalau harganya berapa ya mbak, ini tuh punya orang tua saya jadi di wakafin gitu. Mungkin kalo dihargai waktu itu 1 juta mungkin mbak, itu Cuma perkiraan saya ya, ndak tahu kalau kelebihan atau kekurangannya.”

7. Kalau kendaraan, apa Lembaga punya bu?

Jawaban: “Kijang tua”

8. Itu belinya tahun berapa ya bu?

Jawaban: “2017”

9. Kalau harga belinya, kira-kira berapa ya bu mobilnya?

Jawaban: “30 juta”

10. Kalau untuk peralatan bagaimana ya Bu?

Jawaban: “Kalau untuk peralatan saya tambah ga pernah hitung mba, karena kebanyakan dari hibahan. Kalau ditotal semua mungkin ya mba, coba dikira-kira aja mba, ada papan tulis, meja, bangku, lemari, laptop, printer juga ada, sama ya globe peta, dan lain-lain mba.”

Transkrip wawancara ke-2 dengan Bu Ima selaku Bendahara MI Mambaul Hikmah pada Hari Rabu tanggal 14 Oktober 2010 pukul 08.15 WIB.

1. Kalau di MI keuangannya bagaimana ya bu?

Jawaban: “Disini anak yatim piatu ndak bayar mbak, jadi dibebasin dari SPP. Di RA juga gitu. Nah, mangkanya kadang suka minus. Ada juga beberapa orang tua yang belum bisa bayar jadi ijazahnya ditahan sampe sekarang. Sebenarnya kalau mau bicarain baik-baik kita ga memaksakan juga untuk lunasin semua karena kita paham juga gimana kondisi ekonomi para orang tua, kalau mereka ada i'tikad baik, insyaAllah dimudahkan ko mba.”

2. SPP untuk MI berapa ya bu?

Jawaban: “Untuk SPP khusus kelas 1 beda sendiri mba, itu kenanya Rp 50.000, kalau kelas 2 sampai kelas 6 itu Rp 70.000 perbulan.”

3. Untuk perlengkapan atau untuk barang habis pakai itu kira-kira setahun beli berapa dan habis berapa ya bu?

Jawaban: “kita ga pernah ngitung-ngitung gituan sih ya mbak, kalo misal butuh kerta ya beli kertas, ga diitung berapa yang habis. Kalau dikira-kira mungkin sekitar satu jutaan mbak untuk MI tahun 2017-2018. Kira-kira habisnya tahun itu 75% nya lah. Kalau tahun 2019 juga kira-kira abis 75% nya mbak”

4. Apa MI punya hutang bu?

Jawaban: “kita jarang ngutang mbak, bahkan hampir tidak pernah. Paling hutang itu antara MI ke RA dan itupun jangka waktu minjemnya ga lama mbak, kalau dana BOS sudah cair, langsung kita bayarkan ke RA.”

5. Kalau untuk dana BOS bagaimana ya Bu?

Jawaban: “Dana BOS itu diurus sama Bu Suriami mba, saya yang bagian nyatetnya saja.”

Transkrip wawancara ke-3 dengan Bu Luluk selaku Bendahara PAUD & RA Mambaul Hikmah pada Hari Sabtu 12 September 2020 pukul 09.30 WIB.

1. Pencatatan keuangan di PAUD dan RA bagaimana ya bu sistemnya?

Jawaban: “kalau disini uang SPP anak-anak dibayarnya ke wali kelas masing-masing mba, baru dikasih ke Bu Suriami buat di catet. Jadi sebenarnya semua guru disini merangkap mba, yang bagian keuangan jadi guru juga, yang bagian teknis jadi guru juga, mangkanya ga langsung bayar ke bagian keuangan langsung, karena biasanya lagi ribet juga sama kelasnya.”

2. SPP untuk PAUD & RA berapa ya bu?

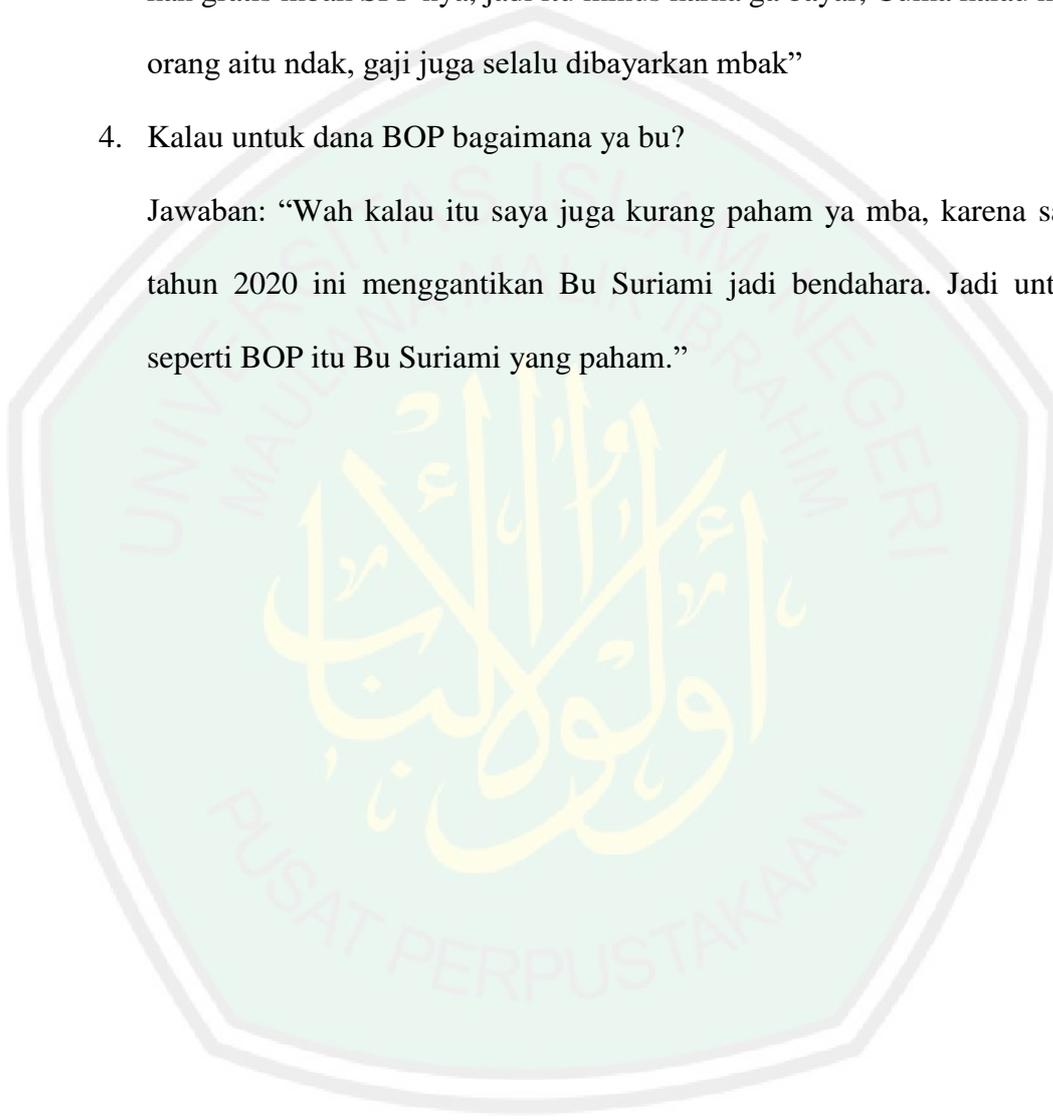
Jawaban: “Untuk PAUD SPP nya Rp 40.000, RA kelompok A Rp 60.000, RA kelompok B Rp 70.000.”

3. Apa PAUD & RA memiliki hutang?

Jawaban: “kalau hutang ndak ada mbak Cuma kalau minus itu karena beberapa anak yang belum bayar dan akhirnya nunggak, dan juga karna anak-anak yatim kan gratis mbak SPP nya, jadi itu minus karna ga bayar, Cuma kalau hutang ke orang aitu ndak, gaji juga selalu dibayarkan mbak”

4. Kalau untuk dana BOP bagaimana ya bu?

Jawaban: “Wah kalau itu saya juga kurang paham ya mba, karena saya baru tahun 2020 ini menggantikan Bu Suriami jadi bendahara. Jadi untuk dana seperti BOP itu Bu Suriami yang paham.”



Lampiran 5. Bukti Konsultasi**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Hasna Salsabila
 NIM/Jurusan : 16520059/Akuntansi
 Pembimbing : Nawirah, S.E., MSA., Ak., CA
 Judul Skripsi : Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas
 Nirlaba Pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27/01/2020	Penyerahan surat bimbingan dan revisi judul	1.
2.	30/01/2020	Skripsi Bab 1	2.
3.	02/03/2020	Revisi Bab 1 dan 2	3.
4.	16/03/19	Revisi Bab 1-3	4.
5.	19/03/2020	Revisi Bab 1-3 & Acc Proposal	5.
6.	27/05/2020	Skripsi Bab 4	6.
7.	26/09/2020	Mengganti objek penelitian	7.
8.	16/11/2020	Skripsi Bab 1-4	8.
9.	19/11/2020	Revisi Bab 4 dan 5	9.
10.	25/11/2020	Acc skripsi	10.

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Lampiran 6. Biodata

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Hasna Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1998
Alamat Asal : Jl. Puspiptek-Pembangunan, Kp. Cikarang, RT 02/07,
Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat
Alamat Kos : Jl. Joyoraharjo Gang 9, No. 2, Kel. Merjosari, Kec.
Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
Telepon/HP : 085608080481
Email : hasnabila23@gmail.com
Facebook : Hasna Salsabila Nabila

Pendidikan Formal

2004-2010 : SDN Ciseeng 01
2010-2016 : SMPIT Darul Quran Mulia
2013-2016 : SMAIT Darul Quran Mulia
2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
UIN Malang
2018 : English Language Center (ELC) UIN Malang
2019 : Pelatihan Brevet A&B IAI Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) At-Tarbiyah 2016-2018
- Bendahara Umum Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Ulul Albab 2017-2018

- Anggota Departemen Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Ulul Albab 2018-2019
- Bendahara Umum Lembaga Dakwah Kampus (LDK) At-Tarbiyah 2018-2019
- Anggota Departemen HRD Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) SESCOM 2018-2019
- Sekretaris Biro Dana dan Usaha Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Ulul Albab 2019-2020
- Sekretaris Departemen Humaira Forum Silaturrahim Alumni Darul Quran Mulia (FORSAD) 2019-2020

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta kegiatan Ta'aruf Qur'any XIV HTQ UIN Malang tahun 2016
- Peserta kegiatan Accounting Gathering VII Jurusan Akuntansi UIN Malang tahun 2016
- Peserta kegiatan Mahasiswa Masuk Desa (MMD) KAMMI tahun 2016
- Peserta kegiatan Masa Training Anggota Baru (MATRA 1) LDK At-Tarbiyah tahun 2016
- Peserta Talkshow Mahasiswa Berprestasi dengan tema "Find Your Passion Reach Your Dream" oleh KAMMI Ulul Albab tahun 2016
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang tahun 2016
- Juara umum 2 lomba Cerdas Cermat PKPBA UIN Malang tahun 2017
- Peserta seminar SARANGHAE Mabna Fatimah Az-Zahra, Ma'had UIN Malang tahun 2017
- Peserta seminar Islamic Festival 2017 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2017
- Peserta lomba MHQ cabang 10 juz HTQ UIN Malang tahun 2018
- Panitia Sie Kesekretariatan MAWAPRES UIN Malang tahun 2018
- Peserta Diskusi Musikal Bung Hatta Anti-Korupsi di UIN Malang tahun 2018
- Peserta Roadshow Seminar Pasar Modal Syariah tahun 2018

- Peserta Accounting Study Club dengan tema “Laporan Keuangan dalam Sudut Pandang Akuntansi Pesantren” oleh IAI Jawa Timur tahun 2018
- Pelatihan Manajemen Lembaga Dakwah Kampus (PMLDK) se-Malang Raya tahun 2018
- Peserta seminar muslimah talkshow “The Miracle of Muslimah, The Remarkable Superheroes” oleh LDK At-Tarbiyah tahun 2018
- Peserta Diklat Ekonomi Islam VIII KSEI SESCOB tahun 2019
- Peserta seminar nasional dengan tema “Mahasiswa Berprestasi? Siapa Takut!” oleh LDK At-Tarbiyah tahun 2019
- Peserta seminar “Let’s Be Moslem Youthpreneur” oleh LDK At-Tarbiyah tahun 2019
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB Fakultas Ekonomi UIN Malang tahun 2019
- Penanggungjawab Pitching Competition dalam agenda Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) 2019 FOSSEI Jawa Timur
- Peserta kegiatan Salman Spiritual Class (SSC) ke-27 tahun 2020